



2023

LAPORAN EVALUASI DIRI

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PASCASARJANA
IAIN KUDUS

KATA PENGANTAR

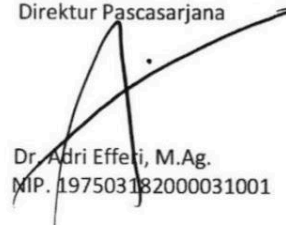
Sebuah kebahagiaan bagi kami pengelola Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Kudus diberikan kekuatan untuk menyelesaikan laporan Data Kualitatif. Penyusunan ini dilakukan untuk memenuhi syarat dari Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) secara detail dan seksama penyusunan ini mengikuti dan memperhatikan pedoman pengisian Lembar Evaluasi Diri yang dikeluarkan oleh Lamdik, sebagai pijakan dalam akreditasi program pendidikan agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Data Laporan Evaluasi Diri (LED) ini berisi data real yang ada di lapangan yang dapat diakses oleh siapapun, sehingga dapat memberikan informasi yang benar bagi asesor dalam menilai rubrik penilaian akreditasi sesuai aturan yang dikeluarkan oleh lembaga akreditasi pendidikan, dengan harapan peringkat akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat meningkat menjadi unggul. Dokumen ini menjadi data yang obyektif dalam pengembangan mutu kelembagaan, dokumen ini menggambarkan secara faktual kenyataan yang ada di Program Studi Pendidikan Agama Islam, baik dalam aspek sumber daya manusia, program kegiatan, sarana dan prasarana dan luaran yang sudah dihasilkan sudah memenuhi standar mutu yang dikeluarkan pemerintah maupun lembaga akreditasi pendidikan tinggi.

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Kudus mempunyai komitmen yang serius dalam mengoptimalkan mutu kelembagaan secara komprehensif, sistematis dan dinamis. Dengan adanya dokumen ini Program Studi Pendidikan Agama Islam secara tidak langsung melaporkan dan mempertanggungjawabkan secara akademik dan administratif atas kondisi faktual kelembagaan baik dari aspek akademik, administratif dan manajerial secara kontinu dan dapat dipertanggungjawabkan secara legal formal.

Terakhir kami menghaturkan terimakasih yang tak terkira kepada semua pihak yang banyak berkontribusi dan berupaya dalam penyusunan Lembar Evaluasi Diri ini yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, kami berkeyakinan pasti masih banyak kekurangan dan kelemahan disemua lini. maka dari itu kami sangat terbuka dalam menerima masukan dan kritikan dalam upaya penyempurnaan laporan evaluasi diri ini, semoga kedepan menjadi lebih baik, terimakasih.

Kudus, 30 November 2023
Direktur Pascasarjana


Dr. Adri Effendi, M.Ag.
NIP. 197503182000031001

DAFTAR ISI

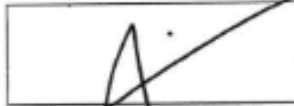
HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	iv
IDENTITAS PENGISI LAPORAN EVALUASI DIRI	v
BAGIAN A PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	1
BAGIAN B K R I T E R I A	7
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI (VMTS)	7
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJA SAMA, DAN PENJAMINAN MUTU	13
KRITERIA 3. MAHASISWA	30
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	37
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	53
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	74
KRITERIA 7. PENELITIAN	99
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	115
KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN TRIDARMA	124
BAGIAN C ANALISIS PERMASALAHAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI	134

IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

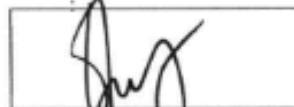
Program Studi (PS)	: Magister Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: -
Fakultas	: Pascasarjana
Perguruan Tinggi	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
Nomor SK pendirian PS (*)	: 1176 2021
Tanggal SK pendirian PS	: 4 November 2021
Bulan & Tahun Dimulainya	
Penyelenggaraan PS	: 2021
Nomor SK Izin Operasional (*)	: 1176 2021
Tanggal SK Izin Operasional	: 4 November 2021
Peringkat Akreditasi Terakhir	: Baik
Nomor SK BAN-PT	: 4486/SK/BAN-PT/PB-PS/M/VII/2022
Alamat PS	: Jalan Conge, Desa Ngembalrejo, Kec. Bae, Kab. Kudus
No. Telepon PS	: 085712225436
<i>Homepage</i> dan <i>Email</i> PS	: pasca-pai@iainkudus.ac.id
Nomor WA Ketua Tim	: 081325629927
Alamat <i>Email</i> Ketua Tim	:

Identitas Pengisi Laporan Evaluasi Diri

Nama : Dr. Adri Efferri, M. Ag
NIDN : 2018037502
Jabatan : Direktur Pascasarjana/ Lektor Kepala
Tanggal Pengisian : 01 September s.d. 30 November 2023
Tanda Tangan



Nama : Dr. Abu Choir, MA
NIDN : 2017057701
Jabatan : Wakil Direktur Pascasarjana/ Lektor Kepala
Tanggal Pengisian : 01 September s.d. 30 November 2023
Tanda Tangan



Nama : Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I
NIDN : 2022058901
Jabatan : Kaprodi Magister Pendidikan Agama Islam/Lektor
Tanggal Pengisian : 01 September s.d. 30 November 2023
Tanda Tangan



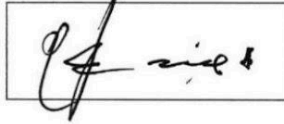
Nama : Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I
NIDN : 2015058901
Jabatan : Sekprodi Magister Pendidikan Agama Islam/ Lektor
Tanggal Pengisian : 01 September s.d. 30 November 2023
Tanda Tangan



Nama : Nanang Nabhar Fakhri A, M. Pd.
NIDN : 2031059001
Jabatan : Dosen/ Lektor
Tanggal Pengisian : 01 September s.d. 30 November 2023
Tanda Tangan



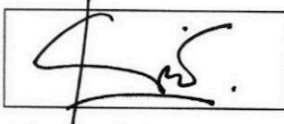
Nama : Dr. Rofiq Faudy Akbar, M.Pd
NIDN : 2010058001
Jabatan : Dosen/ Lektor/ Gugus Kendali Mutu Prodi Magister PAI
Tanggal Pengisian : 01 September s.d. 30 November 2023
Tanda Tangan



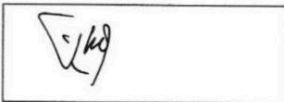
Nama : Riza Zahriyal Falah, M.Pd.I
NIDN : 2006018901
Jabatan : Dosen/ Lektor / Auditor Mutu Internal Prodi Magister PAI
Tanggal Pengisian : 01 September s.d. 30 November 2023
Tanda Tangan



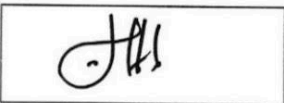
Nama : Anisah Fatmawati, S.Sos
NIP : 198102282009122003
Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha pada Pascasarjana
Tanggal Pengisian : 01 September s.d. 30 November 2023
Tanda Tangan



Nama : Firda Lailiya Hidayah
NIK : 20109200820431989
Jabatan : Pengadministrasi Umum pada Subbagian Tata Usaha Pascasarjana
Tanggal Pengisian : 01 September s.d. 30 November 2023
Tanda Tangan



Nama : Dyah Ayu Novita Hadi, S.Hum
NI PPPK : 199301222023212043
Jabatan : Arsiparis Ahli Pertama pada Subbagian Tata Usaha Pascasarjana
Tanggal Pengisian : 01 September s.d. 30 November 2023
Tanda Tangan





BAGIAN A

PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. Identitas UPPS

Nama PT	: Institut Agama Islam Negeri Kudus
Nama UPPS	: Program Pasca Sarjana
Tahun berdiri	: 2012
Nomor Surat Keputusan (SK)	: 2346 Tahun 2012
Jumlah program studi (PS)	: 6 (Enam)
Alamat UPPS	: Jl Conge Ngembal Rejo Po Box 51 Bae Kudus
Nomor telepon	: 291432677
Alamat email UPPS	: pascasarjana@iainkudus.ac.id
Website UPPS	: https://pascasarjana.iainkudus.ac.id

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

VMTS Program Pascasarjana sangat jelas ditunjukkan dari rumusan yang mudah dipahami yaitu

- 1) **Visi:** Terwujudnya Profil Magister yang **Unggul** dan Berkualitas dalam Menghadirkan Solusi melalui **Islam Terapan** pada Tahun 2034, [\(SK Rektor Nomor 692 Tahun 2019\)](#)
- 2) **Misi:**
 - a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi tingkat Magister berbasis paradigma **ilmu Islam terapan**.
 - b) Melaksanakan penelitian pengembangan berbasis paradigma **ilmu Islam terapan**.
 - c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis paradigma **ilmu Islam terapan**.
- 3) **Tujuan:**
 - a) Menghasilkan lulusan yang **berkualitas** secara akademik dan/atau profesional di bidang ilmu agama, teknologi, dan kebudayaan Islam serta yang bermanfaat bagi masyarakat.
 - b) Menghasilkan karya penelitian yang yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan **sosial keagamaan** bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusiaan;
 - c) Menghasilkan karya Pengabdian kepada Masyarakat yang **solutif atas persoalan kemasyarakatan, dan kebangsaan**.
- 4) **Strategi:**
 - a) Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan pascasarjana IAIN Kudus.
 - b) Menjamin kesinambungan program menuju pencapaian misi Pascasadana IAIN Kudus.
 - c) Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya di Pascasarjana IAIN Kudus.
 - d) Menyiapkan pedoman capaian kinerja pascasarjana IAIN Kudus.

a. Kejelasan VMTS Pascasarjana IAIN Kudus

VMTS Pascasarjana IAIN Kudus sangat jelas dan ditunjukkan dalam rumusan yang mudah dipahami. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut: Visi Pascasarjana IAIN Kudus adalah Terwujudnya Profil Magister yang Unggul dan Berkualitas dalam Menghadirkan Solusi melalui Islam Terapan pada Tahun



2032. ([SK Rektor Nomor 692 Tahun 2019](#))

Misi Pascasarjana IAIN Kudus adalah: 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi tingkat Magister berbasis paradigma Ilmu Islam terapan; 2. Melaksanakan penelitian pengembangan berbasis paradigma Ilmu Islam terapan; 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis paradigma Ilmu Islam terapan. Adapun tujuan Pascasarjana IAIN Kudus adalah: 1. Menghasilkan lulusan yang **berkualitas** secara akademik dan/atau profesional di bidang ilmu agama, teknologi, dan kebudayaan Islam serta yang bermanfaat bagi masyarakat; 2. Mengembangkan dan **menyebarkan ilmu agama**, teknologi, dan kebudayaan Islam bagi kemaslahatan masyarakat. Strategi Pascasarjana IAIN Kudus adalah: 1. Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan pascasarjana IAIN Kudus; 2. Menjamin kesinambungan program menuju pencapaian misi Pascasarjana IAIN Kudus; 3. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya di Pascasarjana IAIN Kudus; 4. Menyiapkan pedoman capaian kinerja pascasarjana IAIN Kudus.

Kejelasan VTMS Pascasarjana IAIN Kudus dapat dicermati pada dua kata kunci berikut:

Unggul: Pascasarjana IAIN Kudus menjadi rujukan masyarakat dalam menempuh pendidikan strata dua, yang memenuhi 4 pilar visi unggul; yaitu: 1) Pencapaian kualitas pendidikan melalui akreditasi. 2) Peningkatan kualitas lulusan. 3) Kerjasama dalam negeri dan internasional. 4) Kualitas penelitian dan pengabdian yang mengacu pada output dan dapat memberikan outcome secara nyata.

Ilmu Islam Terapan: adalah pengejawantahan wahyu dalam dunia empiris, sehingga menjadikan Islam yang normatif (Ilahi) menjadi humanis. Karena wahyu hadir bukan untuk Tuhan, tetapi untuk manusia. Ilmu Islam Terapan merupakan paradigma amali dengan sebuah sudut pandang yang menitikberatkan pada dimensi praktis di dalam kehidupan manusia.

Selain itu kejelasan VTMS Pascasarjana IAIN Kudus juga dapat dilihat dari beberapa aspek:

- 1) Unsur waktu sangat jelas, yaitu tahun 2032.
- 2) Unsur objek tridharma tersebut dengan sangat jelas.
- 3) Level tersebut sangat jelas, yaitu nasional dan internasional.
- 4) Kajian keilmuan sangat jelas, mencakup kajian inter, multi, dan transdisipliner.

b. Kerealististikan VTMS Pascasarjana IAIN Kudus

VTMS Pascasarjana IAIN Kudus sangat realistis dengan didukung oleh:

- 1) Sarana dan prasarana yang sangat memadai.
- 2) SDM yang unggul yang memiliki kepangkatan dan lulusan dari universitas unggulan.
- 3) Kerjasama yang luas baik dalam negeri maupun luar negeri (mitra berapa).
- 4) Keuangan yang mapan karena perguruan tinggi negeri dengan rasio dosen yang sesuai kriteria unggul

c. Kevisioneran VTMS Pascasarjana IAIN Kudus

VTMS Pascasarjana IAIN Kudus sangat visioner, dengan bukti:

- 1) Kemampuan untuk memprediksi kebutuhan pada Jangka waktu 2032.
- 2) Kebutuhan dunia global yang paling pokok adalah karakter.
- 3) Kebermanfaatan perguruan tinggi pada masyarakat ketika kajiannya pada level inter, multi dan transdisiplin.
- 4) Kemampuan untuk melihat perubahan peradaban masa depan dengan tantangan perkembangan teknologi dan peradaban yang ada.

d. Keselarasan VTMS Pascasarjana dengan VTMS IAIN Kudus

Visi IAIN Kudus	Visi Pascasarjana IAIN Kudus
Menjadi Perguruan Tinggi Islam Unggul di Bidang Pengembangan Ilmu Islam Terapan. (Statuta IAIN Kudus)	Terwujudnya Profil Magister yang Unggul dan Berkualitas dalam Menghadirkan Solusi melalui Islam Terapan pada Tahun 2032. (SK



Rektor Nomor 692 Tahun 2019)

Keselarasan tampak pada kata **Unggul** dan **Islam Terapan**.

Misi IAIN Kudus	Misi Pascasarjana IAIN Kudus
Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam yang humanis, aplikatif, dan produktif.	1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi tingkat Magister berbasis paradigma ilmu Islam terapan. 2. Melaksanakan penelitian pengembangan berbasis paradigma ilmu Islam terapan. 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis paradigma ilmu Islam terapan.

Keselarasan dalam misi terdapat pada **kesamaan dalam ruang lingkup tri dharma perguruan tinggi**:

1. **Pendidikan:** berbasis Islam Terapan dimana humanis, aplikatif, dan produktif menjadi core values nya.
2. **Penelitian:** berbasis Islam Terapan dimana humanis, aplikatif, dan produktif menjadi core values nya.
3. **Pengabdian Kepada Masyarakat:** berbasis Islam Terapan dimana humanis, aplikatif, dan produktif menjadi core values nya.

Tujuan IAIN Kudus	Tujuan Pascasarjana IAIN Kudus
1. Memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat; 2. Menghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan sosial keagamaan bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusiaan; dan 3. Menghadirkan karya pengabdian yang solutif atas persoalan kemasyarakatan, dan kebangsaan.	1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademik dan/atau profesional di bidang ilmu agama, teknologi, dan kebudayaan Islam serta yang bermanfaat bagi masyarakat. 2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama, teknologi, dan kebudayaan Islam bagi kemaslahatan masyarakat.

Keselarasan dalam Tujuan:

1. **Lulusan yang dihasilkan:** berkualitas, profesional dan bermanfaat.
2. **Temuan penelitian:** menyelesaikan permasalahan akademis dan sosial keagamaan
3. **Produk pengabdian:** solutif atas persoalan kemasyarakatan, dan kebangsaan

Strategi IAIN Kudus	Strategi Pascasarjana IAIN Kudus
1. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, integratif, dan kontekstual berparadigma Islam terapan berwawasan keindonesiaan; 2. Melaksanakan penelitian dan kajian ilmu keislaman interdisipliner yang berorientasi pada potensi masyarakat dan kearifan lokal; dan 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang integratif berbasis riset,	1. Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan pascasarjana IAIN Kudus. 2. Menjamin kesinambungan program menuju pencapaian misi Pascasarjana IAIN Kudus. 3. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya di Pascasarjana IAIN Kudus. 4. Menyiapkan pedoman capaian kinerja pascasarjana IAIN Kudus.



pemberdayaan masyarakat, dan berorientasi pada penyelesaian masalah.

3. Dosen

UPPS memiliki dosen dengan jumlah total 42 Total jumlah mahasiswa adalah 324. Jadi rasio dosen dan mahasiswa Pascasarjana IAIN Kudus adalah 1: 7.71, ini berarti sangat baik.

Nama Prodi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah DTPS	Rasio dosen mahasiswa
Pendidikan Agama Islam	45	6	1 : 7,5
Ekonomi Syariah	54	5	1 : 10,8
Manajemen Pendidikan Islam	142	15	1 : 9,46
Hukum Keluarga Islam	39	5	1 : 7,8
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	20	6	1 : 3,3
Studi Islam	24	5	1 : 4,8
Jumlah	324	42	1 : 7,71

4. Mahasiswa

Mahasiswa UPPS memiliki IPK yang Sangat Baik. UPPS mengelola mahasiswa dari 6 (enam) program studi dengan jumlah total 324. Dari keenam Program Studi terdapat 4 (empat) Program Studi yang sudah memiliki lulusan yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Syariah, Manajemen Pendidikan Islam dan Hukum Keluarga Islam dengan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa adalah 3,9. Rata-rata studi mahasiswa adalah 2,5 tahun, data detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Prodi	Jumlah Mahasiswa	Rata-rata IPK
Pendidikan Agama Islam	45	3.94
Ekonomi Syariah	54	3.85
Manajemen Pendidikan Islam	142	3.87
Hukum Keluarga Islam	39	3.84
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	20	4
Studi Islam	24	Belum ada Lulusan
Rata-Rata IPK		3,9



5. Keuangan

UPPS telah memiliki dan mengalokasikan dana operasional Pendidikan, dana penelitian, dana pengabdian kepada masyarakat (PkM), dana publikasi dan dana investasi yang mendukung capaian VMTS. Rata-rata dana pendidikan per mahasiswa pertahun 21.180.586. Rata-rata dana penelitian per dosen pertahun 20.906.250. Rata-rata dana PKM per dosen pertahun 5.833.333. Rata-rata dana publikasi per dosen pertahun 3.473.958. Rata-rata dana investasi pertahun 5.807.731.180. Dari data diatas menunjukkan bahwa dalam bidang keuangan sangat mencukupi dan **Sangat Baik**. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun Akademik	Jenis Dana				
	Pendidikan/mahasiswa/tahun	Penelitian/dosen/tahun	PkM/dosen/tahun	Publikasi/dosen/tahun	Investasi/tahun
1	2	3	4	5	6
TS-2	17.126.508	15.343.750	5.156.250	3.078.125	4.841.570.033
TS-1	23.903.967	22.687.500	5.781.250	3.593.750	2.877.027.000
TS	22.511.284	24.687.500	6.562.500	3.750.000	9.704.596.534
Rata-rata	21.180.586	20.906.250	5.833.333	3.473.958	5.807.731.180

6. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

SPMI telah dilaksanakan dengan baik dibuktikan dengan (1) Kepemilikan organ SPMI secara lengkap terdiri dari kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI dan formulir SPMI; (2) Pelaksanaan SPMI dilaksanakan dengan konsisten (3) Penggunaan siklus PPEPP dalam sistem penjaminan mutu (4) Kepemilikan dokumen pendukung yang lengkap, berupa dokumentasi kegiatan dilakukan dengan sangat baik dengan adanya laporan desk evaluasi, laporan AMI dan laporan RTM berupa FGD hasil AMI pada tahun 2020, 2021 serta 2022 (5) Pelaksanaan external benchmarking dalam penjaminan mutu, dengan [Maqhad Muhtadin Melaka](#), UIN Raden Mas Said, IAIN Salatiga, UIN Syarif Hidayatullah, dan Universitas Indonesia.

a. Kepemilikan organ SPMI secara lengkap

Pelaksanaan SPMI di Pascasarjana telah memenuhi 5 aspek: Pascasarjana telah memiliki SPMI sesuai dengan PMA Nomor [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 33 Tahun 2018](#) tentang Ortaker IAIN Kudus, [PMA No 1 Tahun 2019](#) tentang Statuta IAIN Kudus, SK Rektor Nomor 525 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus masa jabatan 2018-2022 atas nama Dr. Nur Aris, M.Ag., SK Rektor Nomor 667 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris LPM IAIN Kudus masa jabatan 2018-2022 atas nama M Arif Hakim, M.Ag., [SK Rektor nomor 691 tahun 2021](#) tentang pengangkatan GPM dan GKM. Pascasarjana telah memiliki SPMI sesuai dengan PMA Nomor 32 Tahun 2022 tentang [Ortaker IAIN Kudus](#), PMA Nomor 1 Tahun 2019 tentang [Statuta IAIN Kudus](#) SK Rektor Nomor 638 Tahun 2022 tentang pengangkatan [Ketua LPM](#) dan SK Rektor Nomor 663 Tahun 2022 tentang pengangkatan [Sekretaris LPM](#), Surat Tugas Nomor 4454/In-37/R.08/2023 Tahun 2023. SK Rektor nomor 603 tahun 2023 tentang [pengangkatan GPM dan GKM](#). Pascasarjana telah melaksanakan SPMI dengan baik sejak tahun 2019 Dibuktikan dengan SK Rektor penetapan [Standar SPMI](#)

b. Pelaksanaan SPMI

Pascasarjana telah melaksanakan SPMI dengan baik sejak tahun 2019 Dibuktikan dengan SK Rektor penetapan standart [SK Rektor Nomor 1454 Tahun 2019](#). Telah mengikuti siklus PPEPP dibuktikan dengan Penetapan standar oleh [Rektor dengan SK Nomor 493](#), IAIN Kudus telah



mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah didukung dengan keberadaan organ/fungsi SPMI dalam bentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada tingkat institut, Gugus Penjamin Mutu (GPM) pada tingkat fakultas, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat Program Studi. Untuk mendukung keterlaksanaan SPMI, IAIN Kudus telah memiliki dokumen SPMI yang terdiri dari Kebijakan SPMI, Standar dan Manual SPMI, Formulir SPMI. Implementasi SPMI juga didukung oleh keberadaan Auditor Audit Mutu Internal (AMI) yang berjumlah 101 orang. AMI telah dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dibahas dalam FGD dalam rangka Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk perumusan tindak lanjut.

Aktivitas pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Magister PAI dapat dilihat dari beberapa agenda yaitu desk evaluation, Audit Mutu Internal hingga FGD hasil AMI. Agenda dimulai dari adanya [Pelatihan AM untuk para Tim GPM dan GKM](#) yang telah diselenggarakan pada tanggal 07-09 Februari 2023 Di Ruang Utama Gedung Rektorat Lt.3 IAIN Kudus. Tim GKM dari Prodi Magister PAI dinyatakan lulus dengan bukti adanya [Sertifikat](#). Kegiatan yang diselenggarakan pada tahun 2020 dapat disimak dalam berita yang termuat di [website LPM IAIN Kudus](#). Kegiatan ini dirancang mengetahui tingkat efektivitas penjaminan mutu. [Laporan AMI PAI](#) diharapkan sebagai bahan evaluasi yang terkait dengan mutu kegiatan pada prodi PAI.

Selanjutnya, terkait dengan kegiatan desk evaluation GKM Program studi Magister Pendidikan Agama Islam yang selanjutnya akan disingkat MPAL IAIN Kudus, Rektor mengeluarkan [surat tugas](#) dengan nomor : 5066/1n.37IR/0912022 kepada tim GPM dan GKM agar tim tersebut melaksanakan [Desk Evaluation](#) di masing-masing program studi yang telah ditentukan. Hasil dari Desk Evaluation lalu diaudit oleh auditor. Hal ini sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang tertuang dalam Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kudus Nomor 595 Tahun 2019.

c. Penggunaan siklus PPEPP dalam sistem penjaminan mutu

Pelaksanaan SPMI di Pascasarjana telah memenuhi 5 aspek: Pascasarjana IAIN Kudus telah melaksanakan Siklus Penjaminan Mutu (Siklus PPEPP). SPMI IAIN Kudus dirancang, diimplementasikan, dan ditingkatkan dengan menerapkan model siklus PPEPP yang meliputi penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan standar secara konsisten dan kontinyu. Berikut penjabarannya:

1) Tahap Penetapan

Pada tahap penetapan, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus menyusun rancangan standar dan sasaran mutu internal. Penetapan rancangan standar mengacu pada tiga hal, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan Standar Internasional (*Asean University Network Quality Assurance*). Setelah rancangan indikator standar yang terdiri dari standar jati diri, standar pendidikan, standar penelitian, standar pengabdian kepada masyarakat dan standar perpustakaan disusun, Lembaga Penjamin Mutu (LPM) melakukan tahapan berikutnya, sosialisasi rancangan. Tahap ini dilaksanakan dengan mensosialisasikan standar yang telah disusun pada pihak-pihak terkait seperti Ketua Program studi dan Fakultas. Kegiatan [penetapan standar](#) yang dilakukan oleh LPM bersama Wakil Rektor I bagian akademik dan para pimpinan fakultas serta kepala program studi dilakukan pada tanggal 3-4 November 2017 di Hotel Gripta. Setelahnya, rancangan tersebut disahkan menjadi Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana IAIN Kudus Tahun 2017.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan standar berpijak dan merujuk pada Manual Pelaksanaan Standar SPMI yang bisa diakses pada website LPM. Pada masing-masing standar telah dijabarkan secara detail tentang manual pelaksanaannya. Pada [tahap pelaksanaan](#), pihak yang terkait, dalam hal ini Direktur Pascasarjana dan Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



yang bertanggung jawab dalam melaksanakan indikator di masing-masing standar.

3) Tahap Evaluasi

Di tahap evaluasi, Gugus Penjamin Mutu yang berada di tingkat Pascasarjana dan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang berada di tingkat Program Studi, melaksanakan evaluasi terhadap capaian pada indikator di masing-masing standar dan melaporkannya kepada LPM. Tahapan ini dinamakan [Desk Evaluation](#). Hasil dari Desk Evaluation ditindak lanjuti dengan adanya [Audit Mutu Internal](#). LPM menjalankan proses asesmen audit pada program studi yang dibantu oleh asesor dan auditor mutu internal. Hasil dari audit kemudian dilaporkan kepada Rektor IAIN Kudus.

4) Tahap Pengendalian

Tahap pengendalian dilakukan dengan melakukan *Focused Group Discussion* (FGD) Hasil Audit Mutu. Tahapan ini dihadiri oleh semua pihak yang terlibat pada proses penjaminan mutu yaitu LPM, rektor, wakil rektor bagian akademik, pimpinan Pascasarjana, kepala program studi, tim audit mutu internal, tim gugus penjamin mutu dari Pascasarjana, dan tim gugus kendali mutu dari program studi. Untuk tahun 2021, [tahap pengendalian](#) program studi Magister Pendidikan Pendidikan Agama Islam yang berupa FGD Hasil Audit Mutu dilaksanakan pada tanggal 08 September 2023. Hasil FGD ini akan digunakan sebagai rekomendasi dalam rangka perbaikan oleh pimpinan dan dasar pengembangan sistem manajemen mutu. Bagi program studi hasil evaluasi digunakan sebagai dasar melakukan perbaikan pada siklus penjaminan mutu selanjutnya.

5) Tahap Peningkatan

Apabila setiap indikator pada masing-masing standar telah terpenuhi, maka standar tersebut dapat ditingkatkan. LPM bersama dengan pimpinan fakultas dan ketua program studi menganalisis adanya potensi peningkatan standar dan merumuskan standar baru yang lebih tinggi daripada saat penetapan standar. Kegiatan peningkatan standar mencakup [peningkatan di bidang akademik](#) Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pada standar pendidikan program sarjana, penelitian program sarjana, dan pengabdian kepada masyarakat program sarjana dan [peningkatan di bidang non akademik](#) standar tata kelola, jati diri, kemahasiswaan, kerja sama, sistem informasi, dan suasana akademik. Kegiatan peningkatan standar dilaksanakan melalui workshop pada tanggal 9 Agustus dan 2 September.

d. Kepemilikan dokumen pendukung yang lengkap

Dokumen SPMI di Pascasarjana IAIN Kudus sudah lengkap terdiri dari kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.

- 1) Kebijakan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) IAIN Kudus yang diatur dalam [SK Rektor Nomor 1436 Tahun 2019](#) tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Kudus sedangkan landasan SPMI IAIN Kudus didasarkan pada [Statuta IAIN Kudus Nomor 1 tahun 2019](#) Bab V Pasal 67. Kebijakan SPMI IAIN Kudus mencakup landasan SPMI, SPMI penyelenggaraan program pendidikan, prinsip SPMI, manajemen SPMI, dan prosedur implementasi SPMI. Pada Kebijakan SPMI penyelenggaraan program pendidikan, bisa terlihat siklus pelaksanaan penjaminan mutu.
- 2) Manual SPMI diatur dalam [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1437 Tahun 2019](#). Manual SPMI IAIN Kudus berjumlah [31 manual](#) yang sesuai dengan siklus PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan) pada masing-masing standar identitas/ visi misi, penelitian, pendidikan serta pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
- 3) Standar SPMI yang dirumuskan oleh Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Kudus terdiri dari 9 standar yakni: 1) Standar Jati Diri dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1444 Tahun 2019](#) 2) Standar Pendidikan dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1438 Tahun 2019](#)



- 3) Standar Penelitian dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1440 Tahun 2019](#) 4) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1442 Tahun 2019](#) 5) Standar Kemahasiswaan dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1446 Tahun 2019](#) 6) Standar IT dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1448 Tahun 2019](#) 7) Standar Kerjasama dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1450 Tahun 2019](#) 8) Standar Suasana Akademik dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1452 Tahun 2019](#) 9) Standar Tata Pamong dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1454 Tahun 2019](#).
- 4) Formulir Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) yang memuat formulir SPMI Bidang Audit Mutu Internal dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1460 Tahun 2019](#), SPMI Bidang Asesmen Capaian SPMI dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1458 Tahun 2019](#), SPMI Bidang Pendidikan dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1439 Tahun 2019](#), SPMI Bidang Penelitian dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1441 Tahun 2019](#), SPMI Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1443 Tahun 2019](#), SPMI Bidang Tata Pamong dan Tata Kelola dapat dilihat pada [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1455 Tahun 2019](#).
- e. Pelaksanaan external benchmarking dalam penjaminan mutu**
- Kerjasama di bidang pendidikan
1. [Maghad Muhtadin Melaka](#) Malaysia pada tanggal 10 s.d 14 Juni 2023 dengan manfaat mahasiswa memperoleh keterampilan cara membaca al Qur'an secara fasih.
 2. Kerjasama di bidang penelitian
 - a. Bekerjasama dengan [UIN Raden Mas Said Surakarta](#) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 s.d 30 Maret 2023 dengan manfaat kolaborasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. kerjasama ini terealisasi dengan adanya penelitian kolaboratif antar perguruan tinggi antara IAIN Kudus dengan UIN Raden Mas Saed, yaitu atas Nama. Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I dari IAIN Kudus dengan Dosen UIN Raden Mas Saed yaitu Desti Widiani, M. Pd.I, dengan judul penelitian Moderasi Beragama di Kalangan Aktivis Organisasi Mahasiswa Islam Ekstra Kampus: Reaksi, Implementasi dan Implikasi (Studi di Tiga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Jawa Tengah). [Laporan Penelitian Kolaboratif antar Perguruan Tinggi](#).
 - b. Bekerjasama dengan [Pascasarjana IAIN Salatiga](#) berkaitan dengan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana IAIN Kudus pada tanggal 1 Oktober 2019 s.d 14 Februari 2023 dengan manfaat meningkatkan kualitas menulis mahasiswa.
 3. Kerjasama di bidang pengabdian masyarakat
 - a. [Masjid Asyakin Melaka Malaysia](#) yang dilaksanakan pada tanggal 10 s.d 14 Juni 2023 dengan manfaat mengenal budaya keagamaan di Indonesia dengan Malaysia.
 - b. Studi kunjungan pada pengelolaan TPTK Pascasarjana [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#).
 - c. Studi kunjungan pada pengelolaan TPTK Pascasarjana [Universitas Indonesia](#)
 4. Mengikuti pertemuan Forum Direktur Pascasarjana ([Fordipas](#)) [PTKIN](#) dengan saling bertukar pengalaman dalam pengelolaan TPTK Pascasarjana.
 5. Studi Banding dan menjalin kerjasama dengan UNIMEL Malaysia dan menjalin berbagai kerjasama dalam bidang penelitian yang menghasilkan riset kolaboratif yang publis di [jurnal sinta 3 Islamic review](#).

7. Tingkat Daya Saing UPPS

IAIN Kudus telah memiliki tingkat daya saing peringkat **BAIK SEKALI** dalam kinerja tridarma PT ([SK BAN-PT1961/SK/BAN-PT/Ak/PT/XI/2022](#)),



BAGIAN B KRITERIA

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI (VMTS)

1.1 Kebijakan

a. Kebijakan Kebijakan tertulis yang mengatur penyusunan VMTS PT/UPPS dan Visi Keilmuan PS.

Visi, Misi, Tujuan dan Strategi PT/UPPS dan Visi Keilmuan prodi PAI S2 IAIN Kudus mengacu pada peraturan perundang-undangan atau kebijakan yang berlaku antara lain:

- 1) [Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003](#).
- 2) [UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#).
- 3) [Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2018](#) peraturan ini mengenai organisasi dan tata kerja IAIN Kudus, penetapan Visi dan Misi serta Perencanaan Program.
- 4) [PMA No. 1 Tahun 2019 Pasal 3 tentang STATUTA IAIN Kudus](#) disebutkan bahwa visi IAIN Kudus adalah "Menjadi Perguruan Tinggi Islam Unggul di Bidang Pengembangan Ilmu Islam Terapan".
- 5) [Surat Keputusan Rektor Nomor 992 Tahun 2019](#) tentang Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Pascasarjana dapat memayungi visi keilmuan yang dikembangkan oleh masing masing Program Studi yang dikelolanya.
- 6) [Keputusan Menteri Agama Nomor 1176 Tahun 2021 tentang ijin penyelenggaraan Program Studi S2 PAI IAIN Kudus](#).
- 7) Visi, misi, tujuan dan tata nilai IAIN Kudus tertuang dalam Rencana Strategis ([Renstra](#)) IAIN Kudus tahun 2020-2024.
- 8) [SK Rektor Nomor 1705 TAHUN 2019 tentang Renstra Pascasarjana](#)
- 9) [Surat Keputusan Rektor Nomor 748 Tahun 2022](#) tentang VMTS Prodi PAI sebagai turunan dari VMTS institut dan pascasarjana
- 10) [SK Rektor Nomor 1444 Tahun 2019 tentang Standar Jati Diri Visi Misi](#)

b. Sosialisasi Kebijakan terkait VMTS

- 1) [Panduan Akademik](#), yang didistribusikan kepada mahasiswa baru di setiap kegiatan orientasi perkuliahan.
- 2) [Rapat Akademik dan Sosialisasi Kebijakan](#),
- 3) [Matrikulasi mahasiswa](#) baru pada tanggal 02-03 September 2022 di aula rektorat lantai 3.

1.2 Pelaksanaan

1.2.1 Mekanisme Penyusunan Visi Keilmuan dan Tujuan PS

Mekanisme penyusunan visi keilmuan dan tujuan PS, yang melibatkan para pihak, baik di internal maupun eksternal PS, dan UPPS. Mekanisme Penyusunan Visi Keilmuan dan Tujuan program studi S2 PAI melalui beberapa tahapan sebagaimana pada gambar berikut:



1. Penyusunan/pengusulan [Tim Penyusun Visi Keilmuan](#) dan Tujuan Program Studi ([SK Tim Penyusun Visi Keilmuan](#)) yang disesuaikan dengan visi misi dan tujuan pasca sarjana ([Visi Misi Strategi Pascasarjana](#)).
2. Rapat koordinasi dan persiapan kegiatan penyusunan visi keilmuan prodi. ([Hasil Koordinasi](#))
3. Penyusunan draf Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi dengan melakukan penelusuran terhadap perkembangan terbaru bidang Pendidikan Agama Islam. ([Notulensi penyusunan visi](#))

Keilmuan)

5. Pelaksanaan Workshop dengan menghadirkan pakar **Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag,M.Pd** ([Materi workshop](#)) ([laporan workshop](#))
6. Pelaksanaan FGD Penyusunan Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi melibatkan stakeholder ([Notulensi Review Kurikulum](#)).
7. internal dan eksternal, diantaranya: dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan.
8. Sosialisasi Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi S2 PAI kepada stakeholder dan civitas akademika. Gambaran tahapan kegiatan penyusunan atau perumusan visi keilmuan dan Tujuan prodi dilakukan melalui kegiatan workshop dan dilanjutkan dengan FGD yang melibatkan berbagai unsur internal dan juga eksternal PS dan UPPS. [Dalam perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi unsur-unsur](#) yang terlibat diantaranya: Unsur PT (Pimpinan, Dosen dan Tendik), Pakar, Alumni dan Pengguna Lulusan. Visi Keilmuan Tujuan, dan Strategi S2 PAI disusun merujuk pada visi, misi dan Tujuan pascasarjana (UPPS). Visi, misi, Tujuan dan Strategi pascasarjana pada awalnya merujuk pada VMTS IAIN Kudus dan melakukan penyesuaian setelah perubahan.

1.2.2 Rumusan Visi Keilmuan

1. **Visi Keilmuan Prodi** Magister Pendidikan Agama Islam ialah **Menjadi Pusat Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Islam Terapan di Wilayah Asia Tenggara Pada Tahun 2032.**
 - a) **Kejelasan visi keilmuan PS:** Visi keilmuan prodi ini memiliki rumusan visi yang **sangat jelas**, yaitu: “Menjadi Pusat Pengembangan PAI berwawasan Islam Terapan” dan juga memiliki kejelasan target yang diharapkan dalam jangka waktu yang ditargetkan yaitu pada tahun 2032 yaitu menjadi pusat islam terapan di kawasan asia tenggara.
 - b) **Kerealistikan visi keilmuan PS:** Visi prodi Magister PAI ini **sangat realistis** karena didukung sejumlah 6 DTSP yang berkualitas dengan kualifikasi jabatan fungsional: 3 Guru Besar, 1 Lektor Kepala, dan 2 Lektor.
 - c) **Kevisioneran visi keilmuan PS:** Visi prodi ini **sangat visioner** melihat dinamika perkembangan zaman yang sangat dinamis. Visi ini dirumuskan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi digital seperti AI, juga mempertimbangkan dinamika sosial kemasyarakatan khususnya di pantura.
 - d) **Keselarasan visi keilmuan PS dan visi UPPS:** Visi prodi ini sangat **selaras** dengan visi UPPS yaitu “Terwujudnya Profil Magister yang Unggul dan Berkualitas dalam Menghadirkan Solusi Melalui Islam Terapan pada Tahun 2032” **dimana sama-sama berpijak pada paradigma ilmu Islam terapan.**
 - e) **Kekhasan visi keilmuan PS:** Visi ini **sangat khas**, yaitu terwujudnya ilmu islam terapan sebagai tujuan dan pijakan dalam pengembangan prodi dengan UPPS dan perguruan tinggi IAIN Kudus.
2. **Tujuan Prodi PAI**
Visi keilmuan prodi diwujudkan dalam tujuan prodi Pendidikan Agama Islam
 - a. Menghasilkan Tenaga Pendidik Profesional bidang Pendidikan Agama Islam yang berwawasan Islam Terapan, sehingga mampu menerapkan dan mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan.
 - b. Menghasilkan Peneliti dalam lingkup Pendidikan Agama Islam yang profesional, mampu mencermati, menganalisis dan memberikan solusi terhadap problematika pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan maupun masyarakat.
 - c. Menghasilkan Praktisi profesional dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam berbasis edupreneurship
3. **Strategi Pencapaian Visi Keilmuan Prodi**
Strategi yang dirancang untuk mencapai visi keilmuan program studi sangat jelas, sangat tepat, sangat realistik, sangat terukur dan sesuai dengan tahap renstra pascasarjana. Dalam mewujudkan visi keilmuan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:



No.	Strategi	Indikator	Target Capaian		
			2023	2027	2032
1.	Melakukan peningkatan kualitas pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, bidang pendidikan Agama Islam.	1. Meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan Ilmiah. 2. Tersedianya Sarpras yang memadai berstandar Internasional. 3. Tersedianya sistem IT yang mendukung tridharma perguruan tinggi. 4. Meningkatnya kualitas mutu tri dharma perguruan tinggi. 5. Memiliki banyak kerjasama dengan berbagai stakeholder nasional dan internasional. 6. Tersedianya dana Penelitian dan PKM untuk dosen dan mahasiswa di level internasional.	85 % 75% 85% 80% 70% 75%	95% 85% 95% 90% 80% 85%	100% 100% 100% 100% 100% 100%
2.	Melakukan pengembangan kreativitas dan inovasi dalam riset dan publikasi ilmiah bidang pendidikan Islam yang merujuk pada perkembangan terbaru IPTEK di level nasional dan internasional.	1. Meningkatnya kualifikasi dosen dengan kepangkatan Lektor Kepala dan guru besar. 2. Terlaksananya Workshop penulisan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi untuk mahasiswa secara berkala. 3. Terselenggara International Webinar (International Webinar on Education/ IWoE) yang menghadirkan pakar dari berbagai dunia secara berkala. 4. Meningkatnya Publikasi Ilmiah mahasiswa. 5. Meningkatnya kerjasama bidang penelitian dalam dan luar negeri. 6. Meningkatnya luaran penelitian dosen dan mahasiswa (jurnal dan HKI).	80% 85% 80% 85% 75% 85%	90% 95% 90% 90% 85% 95%	100% 100% 100% 100% 100% 100%



3.	Membangun keunggulan dalam bidang kajian pendidikan Islam yang diakui secara nasional dan internasional serta menjadi rujukan bagi perguruan tinggi lain.	1. Terbangunnya kerjasama lokal, nasional dan internasional. 2. Meningkatnya publikasi dan jumlah sitasi dosen dan mahasiswa melalui pengembangan riset berbasis IPTEK dan edupreneurship.	85%	90%	100%
			80%	95%	100%

1.3 Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kebijakan dilaksanakan secara berkala setiap tahun oleh tim GPM dan GKM pimpinan UPPS dan Prodi, melalui asesmen capaian SPMI pada tanggal 14 sampai 18 Agustus Tahun 2023

No	Aspek Evaluasi	Hasil Evaluasi dan Faktornya			
		Tercapainya	Pendukung (kekuatan)	Tidak Tercapai	Penghambat (Kelemahan)
1.	Kelengkapan Kebijakan Penyusunan VMTS UPPS	Target: Tersusunnya kebijakan penyusunan VTMS secara lengkap. Capaian: 100%	Kebijakan pimpinan dan kualitas SDM.		
2.	Kelengkapan Kebijakan Penyusunan Visi Keilmuan dan Tujuan Prodi	Target: Tersusunnya kebijakan penyusunan Visi Keilmuan dan Tujuan Prodi Magister PAI secara lengkap Capaian: 97%	Telah memiliki kebijakan tentang penyusunan visi keilmuan dan tujuan Prodi, yang tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 748 Tahun 2022 tentang VMTS Prodi PAI sebagai turunan dari VMTS institut dan pascasarjanaT		
3.	Kejelasan VMTS UPPS	Target: Rumusan VTMS UPPS yang jelas dan mudah dipahami dan di capai. Capaian: 95%	Kejelasan VTMS UPPS didukung oleh: 1. Unsur waktu sangat jelas, yaitu tahun 2032.		



			2. Unsur objek tridharma tersebut dengan sangat jelas. 3. Levelnya tersebut sangat jelas, yaitu nasional dan internasional. 4. Kajian keilmuan sangat jelas, mencakup kajian inter, multi, dan transdisipliner.		
4.	Kerealistikan VMTS UPPS	Target: Tersusunnya rumusan VMTS Pascasarjana IAIN Kudus yang realistik dan rasional Capaian: 92%	VMTS Pascasarjana IAIN Kudus sangat realistis karena didukung oleh: 1. Sarana dan prasarana yang sangat memadai. 2. SDM yang unggul yang memiliki kepangkatan dan lulusan dari universitas unggulan. 3. Kerjasama yang luas baik dalam negeri maupun luar negeri (mitra berupa). 4. Keuangan yang mapan karena perguruan tinggi negeri dengan rasio dosen yang sesuai kriteria		



			unggul		
5.	Kevisioneran VMTS UPPS	Target: Tersusunnya rumusan VMTS Pascasarjana IAIN Kudus yang visioner Capaian: 96%	VMTS Pascasarjana IAIN Kudus sangat visioner, dibuktikan oleh: 1. Kemampuan untuk memprediksi kebutuhan pada Jangka waktu 2032. 2. Kebutuhan dunia global yang paling pokok adalah karakter. 3. Kebermanfaatan perguruan tinggi pada masyarakat ketika kajiannya pada level inter, multi dan transdisiplin. 4. Kemampuan untuk melihat perubahan peradaban masa depan dengan tantangan perkembangan teknologi dan peradaban yang ada.		
6.	Keselaraan VMTS UPPS dengan VMTS PT	Target: Terbangun koherensi antara VTMS UPPS dengan VTMS PT secara presisi dan ideal. Capaian: 93%	Keselaraan VMTS UPPS dengan VMTS PT, di dukung oleh: 1. Kejelasan VTMS PT sehingga mudah dipahami dan mudah di breakdown dalam VTMS UPPS.		



			2. VTMS UPPS telah disusun dengan menghadirkan pakar dan stakeholder internal dan eksternal		
7.	Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan dan Tujuan PS		Ketercapaian Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi PAI didukung oleh: 1. Kejelasan rumusan Visi dan Tujuan PS. 2. Sosialisasi secara masif melalui berbagai media dan diberbagai kegiatan. 3. Komitmen pengelola Prodi dalam mensosialisasikan Visi Keilmuan dan Tujuan PS.	Target: Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi dipahami oleh seluruh pengelola Prodi, para dosen di Prodi PAI dan Mahasiswa . Capaian: 85%	Sosialisasi kurang maksimal

1.4 Tindak Lanjut

No	Aspek	Kelemahan (penghambat)	Tindak Lanjut yang telah diambil
1.	Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan dan Tujuan PS	Sosialisasi kurang maksimal	Meningkatkan intensitas sosialisasi kepada seluruh dosen dan mahasiswa prodi PAI

**KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJA SAMA, DAN PENJAMINAN MUTU****2.1 Kebijakan**

1. Kebijakan Tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan (Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, dan lain-lain) dan/atau peraturan pimpinan tertinggi perguruan tinggi (Rektor atau Ketua) yang mengatur tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu:

- a. Kebijakan terkait Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpinan,

- 1) [UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#)
- 2) [PMA Nomor 33 tahun 2018 tentang Ortaker IAIN Kudus](#)
- 3) [PMA Nomor 1 tahun 2019 tentang Statuta IAIN Kudus pasal 1 ayat 2](#)
- 4) [SK Rektor nomor 204 tahun 2019 \(SK Rektor tentang aturan turunan dari Statuta\)](#)
- 5) [SK Rektor nomor 214 tahun 2019 tentang Standar Tata Pamong dan Tata Kelola](#)
- 7) [SK Direktur tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pascasarjana](#)
- 8) [SOP2](#)

- b. Kebijakan Terkait Kerjasama

- 1) [PMA Nomor 1 tahun 2019 tentang Statuta IAIN Kudus pasal 106 ayat 1-5](#)
- 2) [Standar SPMI tentang Tata Pamong dan Tata Kelola IAIN Kudus](#)
- 3) [SK Rektor Nomor 1450 Tahun 2019 tentang Standar Kerjasama](#)
- 4) [SK Rektor nomor 539 tahun 2019 tentang Pedoman Kerjasama](#)

- c. Kebijakan Terkait Penjaminan Mutu

- 1) [SOP Ujian seminar Tesis](#)
- 2) [SOP Penunjukan PemSK Rektor nomor 673 tahun 2019 tentang Pedoman implementasi sistem penjaminan mutu](#)
- 3) [SK Rektor nomor 924 tahun 2019 tentang Kebijakan SPMI](#)
- 4) [SK Rektor nomor 595 tahun 2019 tentang pedoman AMI](#)
- 5) [SK Rektor tentang pedoman Monev](#)
- 6) [SOP Matrikulasi](#)
- 7) [SOP Perkuliahan](#)
- 8) [bimbing Akademik](#)
- 9) [SOP Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester](#)

2. Sosialisasi

sosialisasi dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

- a. [Panduan Akademik](#) yang didistribusikan saat orientasi mahasiswa baru di gedung SBSN lantai 2
- b. [Rapat Dosen Pembimbing Akademik](#) pada tanggal 23 Februari 2023 di ruang M5



- c. [Matrikulasi mahasiswa baru](#) tanggal 02-03 September 2021 aula lantai 3 rektorat
- d. [Stadium General Mahasiswa](#) pada Agustus 2019 di aula lantai 3 rektorat.

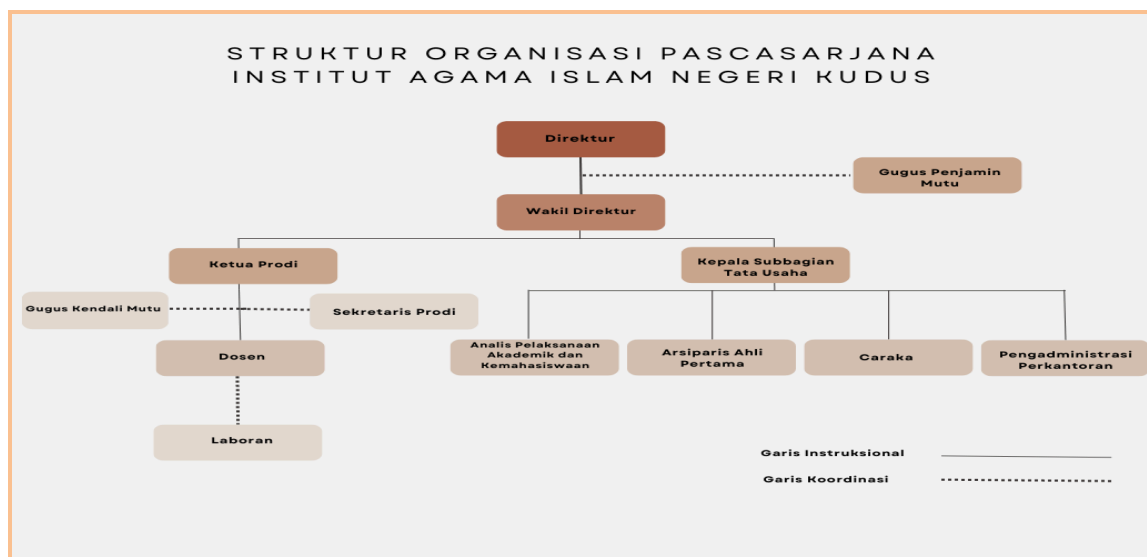
2.2 Pelaksanaan

2.2.1 Tata pamong

UPPS memiliki Good Governance yang sangat baik dengan memiliki struktur organisasi, tupoksi yang jelas antar masing-masing jabatan, memenuhi lima pilar (Kredibel, Transparan, akuntabel, tanggungjawab dan adil) serta memiliki Best Practice pada lima pilar.

a. Struktur Organisasi dan Tata kerja

Struktur organisasi dan tata pasca di dasarkan pada [Keputusan Direktur Pascasarjana No 31 tahun 2023](#) yang merujuk pada [Peraturan Menteri Agama No 33 Tahun 2018](#) tentang kebijakan tersebut dijalankan dengan melakukan pengorganisasian yang baik; mencerminkan distribusi tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas dan tidak tumpang tindih. Pengorganisasi pada pascasarjana dilaksanakan dengan menyusun struktur organisasi, melakukan penempatan sumber daya manusia, dan membuat uraian kerja yang menjamin SDM dalam struktur organisasi tersebut bekerja sesuai dengan uraian kerjanya, sebagaimana struktur dibawah ini:



b. Relevansi Tupoksi Personalialia dengan Jenis Jabatan

Masing-masing posisi dan jabatan dalam UPPS memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri berdasarkan [struktur organisasi dan tata kerja pascasarjana IAIN kudus](#)

- 1) Direktur Pascasarjana
Direktur mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan pada pascasarjana berdasarkan kebijakan Rektor.
- 2) Wakil Direktur
Mempunyai tugas membantu Direktur dalam bidang akademik dan kelembagaan, administrasi umum, perencanaan dan keuangan, pembinaan kemahasiswaan dan alumni, serta kerja sama;
- 3) Ketua Prodi
Mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan teknis Direktur.
- 4) Sekretaris Program Studi adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas membantu



pelaksanaan tugas Ketua Program Studi;

- 5) Kasubag
Subbagian Tata Usaha adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melakukan layanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan pada Pascasarjana.
- 6) Dosen melaksanakan pengajaran kepada para mahasiswa. Selain itu, dosen juga berkewajiban untuk mematuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara utuh ketika bekerja. Mereka juga bertugas untuk mengajarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki kepada para mahasiswa
- 7) Laboran Tugas pokok laboran adalah mengelola laboratorium melalui serangkaian kegiatan perancangan kegiatan laboratorium, pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan, pemeliharaan/ perawatan peralatan dan bahan, pengevaluasian sistem kerja laboratorium, dan pengembangan kegiatan laboratorium baik untuk pendidikan

c. Sistem dan Perwujudan *Good Governance*

Tata pamong sudah memenuhi pilar tata pamong yang baik. Lima pilar tata pamong adalah: 1) kredibel, 2) transparan, 3) akuntabel, 4) bertanggung jawab, dan 5) adil sebagaimana bukti sah berikut.

- 1) Kredibel Merujuk pada [statuta pasal](#) 40 ayat 1, 2 dan 3 dalam pengusulan dan penunjukan kaprodi, Pengangkatan Direktur Pascasarjana sudah sesuai dengan mekanisme dan persyaratan yang ditentukan dalam Statuta IAIN Kudus. Kredibilitas SDM dan Tendik ditunjukkan dengan adanya proses seleksi secara terbuka. hal ini merujuk pada [Keputusan Rektor Nomor Tahun 2019 tentang Pedoman Sistem Seleksi, Rekrutmen, dan Penempatan, Pengembangan, Retensi, dan Pemberhentian Dosen dan Tendik, Hasil seleksi administrasi calon dekan, direktur dan ketua lembaga, Laporan kegiatan seleksi terbuka calon dekan dan wakil dekan, Laporan hasil seleksi Dosen Tetap Bukan PNS 2018, Laporan hasil seleksi Dosen Tetap Bukan PNS 2019, Seleksi DTBP Tahun 2020.](#)
- 2) Transparan Direktur setiap awal tahun anggaran memberitahukan kepada Prodi hasil audit SPI dan pencairan dana Pascasarjana lewat rapat penyusunan RKAKL. Selain itu juga terbukanya akses berbagai informasi terkait Pascasarjana. Keterbukaan akses informasi dalam bidang Transparansi informasi bidang akademik, ditunjukkan dengan mudahnya informasi dapat di akses semua masyarakat melalui [Website IAIN Kudus, Website Pascasarjana, Website Program Pascasarjana Studi Prodi PAI, Website Lembaga Penjamin Mutu, Website Akademik.](#) Transparansi tata kelola Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus juga terintegrasi pada [Sistem Manajemen Universitas Terpadu \(SMURT\)](#) yang dapat diakses oleh tenaga pendidik dan kependidikan (portal staf/ dosen), dan mahasiswa (portal mahasiswa). Adapun SMURT terdiri dari beberapa fitur seperti PTSP, SIKADU, SIAP, SIGIAT, SIMORA, VCLASS, SKP/CKH, E-KIN, BKD, Tracer Study, PMB, E-Skripsi, Litabdimas, E-SPMI, Beasiswa, Rumah Jurnal, Repositori, PD-Dikti dll..
- 3) Akuntabel Civitas akademika dapat mengakses laporan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian
 - a) Akuntabel dalam pelaksanaan kegiatan, ditunjukkan dengan kegiatan [pendidikan dan pembelajaran.](#)
 - b) Akuntabel dalam penggunaan dana dan anggaran, ditunjukkan dengan terbukanya [kegiatan penelitian dan PkM](#)
 - c) Akuntabel dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar, ditunjukkan dengan [sistem penilaian hasil belajarnya dapat diakses semua mahasiswa melalui sistem smurt.](#)



- 4) Bertanggung jawab Setiap tahun Direktur pada rapat Evaluasi kerja tahunan melaporkan hasil kinerjanya kepada institusi atas capaian perjanjian kinerja antara Direktur dengan Rektor. Pascasarjana memiliki kewajiban dalam mengisi laporan capaian tiap tahunnya <https://esmsdiktis.kemenag.go.id/> sesuai dengan [Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 281 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Strategis pada Perguruan Keagamaan Islam Negeri](#). Aplikasi ini berfungsi sebagai pelaporan kinerja Pascasarjana kepada DIKTIS, Dirjen Pendis, Kemenag. Melalui aplikasi ini dapat diketahui bagaimana capaian kinerja tahunan dari Fakultas Tarbiyah yang dikelompokkan ke dalam empat milestone yaitu (1) Good University Governance (GUG); (2) University's Performance Improvement (UPI); (3) Competitive Advantage
- 5) Adil Direktur memberikan [izin cuti kepada dosen dan pegawai](#) sesuai dengan ketentuan UU ASN Nomor 5 tahun 2014 pasal 21 dan pasal 76 ayat 1 [Memberikan akses untuk melakukan studi lanjut kepada Dosen](#).
 - a) Adil dalam penugasan tugas dalam penjadwalan perkuliahan, ditunjukkan dengan pembagian [jadwal sesuai bidang keilmuannya](#).
 - b) Adil dalam pemberian izin cuti kepada dosen dan tendik, ditunjukkan dengan pemberian izin cuti secara [online pelayanan satu pintu \(PTSP\)](#).

2.2.2 Tata kelola

Sistem dan pelaksanaan tata kelola di UPPS dilakukan dengan cara yang sangat baik dan telah menggambarkan adanya (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pemilihan dan penempatan personil, (4) pelaksanaan, (5) pemantauan dan pengawasan, (6) pengendalian, (7) penilaian, (8) pelaporan, dan (9) pengembangan.

Kepemimpinan Pascasarjana IAIN Kudus telah memiliki kapabilitas yang meliputi; 1) melakukan fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) menyelesaikan dan mengantisipasi masalah yang tidak terduga, dan 3) Selalu berinovasi untuk mengoptimalkan pencapaian Tujuan organisasi. dalam pelaksanaannya meliputi beberapa tahapan:

(1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan Pascasarjana berupa adanya perencanaan strategis, yaitu [Renstra Pascasarjana 2020-2024](#) dan operasional yang dibuat selaras dan berkesinambungan. Selanjutnya rencana tersebut diimplementasikan dengan menyusun Program Kerja Tahunan, misalnya adalah [RKT 2021](#), [RKT 2022](#), RKT 2023. Penyusunan anggaran dilakukan secara terpadu bersama penyusunan program kerja tahunan. [RKT](#) secara mandiri dilaksanakan program studi selanjutnya dirapatkan di tingkat Pascasarjana IAIN Kudus. RKT Pascasarjana kemudian menjadi dasar penyusunan anggaran di tingkat institusi

(2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pelaksanaan perencanaan yang telah disusun oleh Pascasarjana melibatkan beberapa unit kerja, sehingga pimpinan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan tersebut kedalam beberapa kategori seperti kegiatan akademik dan kemahasiswaan, pembinaan dan peningkatan kinerja SDM, pendayagunaan sarana dan prasarana hingga pengorganisasian keuangan. Pengorganisasian tersebut bertujuan untuk mempermudah pimpinan dalam melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan dan kebutuhan akan sumber daya, misalnya seperti [rapat kerja pada tahun 2022](#) .

(3) Penempatan Personil (*Staffing*)

Penempatan personil dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh



SDM. Hal tersebut dilakukan sebagai implementasi dari Total Quality Management (TQM). Pengembangan kompetensi SDM juga dilakukan dengan memberikan berbagai pelatihan dan workshop yang dapat menunjang tupoksi kedepannya. Pascasarjana melakukan evaluasi kinerja tenaga pendidik melalui BKD dan tenaga kependidikan melalui SKP. Misal [pengangkatan Direktur dengan SK Rektor Nomor 599 Tahun 2022](#), [pengangkatan Wadir dengan SK Rektor Nomor 650 Tahun 2022](#), [pengangkatan Kaprodi dengan Nomor 699 tahun 2022](#), [pengangkatan Sekprodi Nomor 750 Tahun 2022](#) dan [penempatan Kasubbag Nomor 41 Tahun 2019](#). Terkait pelaksanaan kegiatan akademik, direktur melakukan penugasan kepada dosen maupun pengelola pascasarjana, seperti [Penunjukkan dosen pembimbing](#), [pengangkatan pengelola jurnal](#), [kegiatan seminar "TANTANGAN BERAGAMA DI ERA METAVERSE"](#)

(4) Pengarahan (*Leading*)

Pimpinan melaksanakan perencanaan kegiatan diawali dengan rapat kerja, menyiapkan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk rencana anggaran, menyusun SK pelaksana kegiatan, melaksanakan sesuai job descripton pada kegiatan rutin. misalnya kegiatan kegiatan [pendampingan sarasehan alumni pada bulan Maret 2024](#) Pimpinan juga mendorong dosen untuk mewujudkan Tri Dharma dan secara aktif melakukan monitoring yang dilakukan secara berkala. Misalkan melaksanakan [rapat akademik](#) yang diisi dengan arahan pimpinan mulai dari Rektor dan Direktur pada tanggal 23 Februari 2022.

(5) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan terhadap program kerja dilakukan oleh pimpinan Pascasarjana secara terprogram. Pelaksanaan pengawasan dikoordinir oleh para Wakil Direktur sesuai dengan jenis kegiatan. Contoh pengawasan terhadap pelaksanaan perkuliahan adalah di akhir semester dengan menggunakan jurnal perkuliahan yang dikumpulkan, selanjutnya melalui pantauan EPP untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap performa dosen. Pelaksanaan pemeriksaan Internal oleh GPM merupakan bentuk *controlling*. Sedangkan dalam aspek kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan dapat dinilai dari rekap kehadiran melalui *finger print*. [\(laporan Kinerja IAIN Kudus\)](#).

(6) Pengendalian

Tahap pengendalian dilakukan dengan melakukan [Focus Group Discussion \(FGD\)](#) Hasil Audit Mutu. Tahapan ini dihadiri oleh semua pihak yang terlibat pada proses penjaminan mutu yaitu LPM, rektor, wakil rektor bagian akademik, pimpinan Pascasarjana, kepala program studi, tim audit mutu internal, tim gugus penjamin mutu dari Pascasarjana, dan tim gugus kendali mutu dari program studi. Untuk tahun 2021, [tahap pengendalian](#) program studi Magister Pendidikan Agama Islam yang berupa FGD Hasil Audit Mutu dilaksanakan pada tanggal 08 September 2023. Hasil FGD ini akan digunakan sebagai rekomendasi dalam rangka perbaikan oleh pimpinan dan dasar pengembangan sistem manajemen mutu. Bagi program studi hasil evaluasi digunakan sebagai dasar melakukan perbaikan pada siklus penjaminan mutu selanjutnya.

(7) Evaluasi

Di tahap evaluasi, Gugus Penjamin Mutu yang berada di tingkat Pascasarjana dan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang berada di tingkat Program Studi, melaksanakan evaluasi terhadap capaian pada indikator di masing-masing standar dan melaporkannya kepada LPM. Tahapan ini dinamakan [Desk Evaluation](#). Hasil dari Desk Evaluation ditindak lanjuti dengan adanya [Audit Mutu Internal](#). LPM menjalankan proses asesmen audit pada program studi yang dibantu oleh asesor dan auditor mutu internal. Hasil dari audit kemudian dilaporkan kepada Rektor IAIN Kudus.

(8) Pelaporan

Pimpinan pascasarjana IAIN Kudus membuat laporan kinerja tahunan sesuai dengan perencanaan dan capaian setiap tahunnya. Laporan pertanggungjawaban setiap kegiatan yang dilaksanakan Pascasarjana IAIN Kudus, seperti laporan [kegiatan meeting profesor tahun 2022](#), laporan Kinerja direktur kepada Rektor, misalnya [LAKIN direktur Pascasarjana tahun 2023](#)

(9) Pengembangan

Apabila setiap indikator pada masing-masing standar telah terpenuhi, maka standar tersebut dapat ditingkatkan. LPM bersama dengan pimpinan Pascasarjana IAIN Kudus dan ketua program studi



menganalisis adanya potensi peningkatan standar dan merumuskan standar baru yang lebih tinggi daripada saat penetapan standar. Kegiatan peningkatan standar mencakup [pengembangan di bidang akademik](#) Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pada standar pendidikan program sarjana, penelitian program sarjana, dan pengabdian kepada masyarakat program sarjana dan [peningkatan di bidang non akademik](#) standar tata kelola, jati diri, kemahasiswaan, kerja sama, sistem informasi, dan suasana akademik. Kegiatan peningkatan standar dilaksanakan melalui workshop pada tanggal 9 Agustus dan 2 September 2023.

2.2.3 Kepemimpinan

UPPS telah menjalankan tiga fungsi kepemimpinan yang sangat baik yaitu: (1) **kepemimpinan operasional**, (2) **kepemimpinan organisasi**, dan (3) **kepemimpinan publik**.

Kepemimpinan pascasarjana IAIN Kudus dilakukan secara kolektif kolegial melibatkan kepemimpinan dalam berbagai lini dan kewenangan. Kewenangan pimpinan secara keseluruhan di tangan Direktur dan dibantu oleh Wakil Direktur. Kepemimpinan dalam bidang administrasi umum, keuangan, akademik dan kemahasiswaan berada di tangan Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubag TU). Kewenangan pengaturan Program Studi berada di tangan Ketua Program Studi. Sehingga, setiap pengelola melaksanakan kepemimpinan yang merupakan implementasi dari tupoksi masing-masing.

1. Kepemimpinan Operasional

Prosedur kerja serta penyalarsan antara dekanat dalam pengambilan ketetapan dan platform, monitoring serta evaluasi penyelenggaraan pendidikan di Pascasarjana mencerminkan kepemimpinan operasional yang dimaksudkan guna mengoperasionalkan atau menyelenggarakan institusi agar tercapai sebagaimana yang telah tertuang dalam Statuta. Selanjutnya, telah ditetapkan berbagai dokumen yang digunakan sebagai kepemimpinan operasional. Penjabaran visi, misi dan tujuan selalu berpegang pada Rencana Strategis (Renstra). Rencana kegiatan tahunan menjadikan target dan tahapan menjadi jelas bagi setiap unit kerja dalam melaksanakan program kerjanya misalnya bagian akademik seperti adanya [standar operasional prosedur](#) mengenai munaqosah

2. Kepemimpinan Organisasi

Sebagai usaha mewujudkan Kepemimpinan yang humanis, aplikatif dan produktif dilakukan melalui koordinasi yang dilakukan baik secara berkala maupun insidental. Wujud kepemimpinan organisasi di lingkungan Pascasarjana diantaranya yakni dengan diselenggarakan [rapat kerja](#) guna melakukan koordinasi, monitoring, serta evaluasi terkait program kerja. Selain itu, terdapat pula koordinasi insidental yang sering dilakukan seperti rapat anggaran, penawaran dan penjadwalan mata kuliah, persiapan perkuliahan, monitoring deadline agenda kerja dan lain sebagainya. Rapat koordinasi dihadiri oleh jajaran pimpinan dekanat serta segenap ketua program studi di Pascasarjana. Pascasarjana juga membentuk grup whatsapp guna memudahkan koordinasi.

Koordinasi di tingkat prodi juga dilakukan di tingkat program studi termasuk prodi magister Pendidikan Agama Islam. Ketua prodi secara intensif selalu berkoordinasi dengan dosen-dosen Pendidikan Agama Islam untuk memonitoring kegiatan pembelajaran, melakukan evaluasi akhir semester, hingga kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh prodi.

3. Kepemimpinan Publik

Ditandai dengan adanya kebermanfaatan dan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dengan lingkungan eksternal. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya animo masyarakat untuk mendaftar sebagai calon mahasiswa. Selain itu, efektivitas kepemimpinan publik juga ditunjukkan dengan kualitas kerjasama dengan berbagai mitra baik lokal maupun nasional dalam hal ini menjadi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

NO	NAMA	JABATAN STRUKTURAL	KEPEMIMPINAN
----	------	--------------------	--------------

			PUBLIK
1.	Dr. Adri Efferi, M. Ag	Direktur Pascasarjana IAIN Kudus	Komite Sekolah SD 2 Muhammadiyah Kudus Komite Sekolah SMAN 1 Mejubo Kudus Reviewer di Jurnal Edukasia Anggota ADPI Jawa Tengah
2	Dr. H. Abu Choir, M. A	Wakil direktur Pascasarjana IAIN Kudus	Ketua FKPP Jawa Tengah Sekretaris Pelaksana FORUM EKONOMI PESANTREN JAWA TENGAH Sekretaris RMI Jawa Tengah
3.	Prof .Dr. Ihsan , M.Ag	Dosen Homepage/Wakil Rektor 1	Ketua FKUB Kudus
4.	Prof Dr. H. Supa'at, M. Pd	Dosen Homepage	Pengurus Dewan Riset Kabupaten Pati
5.	Prof Dr. M Nur Ghufro, M. Si	Dosen Homepage/ Dekan Fakultas Tarbiyah	Reviewer Jurnal Psikohumaniora Redaktur Jurnal Konseling Religi
6.	Dr. In'ami, M.Ag	Dosen Homepage PAI Pascasarjaan	Sebagai pengurus Muhammadiyah Kabupaten Kudus.
7.	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I	Dosen Homepage/ Kaprodi Magister PAI S2	Reviewer Jurnal Qilis Scopus Q1 Reviewer BOPIN Nasional
8.	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I	Dosen Homepage/ Sekretaris Prodi PAI S2	Wakil Ketua GP Ansor

2.2.4 Kerja Sama

UPPS memiliki unsur kerjasama yang sangat lengkap meliputi dokumen kerjasama, melaksanakannya dengan konsisten, mengevaluasi secara periodik serta menindaklanjuti hasil evaluasi. selain itu jumlah kerjasama yang di lakukan sangat memadai, berupa kerjasama internasional 10 dan kerjasama nasional



berjumlah 31. Data kerjasama dalam bidang tridharma PT di UPPS yang meliputi nama lembaga mitra, tingkat, judul, ruang lingkup, manfaat/output, durasi, dan waktu dalam tiga tahun terakhir (Tabel 2.2.4).

Kerjasama pascasarjana IAIN Kudus meliputi:

- a. Memiliki Kebijakan Tentang Kerjasama
Keputusan Rektor IAIN Kudus nomor 1450 Tahun 2019 Secara teknis pelaksanaan kerjasama diatur dalam dokumen [Pedoman Kerja sama](#) yang disahkan dengan [SK Rektor Nomor 539 Tahun 2019](#).
- b. Pascasarjana Memiliki kerjasama dijalankan yang mendukung penguatan tri dharma perguruan tinggi Kerjasama merupakan suatu kegiatan saling memberi manfaat antara dua belah pihak, yaitu Pascasarjana dengan mitra kerjasama.
Kerjasama dilakukan bagi kebermanfaatan program studi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang pembelajaran, mitra kerjasama dapat memberikan kontribusi input terkait dengan perbaikan kurikulum secara berkelanjutan. Mitra kerjasama juga dapat memberikan umpan balik secara berkesinambungan profil lulusan ideal yang dibutuhkan oleh masyarakat. Bidang penelitian, Pascasarjana IAIN Kudus dan mitra dapat bekerjasama dengan cara, pascasarjana memproduksi teori, sedangkan mitra mempraktikkan di lapangan. Kerjasama keduanya akan menghasilkan teori yang bermanfaat dalam kehidupan. Bidang pengabdian masyarakat, Pascasarjana dan mitra dapat bekerja sama untuk berkiprah membangun masyarakat. Pascasarjana IAIN Kudus dapat berkontribusi dengan bergerak sesuai perubahan dan perkembangan masyarakat dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra kerjasama.
- c. Memiliki kerja sama yang memberi penguatan bagi program studi
Kerjasama diarahkan untuk memberikan daya dorong terhadap peningkatan dan pencapaian kinerja tridharma (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan fasilitas pendukung program studi. Kinerja tri dharma Pascasarjana IAIN Kudus akan meningkat dengan dukungan mitra yang ada. Lembaga mitra memberikan dukungan berupa masukan, saran dan berbagai hal yang dapat meningkatkan layanan Pascasarjana IAIN Kudus dalam menjalankan amanah tri dharma perguruan tinggi.
- d. Pascasarjana telah mengevaluasi pelaksanaan kerjasama secara periodic setiap tahun yang dibuktikan dengan [laporan evaluasi penyelesaian studi mahasiswa Pascasarjana tahun 2023](#), [laporan evaluasi pematangan kurikulum tahun 2021](#). Pascasarjana IAIN kudus memberikan keyakinan kepadah mitra untuk saling memberi dan menerima manfaat dan memastikan bahwa kerja sama akan terus dijalin tanpa terpengaruh oleh perubahan pada masing-masing pihak. Kerja sama dilangsungkan antar institusi dan bukan antar orang. Kerja sama institusi lebih permanen dibandingkan kerja sama orang. Kemanfaatan kerja sama juga bukan untuk orang, tapi untuk kemanfaatan bagi institusi. Dalam prakteknya Kerjasama yang dilakukan pascasarjana IAIN Kudus rata-rata memiliki durasi 5 tahunan dan tidak tergantung pada pejabat atau masa jabatan unsur pimpinan tertentu. Sehingga keberlanjutan kerjasama terjamin oleh durasi waktu pelaksanaan kerjasama tersebut bukan pejabat yang menandatangani.



Tabel 2.2.4 Data Kerja Sama

No.	Nama Lembaga Mitra	Tingkat			Judul dan Ruang Lingkup Kerja Sama	Manfaat/Output	Durasi dan Waktu	Bukti/Tautan*
		Internasio nal	Nasional	Lokal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bidang Pendidikan								
1	Pascasarjana IAIN Ponorogo		V		Seminar Nasional "Tantangan Beragama di Era Metaverse" Pascasarjana Tahun Anggaran 2022"	Meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	waktunya berapa hari, dan tanggalnya berapa? 5 tahun	MoA dan kegiatan tindaklanjut
2	Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung		V		Seminar Nasional "Tantangan Beragama di Era Metaverse" Pascasarjana Tahun Anggaran 2022"	Meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker		MoA dan kegiatan tindaklanjut
3	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA		V		meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	Meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	MoA	MoA sudah ada kegiatan namun belum ada laporan
4	UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA		V		meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	Meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	MoA	MoA dan tindak lanjut
5	UIN MALANG		V		meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	5 tahun	MoA	MoA dan kegiatan tindaklanjut
6	IAIN SALATIGA		V		meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	5 tahun	MoA dan kegiatan tindaklanjut	MoA
7	UNIMEL Malaysia	V			Kerjasama Bidang Penelitian	Penelitian dan	4 Tahun	MoA dan



LAPORAN EVALUASI DIRI

					Pengajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat		kegiatan tindak lanjut
8	UNIVERITAS ISLAM RADEN MAS SAID SURAKARTA		V		Kolaborasi Penelitian Perguruan Tinggi Negeri	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1 Tahun	MoU
9	Banat Kudus			V	Kolaborasi pengajaran dan pendidikan	pegajaran dan pendidikan	4 Tahun	Bukti Kegiatan dan laporan penelitian
10	SMA PGRI 2 KAYEN			V	Pengajaran dan Pembelajaran	Pegajaran dan Pembelajaran	4 Tahun	MoA
11	IIUM MALAYSIA	V			Penelitian dan Pengajaran	Pengajaran dan Penelitian	4 Tahun	MOA
Jumlah		2	8	2				
Bidang Penelitian								
1	UIN Raden Intan Lampung		V		Reviewer Jurnal Quality	kerjasama bidang penelitian dan karya tulis ilmiah antar satker	6 bulan	SK Reviewer Jurnal
2	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta		V		Reviewer Jurnal Quality	kerjasama bidang penelitian dan karya tulis ilmiah antar satker	6 bulan	SK Reviewer Jurnal
3	Universitas Ahmad Dahlan		V		Reviewer Jurnal Quality	kerjasama bidang penelitian dan karya tulis ilmiah antar satker	6 bulan	SK Reviewer Jurnal
4	IAIN Pontianak		V		Reviewer Penelitian BOPTN	Kerjasama Bidang Penelitian dan karya tulis ilmiah antar satker	1. Tahun	SK Reviewer
5	UNIMEL Malaysia	V			Kerjasama Bidang Penelitian Pengajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	4 Tahun	MoU dan tindak lanjut
6	UNIVERITAS ISLAM RADEN MAS SAID SURAKARTA		V		Kolaborasi Penelitian Perguruan Tinggi Negeri	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1 Tahun	Bukti Kegiatan dan laporan penelitian
7	Banat Kudus			V	Kolaborasi pengajaran dan	pegajaran dan	4 Tahun	MoA



LAPORAN EVALUASI DIRI

					pendidikan	pendidikan		
8	SMA PGRI 2 KAYEN			V	Pengajaran dan Pembelajaran	Pegajaran dan Pembelajaran	4 Tahun	MOA
9	IIUM MALAYSIA	V			Penelitian dan Pengajaran	Pengajaran dan Penelitian	4 Tahun	MoA
10	Pascasarjana IAIN Ponorogo		V		Penelitian	meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	5 tahun	MoA dan kegiatan tindaklanjuti
11	Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung		V		Penelitian	meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	5 tahun	MoA dan kegiatan tindaklanjuti
12	Pascasarjana IAIN Salatiga		V		Penelitian	meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	5 tahun	MoA dan kegiatan tindaklanjuti
Jumlah		2	8	2				
Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								
1	Masjid Asyakin Melaka Malaysia	V			Pembinaan Keagamaan Bagi Jamaah Masjid Asyakin Melaka Malaysia	Pengenalan budaya keagamaan di Indonesia	4 Tahun	Bukti Laporan Kegiatan
2	Maqhad Muhtadin Melaka Malaysia	V			Pelatihan Baca Tulis Al Quran dan Metode Tahfidz	pembelajaran BTA	4 Tahun	Bukti Laporan Kegiatan
3	Unimel Melaka Malaysia	V			Kerjasama Kolaborasi pelatihan Pendidik Profesional	Kerjasama pendidkan dan pengabdian	4 Tahun	Bukti Laporan Kegiatan
4	Youth VENTURE ASIA SDN BHD	V			Kolaborasi Pengabdian dan Pelatihan	Pelatihan kewirausahaan	4 Tahun	MOA dan bukti kegiatan
5	Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Baru malaysia	V			Pengabdian Kepada Masysrakat	Pendidikan dan Pembelajaran	4 Tahun	MoA
6	Pascasarjana IAIN Ponorogo		V		Pengabdian kepada Masyarakat	meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	5 tahun	MoA dan kegiatan tindaklanjuti
7	Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung		V		Pengabdian kepada Masyarakat	meningkatkan kualitas SDM dan kinerja	5 tahun	MoA dan kegiatan tindaklanjuti



LAPORAN EVALUASI DIRI

						masing-masing satker		
8	Pascasarjana IAIN Salatiga		V		Pengabdian kepada Masyarakat	meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	5 tahun	MoA dan kegiatan tindak lanjut
9	Universiti Teknologi Malaysia	V			Arabic Language Program Assistance for Children in Gondang Manis Kudus Village Through Flash Card Media	Meningkatkan kemampuan PkM dosen	1 Tahun	Laporan Kegiatan
10	UIN Surabaya		V		PKM di Suku Tengger	meningkatkan kualitas SDM dan kinerja masing-masing satker	1 Tahun	Laporan Kegiatan
Jumlah		6	4					
Bidang Pengembangan Kelembagaan: SDM, Sarana/Prasarana, Publikasi, HKI, Paten, Teknologi Pembelajaran, dll.								
1	UIN Raden Intan Lampung		V		Reviewer jurnal Quality	terbitan jurnal		https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/issue/view/728
2	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta		V		Reviewer jurnal Quality	terbitan jurnal		https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/issue/view/728
3	Universitas Ahmad Dahlan		V		Reviewer jurnal Quality	terbitan jurnal		https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/issue/view/728
4	IAIN Pontianak		V		Reviewer Penelitian BOPTN SK	Proposal Penelitian Dosen IAIN Pontianak	1 tAHUN Sk	bukti penugasan Reviewer
5	UIN Raden Umar Saed Surakarta		V		Penelitian Kolaboratif Perguruan Tinggi	Penelitian Dosen		Bukti Pengumuman Penelitian
6	UNIVERSITAS MEDAN AREA		V		PENELITIAN DAN PENGAJARAN	KOLABORASI DOSEN		MOA
7	Perkumpulan Prodi PAI Indonesia		V		Pengembangan Pengajaran, penelitian dan publikasi Ilmiah	Pengembangan karir dosen prodi		bukti kerjasama



Jumlah	7					
--------	---	--	--	--	--	--

*Contoh: Laporan pelaksanaan kerja sama, bukti-bukti lain pendukung implementasi kerja sama (bukan hanya MoU), dan tautan/url laman resmi.



2.2.5 Penjaminan Mutu

Program studi memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu yang lengkap terdiri dari GKM, dilaksanakan dengan siklus PPEPP dan dibuktikan dengan dokumen dukung berupa laporan Desk Evaluasi dan laporan AMI. Pelaksanaan penjaminan mutu di PS yang merefleksikan perwujudan dari kebijakan penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh PT, yang menunjukkan adanya (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen mutu: kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI; (3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (4) bukti sahih pelaksanaan Audit Penjaminan Mutu (AMI); dan (5) pelaksanaan *external benchmarking* peningkatan mutu. Pelaksanaan SPMI di Pascasarjana telah memenuhi 5 aspek:

- a. Pembentuk Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu Tata Pamong.
 - 1) Dokumen Legal Pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu sebagai berikut:
 - a) Peraturan [Menteri Agama RI Nomor 33 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kudus](#)
 - b) Peraturan [Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Kudus](#) Bab V Pasal 67.
 - c) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1444 Tahun 2019](#) tentang Standar Jati Diri
 - d) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1438 Tahun 2019](#) tentang Standar Pendidikan
 - e) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1440 Tahun 2019](#) tentang Standar Penelitian
 - f) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1442 Tahun 2019](#) tentang Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
 - g) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1446 Tahun 2019](#) tentang Standar Kemahasiswaan
 - h) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1448 Tahun 2019](#) tentang Standar IT
 - i) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1450 Tahun 2019](#) tentang Standar Kerjasama
 - j) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1452 Tahun 2019](#) tentang Standar Suasana Akademik
 - k) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1454 Tahun 2019](#) tentang Standar Tata Pamong
 - l) SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1460 Tahun 2019 tentang Formulir Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) yang memuat formulir SPMI Bidang Audit Mutu Internal.
 - m) SK Rektor Nomor 493 Tahun 2021 tentang Tim Gugus Penjamin Mutu dan Tim Gugus Kendali Mutu periode 2021-2022, [SK GPM dan GKM](#).
- b. Dokumen mutu

Dokumen mutu yang digunakan dalam SPMI Pascasarjana IAIN Kudus adalah:

 - 1) Kebijakan SPMI 2019 yang telah ditetapkan dengan [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1437 Tahun 2019](#) tentang Manual SPMI IAIN Kudus ([31 manual](#))
 - 2) [Manual SPMI 2019](#), yang telah ditetapkan dengan [SK Rektor Nomor 1436 Tahun 2019](#) tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Kudus
 - 3) [Dokumen Standar SPMI 2019](#), [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1458 Tahun 2019](#) tentang SPMI Bidang Asesmen Capaian SPMI
 - 4) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1439 Tahun 2019](#) tentang SPMI Bidang Pendidikan
 - 5) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1441 Tahun 2019](#) tentang SPMI Bidang Penelitian
 - 6) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1443 Tahun 2019](#) tentang SPMI Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 7) [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1455 Tahun 2019](#) tentang SPMI Bidang Tata Pamong dan Tata Kelola
- c. Pelaksanaan Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP)
 - 1) Penetapan
 - a. [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1444 Tahun 2019](#) tentang Standar Jati Diri
 - b. [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1438 Tahun 2019](#) tentang Standar Pendidikan (diperincikan dalam 8 Standar)
 - c. [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1440 Tahun 2019](#) tentang Standar Penelitian (diperincikan dalam 8 Standar)
 - d. [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1442 Tahun 2019](#) tentang Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (diperincikan dalam 8 Standar)
 - e. [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1446 Tahun 2019](#) tentang Standar Kemahasiswaan
 - f. [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1448 Tahun 2019](#) tentang Standar IT



- g. [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1450 Tahun 2019](#) tentang Standar Kerjasama
- h. [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1452 Tahun 2019](#) tentang Standar Suasana Akademik
- i. [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1454 Tahun 2019](#) tentang Standar Tata Pamong

2) Pelaksanaan

Standar mutu yang telah ditetapkan, telah dilaksanakan sejak 2019 di semua unit kerja yang ada di IAIN Kudus. Pelaksanaan standar mutu ini mengacu pada Manual Pelaksanaan SPMI yang telah ditetapkan oleh Rektor melalui [SK Rektor Nomor Nomor 1437 Tahun 2019](#). Selain itu, dalam pelaksanaan juga mengacu pada formulir SPMI sesuai [SK Rektor IAIN Kudus Nomor 1439 Tahun 2019](#) tentang Formulir Bidang Pendidikan, [SK Rektor Nomor 1441 Tahun 2019](#) tentang Formulir bidang Penelitian, [SK Rektor Nomor 1443 Tahun 2019](#) tentang Formulir bidang PkM, [SK Rektor Nomor 1445 Tahun 2019](#) tentang Formulir bidang Jati Diri-Visi Misi, SK Rektor Nomor 1447 Tahun 2019 tentang Formulir bidang Kemahasiswaan, SK Rektor Nomor 1449 Tahun 2019 tentang Formulir bidang Sistem Informasi, SK Rektor Nomor 1451 Tahun 2019 tentang Formulir bidang Kerja Sama, dan SK Rektor Nomor 1453 Tahun 2019 tentang Formulir bidang Tata Pamong-Tata Kelola. Pada akhir tahun bukti pelaksanaan ditunjukkan dengan adanya laporan tahunan.

3) Evaluasi

Di tahap evaluasi, Gugus Penjamin Mutu yang berada di tingkat Pascasarjana dan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang berada di tingkat Program Studi, melaksanakan evaluasi terhadap capaian pada indikator di masing-masing standar dan melaporkannya kepada LPM. Tahapan ini dinamakan [Desk Evaluation](#). Hasil dari Desk Evaluation ditindak lanjuti dengan adanya [Audit Mutu Internal](#). LPM menjalankan proses asesmen audit pada program studi yang dibantu oleh asesor dan auditor mutu internal. Hasil dari audit kemudian dilaporkan kepada Rektor IAIN Kudus.

4) Pengendalian

Tahap pengendalian dilakukan dengan melakukan Focused Group Discussion (FGD) Hasil Audit Mutu. Tahapan ini dihadiri oleh semua pihak yang terlibat pada proses penjaminan mutu yaitu LPM, rektor, wakil rektor bagian akademik, pimpinan Pascasarjana, kepala program studi, tim audit mutu internal, tim gugus penjamin mutu dari Pascasarjana, dan tim gugus kendali mutu dari program studi. Untuk tahun 2021, [tahap pengendalian](#) program studi Magister Pendidikan Agama Islam yang berupa FGD Hasil Audit Mutu dilaksanakan pada tanggal 08 September 2023. Hasil FGD ini akan digunakan sebagai rekomendasi dalam rangka perbaikan oleh pimpinan dan dasar pengembangan sistem manajemen mutu. Bagi program studi hasil evaluasi digunakan sebagai dasar melakukan perbaikan pada siklus penjaminan mutu selanjutnya.

5) Perbaikan berkelanjutan (Peningkatan)

Apabila setiap indikator pada masing-masing standar telah terpenuhi, maka standar tersebut dapat ditingkatkan. LPM bersama dengan pimpinan Pascasarjana dan ketua program studi menganalisis adanya potensi peningkatan standar dan merumuskan standar baru yang lebih tinggi daripada saat penetapan standar. Kegiatan peningkatan standar mencakup [peningkatan di bidang akademik](#) Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pada standar pendidikan program sarjana, penelitian program sarjana, dan pengabdian kepada masyarakat program sarjana dan [peningkatan di bidang non akademik](#) standar tata kelola, jati diri, kemahasiswaan, kerja sama, sistem informasi, dan suasana akademik. Kegiatan peningkatan standar dilaksanakan melalui workshop pada tanggal 9 Agustus dan 2 September.

d. Bukti Pelaksanaan Penjaminan Mutu

1) Bukti Sahih Proses Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Aktivitas pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Magister PAI dapat dilihat dari beberapa agenda yaitu desk evaluation, Audit Mutu Internal hingga FGD hasil AMI. Agenda dimulai dari adanya [Pelatihan AM untuk para Tim GPM dan GKM](#) yang telah diselenggarakan pada tanggal 07-09 Februari 2023 Di Ruang Utama Gedung Rektorat Lt.3 IAIN Kudus. Tim GKM dari Prodi Magister PAI dinyatakan lulus dengan bukti adanya [Sertifikat](#). Kegiatan yang diselenggarakan pada tahun 2020 dapat disimak dalam berita yang termuat di [website LPM IAIN Kudus](#). Kegiatan ini dirancang mengetahui tingkat



efektivitas penjaminan mutu. [Laporan AMI](#) diharapkan sebagai bahan evaluasi yang terkait dengan mutu kegiatan pada prodi PGMI.

Selanjutnya, terkait dengan kegiatan desk evaluation GKM Program studi Magister Pendidikan Agama Islam, dalam hal ini Rektor mengeluarkan [surat tugas](#) dengan nomor : 5066/1n.371R/0912022 kepada tim GPM dan GKM agar tim tersebut melaksanakan [Desk Evaluation](#) di masing-masing program studi yang telah ditentukan. Hasil dari Desk Evaluation lalu diaudit oleh auditor. Hal ini sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang tertuang dalam Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kudus Nomor 595 Tahun 2019.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Magister PAI yang dilakukan oleh auditor disampaikan dalam kegiatan FGD yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2023 di Gedung Rektorat Lt.3 ada tanggal yang menghadirkan Rektor dan para Wakil Rektor, Dekanat, Kaprodi, GPM dan GKM, serta stakeholders. **Hasil dari penjaminan mutu internal ini terekam dan terdokumentasi dalam bentuk [laporan](#) dan dipublikasikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal.**

2) Bukti Sahih Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)

Pelaksanaan Tata Pamong serta kinerja UPPS/PS dilakukan audit secara rutin melalui kegiatan AMI setiap tahun. Adapun bukti pelaksanaan AMI sebagai berikut:

1) AMI Pascasarjana [IAIN Kudus 2022](#)

2) [AMI 2022](#)

e. Pelaksanaan external benchmarking peningkatan mutu. Benchmarking mutu dilakukan dengan:

- 1) Field studi pengelola pascasarjana ke [UIN Surakarta](#), Dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023. yang menghasilkan kegiatan kolaborasi penelitian dan pengajaran bagi dosen dan mahasiswa.
- 2) Studi kunjungan pada pengelolaan TPTK Pascasarjana [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#), Dilaksanakan pada tanggal 7-9 April 2021 hasilnya yaitu adanya kesepakatan dalam bidang tri dharma pendidikan.
- 3) Studi kunjungan pada pengelolaan TPTK Pascasarjana [Universitas Indonesia](#) Dilaksanakan pada tanggal 16 April 2021, kegiatan ini menghasilkan kerjasama tri dharma perguruan tinggi.
- 4) Mengikuti pertemuan Forum Direktur Pascasarjana ([Fordipas](#)) PTKIN dengan saling bertukar pengalaman dalam pengelolaan TPTK Pascasarjana. Dilaksanakan pada tanggal 23 September 2023, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun.

2.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap (1) kebijakan dan (2) implementasi tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu di UPPS.

No	Aspek Evaluasi	Hasil Evaluasi dan Faktornya	
		(Kelebihan)	(Kelemahan)
1	Kebijakan terkait Tata Pamong dan tata Kelola	Kebijakan lengkap	Sosialisai kurang maksimal
2	Tata pamong	Sudah memiliki struktur organsiasi yang lengkap dan jelas, pembagian tugas pokok dan fungsi yang jelas.	Perlu dimaksimalkan lagi tugas pokok dan fungsi setiap organ.



3	Tata kelola	Telah memilih Renstra yang telah mengacu ke RPJP Institut, memiliki RKT, memiliki SOP yang lengkap. Ada evaluasi capaian kinerja dan pelaporan kinerja.	Belum maksimalnya kepemimpinan publik.
---	-------------	---	--

2.4 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang telah diambil untuk meningkatkan (1) kualitas kebijakan dan (2) keefektifan implementasi tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu di UPPS.

No	Aspek yang Dievaluasi	Kelemahan	Tindak Lanjut
1.	Kebijakan terkait Tata Pamong dan tata Kelola	Sosialisai kurang maksimal	Melakukan sosialisasi disetiap acara Fakultas
2.	Tata pamong	Perlu dimaksimalkan lagi tugas pokok dan fungsi setiap organ	
3.	Tata kelola	Belum maksimalnya kepemimpinan publik.	Menjalin Kerjasama dengan organisasi masyarakat

**KRITERIA 3. MAHASISWA****3.1 Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru**

Kebijakan penerimaan atau rekrutmen calon mahasiswa baru Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam (PAI) didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

a. Kebijakan

- 1) [Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#)
- 2) [Peraturan Pemerintah RI nomer 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Pendidikan Tinggi](#)
- 3) [SK Rektor Nomor: 673 Tahun 2019 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu.](#)
- 4) [Standar Mutu Program Pendidikan Standar Kemahasiswaan Kode: SPMI-INKDS.L.1/S/5.](#)
- 5) [Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru.](#)
- 6) [SK Rektor Nomor: B-495/Sti.05/PP.00.9/01/2018.](#)
- 7) [SK Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus Nomor: B-429/Sti.05.PP.009/I/2018 Tentang Kode etik Mahasiswa.](#)
- 8) [Standar Operasional Prosedur \(SOP\) Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan.](#)

b. Sosialisasi

Kebijakan penerimaan mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui kegiatan seleksi yang diselenggarakan oleh Pascasarjana IAIN Kudus. Guna mendapatkan kualitas input mahasiswa sebagaimana kriteria yang sudah ditentukan, maka Pascasarjana dan Program Studi Pendidikan Agama Islam melakukan berbagai model/ bentuk sosialisasi, di antaranya:

1) Sosialisasi Langsung

- a) Brosur/ Leflet penerimaan mahasiswa baru yang memuat berbagai ketentuan
- b) pendaftaran mahasiswa baru pascasarjana beserta biaya Pendidikan.
- c) [Website Kampus](#)
- d) [Media Online](#)
- e) Mendatangi Calon Mahasiswa ([sosialisasi](#))
- f) [instagram](#)
- g) [Facebook](#)
- h) [Youtube](#)
- i) Whatsapp

2) Sosialisasi Kerjasama Dengan Instansi Terkait

Dalam rangka mendapatkan input mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam yang berkualitas, Pascasarjana IAIN Kudus melakukan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Islam di Jawa Tengah. Wujud kerjasama ini diselenggarakannya kegiatan seminar



yang dihadiri oleh Kepala Kementerian Agama, Pengurus KKM, KKG dan MGMP se Solo Raya, para praktisi pendidikan, para akademisi, dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (Link Sosialisasi)

c. Implementasi

1. Implementasi kegiatan penerimaan mahasiswa baru di Pascasarjana IAIN Kudus melalui tahapan sebagai berikut:
2. Perencanaan penerimaan PMB dilaksanakan dalam rapat-rapat persiapan PMB.
3. Penyusunan kepanitiaan PMB dilaksanakan dengan distribusi tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing unsur yang terlibat dalam kegiatan PMB Pascasarjana.
4. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan informasi serta menjaring calon mahasiswa melalui berbagai bentuk media dan kegiatan.
5. Pelaksanaan pendaftaran dilakukan secara online dan offline guna menampung pendaftar atau calon mahasiswa baru.
6. Seleksi berkas calon mahasiswa dilakukan untuk memastikan bahwa calon mahasiswa atau pendaftar memenuhi kriteria atau standar mutu calon mahasiswa pascasarjana.
7. Tes dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akademik calon mahasiswa (TPA) dan kemampuan Bahasa asing (Inggris dan Arab), dan bidang keilmuan.
8. Penetapan kelulusan dilaksanakan dengan melihat hasil tes yang telah dilakukan.
9. Pelaksanaan registrasi mahasiswa baru bagi calon mahasiswa yang lulus seleksi dan dinyatakan diterima (Implementasi Kebijakan PMB Pascasarjana termuat dalam Laporan Kegiatan PMB).

d. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PMB dilakukan melalui:

1. Rapat koordinasi melibatkan Panitia PMB Pascasarjana
2. Rapat koordinasi Bersama mitra PMB untuk menampung masukan perbaikan system PMB

e. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dilakukan melalui:

- (1) Rapat tindak lanjut untuk persiapan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.
- (2) Melakukan perbaikan sistem PMB berdasarkan hasil rapat tindak lanjut

3.2 Pelaksanaan

3.2.1 Penerimaan dan Tes Seleksi Mahasiswa Baru

UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister PAI meliputi IPK, Nilai TPA, Nilai Bahasa Inggris, bahasa arab dan bidang keilmuan. Penerimaan mahasiswa dilakukan berdasarkan beberapa komponen berikut:

- a. Metode Rekrutmen mahasiswa dan sistem seleksi



Seleksi mahasiswa baru Pascasarjana IAIN Kudus dilaksanakan pada tiap semester (semester genap dan ganjil). Kegiatan ini diawali dengan dengan penerbitan SK Rektor dan surat tugas oleh Direktur pascasarjana tentang panitia penerimaan mahasiswa baru disertai rincian tugasnya. Setelah penerbitan surat tugas, panitia membuat rencana kerja. Rencana kerja didalamnya meliputi sosialisasi, seleksi, sampai pengumuman calon mahasiswa yang dinyatakan lulus. Kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru dimaksudkan sebagai sarana penjangkaran calon mahasiswa yang berkualitas. Adapun sasaran sosialisasi adalah calon mahasiswa baru prodi PAI meliputi: alumni yang baru lulus (fresh graduate) dari fakultas ilmu tarbiyah, para kepala sekolah, pengawas sekolah, tenaga kependidikan dan guru-guru. Kriteria yang dipakai dalam penerimaan calon mahasiswa baru meliputi:

- 1) IPK S1 minimal 3,0
- 2) Lulus tes tertulis yang diselenggarakan oleh pascasarjana IAIN Kudus

Tahapan dari proses seleksi penerimaan calon mahasiswa baru pascasarjana IAIN Kudus meliputi: pendaftaran, ujian (tes), pengumuman dan registrasi. Pendaftaran calon mahasiswa baru dilakukan dengan cara offline maupun online. Pengumuman Pendaftaran mahasiswa baru baik secara offline maupun online [dapat dilihat](#).

b. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru Program Studi S2 PAI dilakukan berdasarkan SOP PMB dan Pedoman Akademik pascasarjana IAIN Kudus. Adapun prosedur penerimaan mahasiswa baru adalah sebagai berikut:

- 1) Calon mahasiswa: terdaftar secara offline dengan mengisi formulir pendaftaran,
- 2) Mendaftar secara online; <https://pmb.iainkudus.ac.id/jalur-pasca.html>
- 3) Membayar biaya pendaftaran di bank yang ditunjuk oleh IAIN Kudus.
- 4) Mengikuti tes masuk sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Tes yang diujikan yaitu: [Tes Potensi Akademik \(TPA\)](#), [Tes Bahasa Inggris](#), dan [Tes Bahasa Arab](#).
- 5) Sedangkan Hasil tes dibahas dalam rapat untuk menentukan kelulusan tes PMB oleh Pengelola Pascasarjana IAIN Kudus.
- 6) Dan hasil keputusan rapat PMB dituangkan ke dalam [SK](#) dan disampaikan kepada calon mahasiswa baru melalui: Surat resmi PMB, Papan pengumuman, dan [Website](#).
- 7) Setelah calon mahasiswa baru dinyatakan lulus dan diterima, maka langkah selanjutnya melakukan pembayaran biaya pendidikan di bank yang ditunjuk IAIN Kudus sesuai dengan jadwal pembayaran serta melengkapi persyaratan lain. Langkah ini sekaligus sebagai proses registrasi mahasiswa baru Pascasarjana IAIN Kudus.

3.2.2 Kriteria Penerimaan Mahasiswa Baru

Kriteria untuk dapat menjadi mahasiswa baru IAIN Kudus antara lain:

a. Syarat pendaftaran

Syarat pendaftaran mahasiswa baru pascasarjana IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Fotocopy Ijazah S1 yang dilegalisir pejabat berwenang 2 lembar;



- 2) Fotocopy transkrip nilai S1 yang dilegalisir pejabat berwenang 2 lembar;
 - 3) Pas Foto berwarna ukuran 2x3 cm 2 lembar;
 - 4) Pas Foto berwarna ukuran 3x4 cm 5 lembar;
 - 5) Pas Foto berwarna ukuran 4x6 cm 2 lembar;
 - 6) Softcopy foto;
 - 7) Fotocopy Kartu Keluarga 2 lembar Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) 2 lembar;
 - 8) Curriculum Vitae (CV)
- b. Syarat Tes Masuk
- Pelaksanaan Tes masuk dalam penerimaan mahasiswa baru pascasarjana IAIN Kudus antara lain:
- 1) [IPK minimal 3.0](#)
 - 2) [Tes Potensi Akademik \(TPA\)](#)
 - 3) [Bahasa Inggris/TOEFL: 450 Bahasa Arab](#)
 - 4) Bidang keilmuan: a). Portofolio dokumen, b) [Draf Proposal.c\). wawancara](#)

3.2.3 Kualitas Input Calon Mahasiswa Baru

Kualitas input mahasiswa sangat baik dilihat dari jumlah calon mahasiswa mendaftar prosentase diterima 50 % dari pendaftar

Tabel 3.2.3 Mahasiswa

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Total Mahasiswa
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-2	0	0	0	0	0
TS-1	40	24	12	12	12
TS*)	40	66	33	33	33
Jumlah	80	90	45	45	45

*TS:Tahun Akademik penuh terakhir saat pengisian instrumen

Dilihat dari tabel diatas Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat secara konsisten > 5 % dari tahun sebelumnya Ini berarti mempunyai nilai **Sangat Baik**



**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

LAPORAN EVALUASI DIRI

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS**





3.2.4 Program Layanan dan Pembinaan Mahasiswa

a. Kebijakan

Adapun kebijakan terkait layanan mahasiswa di Program studi S2 PAI pascasarjana IAIN Kudus mengacu pada:

- 1) [Peraturan Pemerintah No 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi](#);
- 2) [Peraturan Pemerintah RI nomer 4 tahun 2014](#) tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Pendidikan Tinggi
- 3) [Undang-Undang No 20/2003](#) tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 4) Surat Keputusan Direktur [Jenderal pendidikan Islam Departemen Agama RI No. Dj/255/2007](#) tentang Tata Tertib Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam.

b. Bimbingan dan Konseling

Penalaran, minat dan bakat.

a) Bimbingan penulisan proposal penelitian dan penulisan tesis.

b) Bimbingan penulisan artikel jurnal untuk publikasi karya ilmiah berupa klinik jurnal dan mata kuliah: (1) bimbingan dan penulisan proposal, (2) Published Journal Writing. (3) Penulisan Buku Book Chapter hasil perkuliahan

c). Bimbingan konseling Myconselor

c. Beasiswa

1). Beasiswa untuk Mahasiswa Pascasarjana yang bersumber dari APBN `diatur dan dilaksanakan oleh Kementerian Agama Pusat, dalam hal ini Direktorat Pendidikan Tinggi Islam.

2). Baznas

3), Beasiswa Prestasi

4). Beasiswa Prodi Baru

d. Kesehatan

berupa pemanfaatan klinik kesehatan IAIN Kudus ketika sedang sakit. Klinik kesehatan yang ada ditangani oleh tenaga medis yang profesional, dengan ditunjang ketersediaan obat-obatan dan sarana-prasarana yang memadai. Layanan kesehatan dimaksudkan untuk membantu kesehatan Dosen dan Mahasiswa

e. Pendampingan Penulisan Artikel Publikasi

- 1) Academic Writing, yang dilakukan di awal perkuliahan mahasiswa Baru
- 2) Pendampingan penulisan book chapter



3.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dilakukan setiap tahun oleh Tim GKM Prodi PAI yang menghasilkan, Uraian evaluasi ini dituangkan dalam bentuk analisis tabel sebagai berikut:

No.	Aspek yang dievaluasi	Kelebihan	Kelemahan
1.	Kebijakan tentang pedoman penerimaan mahasiswa baru	Tersedianya kebijakan pengelolaan administratif proses penerimaan mahasiswa yang terintegrasi antar fakultas di IAIN Kudus	Pada pedoman penerimaan mahasiswa baru tahun 2019 belum terdapat penjelasan tentang kuota/ daya tampung program studi
2.	Sosialisasi Penerimaan mahasiswa baru	Sosialisasi fakultas dan prodi dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan beragam media	Belum maksimalnya pelaksanaan sosialisasi yang mengarah pada level nasional
3.	Kualitas input mahasiswa	Kualitas input mahasiswa sangat baik	Belum maksimalnya input mahasiswa berprestasi
5.	Daya Tarik prodi	Tingkat keketatan tinggi	Belum meratanya daerah asal mahasiswa
6.	Layanan kemahasiswaan	Sudah terdapat layanan kemahasiswaan yang lengkap	Belum maksimalnya keikutsertaan mahasiswa dalam layanan kemahasiswaan



3.4 Tindak Lanjut

Mengacu hasil evaluasi tersebut, Prodi PAI berada pada posisi bertumbuh (GROWTH). Diperlukan usaha yang maksimal dalam bidang kemahasiswaan dan penyelenggaraan pelayanan agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain. Upaya yang ditempuh oleh Pascasarjana untuk meningkatkan kualitas jumlah dan kualitas calon mahasiswa baru adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang dievaluasi	Kelemahan	Tindak Lanjut
1.	Kebijakan tentang pedoman penerimaan mahasiswa baru	Pada pedoman penerimaan mahasiswa baru tahun 2019 belum terdapat penjelasan tentang kuota/ daya tampung program studi	Menyempurnakan SK Rektor No 308 Tahun 2019 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru menjadi SK Rektor No 43 Tahun 2020 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru pada bagian Bab III Pasal 3 tentang Daya Tampung/ Kuota Program Studi
2.	Sosialisasi Penerimaan mahasiswa baru	Belum maksimalnya pelaksanaan sosialisasi yang mengarah pada level nasional	Melakukan sosialisasi diluar Jawa Tengah seperti Jawa Timur .



LAPORAN EVALUASI DIRI

3.	Kualitas input mahasiswa	Belum maksimalnya input mahasiswa berprestasi	Kuota jalur prestasi ditingkatkan
4.	Jumlah mahasiswa asing	Belum maksimal jumlah mahasiswa asing	Menambah mahasiswa asing paruh waktu dengan program kuliah satu semester
5.	Daya Tarik prodi	Belum meratanya daerah asal mahasiswa	Sosialisasi di berbagai daerah di Indonesia
6.	Layanan kemahasiswaan	Belum maksimalnya keikutsertaan mahasiswa dalam layanan kemahasiswaan	Mensosialisasikan dan mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan

**KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA****4.1 Kebijakan****1. Kebijakan**

Rekrutmen dosen dan tendik di Prodi PAI IAIN Kudus mengacu pada aturan-aturan sebagai berikut:

- a. [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#);
- b. [Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#);
- c. [Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen](#);
- d. [Undang-Undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara](#);
- e. [Peraturan Pemerintah \(PP\) Republik Indonesia Nomor 98 tahun 2000 Tentang Pengadaan dan Penerimaan Pegawai Negeri Sipil](#);
- f. [Peraturan Pemerintah \(PP\) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2002 Terkait Perubahan Atas Peraturan Pemerintah \(PP\) Nomor 98 Tahun 2000 Tentang Pengadaan dan Penerimaan Pegawai Negeri Sipil](#);
- g. [Peraturan Pemerintah \(PP\) Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2003 Perihal Wewenang Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pemindahan Pegawai Negeri Sipil](#);
- h. [PP NO. 99 Tahun 2000 Jo. PP No. 12 Thun 2002 dan Kep. Ka. BKN No 11 Tahun 2001 Jo. No. 12 Tahun 2002 Perihal Kenaikan Kepangkatan](#);
- i. [Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara \(MenPAN\) Nomer KEP/75/M.PAN/7/2004 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berpedoman Beban Kerja](#);
- j. [Peraturan MenPAN RB No. 27 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil](#);
- k. [Keputusan MenPAN RB No. 993 Tahun 2021 Tentang Penetapan Kebutuhan ASN di Lingkungan Kementerian Agama](#);
- l. [Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara \(BKN\) Nomor 11 Tahun 2002 Perihal Ketentuan dan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 Perihal Pengadaan dan Penerimaan Pegawai Negeri Sipil](#);
- m. [Praturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi \(Menristekdikti\) Republik Indonesia \(RI\) Nomor 44 Tahun 2015 perihal Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#);
- n. Surat Keputusan Rektor [Nomor 340 Tahun 2019 tentang Pedoman Sistem Seleksi, Rekrutmen, Penempatan, Pengembangan, Retensi, dan Pemberhentian Dosen dan Tenaga Kependidikan](#).

2. Sosialisasi Kebijakan

IAIN Kudus merupakan lembaga yang berada di bawah kementerian agama, karenanya, sosialisasi rekrutmen pegawai negeri sipil dapat di akses di website <https://casn.kemenag.go.id/> Kementerian Agama, [Web IAIN Kudus](#).

3. Implementasi Kebijakan

Kebijakan rekrutmen SDM dimplementasikan dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Bagian Kepegawaian IAIN Kudus mengajukan kebutuhan dosen dan tendik berdasarkan analisis kebutuhan ke Kementerian Agama (merujuk [Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara \(MenPAN\) Nomer KEP/75/M.PAN/7/2004 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berpedoman Beban Kerja](#)).
- b. Kementerian agama memberikan persetujuan formasi ASN untuk IAIN Kudus ([Keputusan MenPAN RB No. 993 tahun 2021 tentang penetapan kebutuhan ASN dilingkungan Kementerian Agama](#)).
- c. IAIN Kudus Menyusun kepanitiaan lokal untuk seleksi ASN dan berkoordinasi dengan kepanitiaan pusat/ kementerian Agama dan BKN.
- d. Sosialisasi formasi diumumkan melalui WebSite Kementerian Agama, BKN, dan IAIN Kudus.
- e. Penerimaan pendaftaran secara online melalui website SSC ASN.
- f. Seleksi berkas pendaftaran oleh panitia lokal.
- g. Pelaksanaan test masuk.
- h. Penetapan dan pengumuman kelulusan CASN.
- i. Pemberkasan CASN. (seluruh proses terekam dalam <https://sscasn.bkn.go.id/alur>).



Sedangkan untuk pengadaan pegawai kontrak menyesuaikan dengan ketentuan pengadaan CPNS/CASN dengan mengacu pada Peraturan dan Keputusan Rektor IAIN Kudus [Nomor 340 Tahun 2019 tentang Pedoman Sistem Seleksi, Rekrutmen, Penempatan, Pengembangan, Retensi, dan Pemberhentian Dosen dan Tenaga Kependidikan](#). Pelaksanaan rekrutmen ASN/Tenaga kontrak dilaksanakan secara transparan, adil, bertanggung jawab dan akuntabel.

4.2 Pelaksanaan

4.2.1 Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pascasarjana IAIN Kudus dalam pelaksanaan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan telah mengacu pada kebijakan dan standar mutu yang berlaku. Implementasi rekrutmen dosen maupun tenaga kependidikan pascasarjana IAIN Kudus melalui beberapa strategi sebagaimana berikut:

1. Penetapan kriteria Penerimaan pegawai dan Rekrutmen Dosen Tetap Non PNS (DTNP) yang dilaksanakan pada tahun 2016 dan 2018, merujuk dan berpedoman pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 844 tahun 2016 Perihal Tata Cara Pengangkatan Dosen Tetap Non PNS (DTNP) PTKIN. Tata cara, syarat, prosedur, dan informasi terkait seleksi penerimaan dosen tetap tidak PNS IAIN Kudus dapat diakses melalui website di laman [Seleksi penerimaan Dosen](#) tetap tidak PNS IAIN Kudus pada tahun 2016 adalah:

a. Persyaratan Umum

- 1) Beragama Islam dan bisa membaca Al-Qur'an;
- 2) Usia paling sedikit 24 tahun dan paling banyak 55 tahun per tanggal 30 April 2016;
- 3) Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah Yang Maha Esa;
- 4) Sehat secara Fisik/Jasmani;
- 5) Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil, TNI/ POLRI, atau diberhentikan tidak hormat sebagai pegawai non pemerintahan;
- 6) Berkepribadian baik dan tidak pernah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan pemerintah yang telah mempunyai keputusan hukum tetap;
- 7) Tidak berposisi dan berstatus sebagai anggota atau pengurus partai politik;
- 8) Tidak sedang terikat dalam perjanjian/ikatan dengan perusahaan/instansi/ lembaga lain;
- 9) Memenuhi persyaratan formasi, bidang, dan kualifikasi pendidikan (jenjang dan jurusan).

b. Persyaratan Khusus

- 1) memiliki kualifikasi bidang pendidikan, kecakapan, kecukupan, kompetensi keahlian, dan ketrampilan yang sesuai dan diperlukan;
- 2) Memiliki persyaratan dan kualifikasi pendidikan paling sedikit Magister (S2) bagi formasi Dosen Fakultas dan paling sedikit kualifikasi Doktor (S3) untuk Formasi Dosen Pascasarjana;
- 3) Memiliki IPK minimal untuk: (1) Kualifikasi Dosen Fakultas: S1: 2,75, S2: 3,25 dan S3: 3,25. (2) Kualifikasi Dosen Pascasarjana: S2: 3,25 dan S3: 3,25.
- 4) Memiliki keahlian berbahasa asing (Inggris atau Arab) dibuktikan dengan score TOEFL minimal 450 atau TOAFL minimal 450, IELTS atau sejenisnya;
- 5) Lulus seleksi yang diadakan oleh IAIN Kudus.

Pelaksanaan Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada peraturan pemerintah. Adapun aspek-aspeknya sebagai berikut:

a. Tempat

Pelaksanaan pendaftaran calon dosen dan tendik dilakukan secara daring melalui website SSCASN BKN RI. Sedangkan tes dilakukan di kampus dan atau tempat yang telah ditunjuk oleh panitia pusat. Sementara untuk pegawai non-PNS, ketentuan seleksi mengikuti aturan pada rekrutmen CPNS dan dilakukan di IAIN Kudus.



- b. Waktu
Rekrutmen dilakukan setiap tahun atau mengikuti agenda penerimaan CPNS pemerintah pusat melalui kementerian yang bertanggung jawab. Sedangkan untuk seleksi non-PNS dilakukan sesuai dengan kebutuhan SDM atau berdasarkan analisis beban kerja.
- c. Metode
Seleksi dilakukan secara terbuka dengan sistem tes online dan dapat dipantau atau di monitor langsung oleh masyarakat, sehingga terjamin kredibilitasnya.
- d. Prosedur Rekrutmen
Melalui tahapan: pengajuan formasi, perencanaan kegiatan, penyusunan kepanitiaan, sosialisasi penerimaan ASN, pelaksanaan pendaftaran, seleksi berkas pendaftaran, ujian masuk, penetapan kelulusan, pelaksanaan pemberkasan.
- e. Pihak-Pihak yang terlibat
Kementerian Agama, BKN, Kemenpan RB, panitia seleksi CPNS pusat, dan panitia lokal.



4.2.2 Profil DTPS

Tabel 4.2.2 DTPS yang Bidang Keahliannya Sesuai dengan Bidang PS

No.	Nama Lengkap Dosen Tetap*	NIDN/NIDK	Tanggal Lahir	Nomor Sertifikat Pendidik	Jabatan Fungsional	Gelar Akademik	Kualifikasi Akademik S-1, S-2, S-3, dan Asal PT	Bidang Keahlian/Kompetensi Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Prof. Dr. H. Ihsan, M.Ag. Data PDDIKTI	2004046701	4 April 1967	92102002657	Guru Besar	Doktor	S1 dan S2 IAIN Walisongo Semarang, S3 IAIN Surabaya	Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam, Ilmu Keislaman
2	Prof. Dr. H. Supa'at, M.Pd.	2003056101	03 Mei 1961	102102006122	Guru Besar	Doktor	S1 IAIN Walisongo Semarang, S2 Universitas Negeri Yogyakarta, S3 Universitas Negeri Yogyakarta	S1- Syariah, S2- Manajemen Pendidikan, S3- Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
3	Prof. Dr. M. Nur Ghufroon, S.Ag., M.Si. Data PDDIKTI	2001117801	12 Januari 1979	102102006093	Guru Besar	Doktor	S1 IAIN Sunan Kalijaga, S2 dan S3 Psikologi UGM	Pendidikan Agama Islam, Psikologi, Ilmu Psikologi
4	Dr. Moh. In'ami., M.A. Data PDDIKTI	2004067404	4 Juni 1974	112102011511051	Lektor Kepala	Doktor	S1 Institut Studi Islam Gontor, S2 Pendidikan Islam UIN Jogja, S3 Pendidikan Islam UIN Padang	Pendidikan Agama Islam
5	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I. Data PDDIKTI	2022058901	22 Mei 1989	182102016178	Lektor	Doktor	S 1 IAIN Surakarta, S2 UIN Jogja, S3 UIN Jogja	S1 Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam, Kependidikan islam.
6	Dr. Eko Sumadi,	2015058901	15 Mei 1989	192102017061	Lektor	Doktor	S1 IAIN Surakarta,	S1 Pendidikan Agama



M.Pd.I. Data PDDIKTI							S2 UIN Jogja, S3 UIN jogja	Islam, Pemikiran Pendidikan Islam, Kependidikan Islam.
---	--	--	--	--	--	--	--	---

*Sertakan tautan PDDIKTI atau laman resmi yang relevan

4.2.3 Rasio DTPS terhadap Mahasiswa

Tabel 4.2.3 Rasio DTPS terhadap Mahasiswa

Tahun Akademik	Jumlah DTPS (Tabel 4.2.2)	Jumlah Mahasiswa (Tabel 3.2.3)	Rasio dosen:mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)
TS-2	0	0	0.00
TS-1	6	12	2.00
TS*	6	45	7.50
Jumlah	12	57	9.50

4.2.4 Beban Kerja Dosen Tetap

Tabel 4.2.4 Beban Kerja Dosen DTPS

No.	Nama Lengkap Dosen Tetap (DTPS)	SKS* Pengajaran pada			SKS* Penelitian	SKS* PkM	SKS* Manajemen/		SKS* Kegiatan Penunjang	Jumlah SKS* Beban Kerja
		PS Sendiri (S-1, S-2, dan S-3)	PS Lain di PT Sendiri	PT Lain			PT Sendiri	PT Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag.	4.5	1.5	0	4.5	0.5	5	0	0	16.00
2	Prof. Dr. H. Supa'at, M.Pd.	4.5	3	0	4.5	0.5	0	0	0	12.50
3	Prof. Dr. M. Nur Ghufroon, S.Ag., M.Si.	4.5	1.5	0	4.5	0.5	5	0	0	16.00
4	Dr. Moh. In'ami, M.Ag	4.5	6	0	3.5	0.5	0	0	0	14.50
5	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	3	6	0	3.5	0.5	3	0	0	16.00

6	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	3	8	0	3.5	0.5	0	0	0	15.00
Jumlah		24	26	0	24	3	13	0	0	90
Rata-rata		4	4.3	0	4	0.5	2.16	0	0	15

*Rata-rata SKS di semester gasal dan genap

4.2.5 Kegiatan Mengajar DTPS

Tabel 4.2.5 Kegiatan Mengajar DTPS

No.	Nama Lengkap DTPS	Jumlah Kelas	Jumlah SKS	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Pertemuan yang Direncanakan	Jumlah Pertemuan yang Dilaksanakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Semester Gasal							
1	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag.	1	3	223605105	Pengembangan Kurikulum dan Materi PAI	16	16
2	Prof. Dr. H. Supa'at, M.Pd..	1	3	223605108	Evaluasi Pembelajaran PAI	16	16
3	Prof. Dr. M. Nur Ghufon, S.Ag., M.Si.	1	3	223605106	Metode Penelitian Pendidikan Islam	16	16
4	Dr. Moh. In'ami, M.Ag	1	3	223605112	Problematika Pembelajaran PAI	16	16
5	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	1	3	223605111	Studi Kebijakan Pendidikan Islam	16	16
6	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	1	3	223605103	Filsafat Ilmu	16	16
Jumlah						96	96
Rata-Rata						16	16
Semester Genap							
1	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag.	2	6	223605105	Pengembangan Kurikulum dan Materi PAI	16	16
2	Prof. Dr. H. Supa'at, M.Pd..	2	6	223605108	Evaluasi Pembelajaran PAI	16	16
3	Prof. Dr. M. Nur Ghufon, S.Ag., M.Si.	2	6	223605107	Pengembangan Strategi dan media Pembelajaran PAI	16	16



4	Dr. Moh. In'ami, M.Ag	2	6	223605101	Studi Quran dan Hadis pendidikan	16	16
5	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	1	3	223605109	Ilmu Pendidikan Islam	16	16
6	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	1	3	223605111	Studi Kebijakan Pendidikan islam	16	16
Jumlah							
Rata-Rata							

4.2.6 Jumlah Bimbingan Tugas Akhir atau Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Tabel 4.2.6 Jumlah Bimbingan Tugas Akhir atau Skripsi, Tesis, dan Disertasi

No.	Nama Dosen Pembimbing Utama	Jenjang	Banyaknya Mahasiswa Bimbingan								Rata-rata/Tahun	Rata-Rata Banyaknya Pertemuan*
			Di PS Sendiri				Di PS Lain					
			TS-2	TS-1	TS	Rata ²	TS-2	TS-1	TS	Rata ²		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag.	S-1					11	11	12	11.33		
		S-2			2	0.67					6.00	12.00
		S-3										
2	Prof. Dr. Supaa't, M.Pd	S-1					11	11	12	11.33		
		S-2			2	0.67					6.00	12.00
		S-3										
3	Prof. Dr. M. Nur Ghufron, S.Ag., M.Si.	S-1					11	11	12	11.33		
		S-2			2	0.67					6.00	12.00
		S-3										
4	Dr. Moh. In'ami, M.Ag	S-1					11	11	12	11.33		
		S-2			2	0.67					6.00	12.00
		S-3										
5	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	S-1					11	11	12	11.33		
		S-2			2	0.67					6.00	12.00
		S-3										
6	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	S-1					11	11	12	11.33		
		S-2			2	0.67					6.00	12.00
		S-3										

- Sertakan bukti yang relevan

4.2.7 Prestasi dan Karya Ilmiah DTPS

Tabel 4.2.7.1 Prestasi DTPS

No	Nama Lengkap DTPS	Prestasi yang Dicapai	Tahun Pencapaian	Tingkat*			Bukti Prestasi**
				Internasional	Nasional	Lokal	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag.	Menjadi Nara Sumber Internasional	TS	V			sertifikat
2	Prof. Dr. H. Supa'at, M.Pd.	Menjadi Keynote SPeacker International Conferen on Islamic Education	TS-2				Sertifikat
3	Prof. Dr. H. Supa'at, M.Pd.	Menjadi Keynote SPeacker International Conferen on Islamic Education	TS-2	V			Sertifikat
4	Prof. Dr. H. Supa'at, M.Pd.	Menjadi Keynote SPeacker International Conferen on Islamic Education	TS-2	V			Sertifikat
5	Prof. Dr. H. Supa'at, M.Pd.	Menjadi Keynote SPeacker International Conferen on Islamic Education	TS-2	V			Sertifikat
6	Prof. Dr. H. Supa'at, M.Pd.	Menjadi Keynote Speaker in the International Conference on Islamic Education	TS-2	V	V		sertifikat
7	Prof.Dr. M. Nur Ghuftron, S.Ag., M.Si.	Menjadi Keynote Speaker Seminar Nasional	TS-2		V		Sertifikat
8	Prof.Dr. M. Nur Ghuftron, S.Ag., M.Si.	reviewer nasional Litabdimas	TS-1		V		Sertifikat Reviewer Nasional



LAPORAN EVALUASI DIRI

9	Prof.Dr. M. Nur Ghufroon, S.Ag., M.Si.	Sebagai Nara Sumber dalam Kuliah Umum di National of University Singapore	TS-1	V			Sertifikat
10	Dr. Moh. In'ami, M.Ag	Pembicara Konsorsium PAI	TS-1		V		Sertifikat
11	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	reviewer nasional Litabdimas	TS-1		V		Sertifikat Reviewer Nasional
12	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Reviewer Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Pontianak	TS		V		SK Rektor IAIN Pontianak
13	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	International Lectur Universitas Malaysia	TS	V			sertifikat
14	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	Narasumber Konsorsium dan Seminar	TS		V		Sertifikat
Jumlah				7	7		

*Beri tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

**Contoh: Sertifikat atau bukti sah yang relevan

Tabel 4.2.7.2 Karya Ilmiah DTPS

No.	Nama Lengkap DTPS	Jenis Karya Ilmiah				Nomor Pencatatan Karya Ilmiah	
		Artikel*		Buku/Book Chapter		HKI	Paten
		Internasional	Nasional	Internasional	Nasional		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag.	V	V		V	Sertifikat HKI	



2	Prof. Dr. H. Supa'at, M.Pd.	V	V			EC0020215708 7 EC0020216312 4 EC0020216608 1 Sertifikat HKI	
3	Prof. Dr. M. Nur Ghufro, S.Ag., M.Si.	V	V		V	EC0020217347 2 EC0020229409 2 EC0020221051 80	
4	Dr. Moh. In'ami, M.Ag		V			Sertifikat HKI	
5	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.		V			Sertifikat HKI	
6	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.		V			EC0020205583 EC0020229371 1	
Jumlah		3	6	0	2		

*Tuliskan reputasi untuk jurnal internasional dan akreditasi untuk jurnal nasional

4.2.8 Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2.8. Profil Tenaga Kependidikan

No.	Nama Lengkap Tenaga Kependidikan	Status Kepegawaian (PNS, Tetap Non-PNS, Kontrak, dll)	Bidang Keahlian* (administrator, pustakawan, laboran, dll)	Pendidikan** (SLTA, Diploma, S1, S2, S3)	Unit Kerja (PS, UPPS, PT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Anisah Fatmawati, S.Sos	PNS	Kasubbag TU	S1	UPPS



2	Suwaji	PNS	Caraka	SLTA	UPPS
3	Firda Lailiya Hidayah	TKNP	Pengadministrasi Umum	SLTA	PS
4	Slamet Siswanto, M .Kom	PNS	Programmer	S2	PT
5	Arif Suryono, S. Kom	PNS	Pranata Komputer Ahli Pertama	S1	PT
6	Suhirman, S. Kom	PNS	Programmer	S1	PT
7	Radiya Wira Buawana	PNS	Pustakwan Terampil Pelaksana Lanjutan	S1	UPPS
8	Hj. Isti Mawaddah, Amd	PNS	Pustakwan Terampil Pelaksana Lanjutan	Diploma	UPPS
9	Fajar Esda, S. T	PNS	Pranata Komputer Ahli Pertama	S1	UPPS
10	Hj. Dewi Yantiningsih, Amd	PNS	Pustakwan Terampil Pelaksana Lanjutan	Diploma	UPPS
11	Yuyun Widayanti, Amd	PNS	Pustakwan Terampil Pelaksana Lanjutan	Diploma	UPPS
12	Haris Mufti Maulana, S. Kom	PNS	Laboran	S1	UPPS

*Sertakan tautan url sertifikat kompetensi/keahlian

**Sertakan tautan url fotokopi ijasah

4.3 Evaluasi

Tabel 4.3.1

No	Aspek yang Dievaluasi	Kelebihan	Kelemahan
1	Kebijakan tentang tentang rekrutmen dan tes seleksi calon dosen, penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja bagi dosen	Adanya dokumen pedoman sistem manajemen SDM yang tertulis	Kurangnya strategi sosialisasi yang masih di kalangan dosen
2	Pelaksanaan Kebijakan	Pelaksanaan sistem manajemen SDM dilakukan secara transparan dan akuntabel	Belum terpenuhinya formasi yang dibutuhkan sesuai dengan usulan pengajuan
3	Jumlah dan kualitas dosen	Dosen yang memiliki Jabatan fungsional lektor, lektor kepala, guru besar terus meningkat. Dari seluruh dosen yang mengajar di pascasarjana berpendidikan S3 Doktor, Dari 6 jumlah dosen DTPS yang dimiliki PAI Pascasarjana, tiga diantaranya bergelar Profesor, satu lektor Kepala dan dua lainnya berproses ke Lektor Kepala.	Pembatasan kuota rekrutmen dosen CPNS dari pemerintah pusat

4.4 Tindak Lanjut

Berdasarkan pada hasil evaluasi pada 4.3 di atas, maka tindak lanjut yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.4.1

No	Aspek yang Dievaluasi	Kelemahan	Tindak Lanjut
----	-----------------------	-----------	---------------



1	Kebijakan tentang tentang rekrutmen dan tes seleksi calon dosen, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi dosen	1. Kurangnya strategi sosialisasi yang masih di kalangan dosen	memaksimalkan strategi sosialisasi kebijakan melalui website dan berbagai platform lainnya seperti Watshap, Facebook, Instagram dll
2	Pelaksanaan Kebijakan	2. Belum terpenuhinya formasi yang dibutuhkan sesuai dengan usulan pengajuan	Mengajukan kembali formasi dosen sesuai bidang keilmuan sebagaimana yang dibutuhkan
3	Peningkatan kualifikasi jabatan fungsional dosen	3. Workshop percepatan Guru Besar dan Lektor Kepala	Workshop peneribitan dan kodifikasi buku hasil penelitian dan Pengabdian

**KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA****5.1 Kebijakan****A. Kebijakan tertulis Pengelolaan Keuangan:**

1. [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;](#)
2. [Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;](#)
3. [Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah;](#)
4. [Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan kedua Perpres No.54 Tahun 2010 tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah;](#)
5. [Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kudus;](#)
6. [Peraturan Menteri Keuangan nomor 32/PMK.02/2018/tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;](#)
7. [Peraturan Kementerian Keuangan \(PMK\) Nomor 72/PMK.02/2020 Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;](#)
8. [Peraturan Kementerian Keuangan \(PMK\) Nomor 119/PMK.02/2020 Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;](#)
9. [Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian dan Tata Cara Review Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah \(LAKIP\);](#)
10. [Peraturan menteri keuangan nomor 109/PMK.06/2009 tentang pedoman pelaksanaan inventarisasi, penilaian, dan pelaporan dalam rangka penertiban barang milik negara;](#)
11. [Peraturan Lembaga Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Pedoman Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;](#)
12. [Peraturan Lembaga Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;](#)
13. [Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara;](#)
14. [Keputusan Menteri Agama No.607/2020 tentang Pelimpahan Kewenangan Pengelolaan BMN;](#)
15. [Juknis terkait Standar penggunaan keuangan dan sarana prasarana di lingkungan IAIN Kudus.](#)

B. Sosialisasi Kebijakan

Kebijakan terkait disosialisasikan melalui media kampus maupun kementerian agama yaitu <https://jdih.kemenag.go.id/regulation/page>. Selain itu juga disosialisasikan dalam kegiatan Raker dan Sinkronisasi Program IAIN Kudus.

C. Implementasi Kebijakan

1. Implementasi Kebijakan Perguruan Tinggi yang Mengatur Pemerolehan Anggaran mengikuti kebijakan rektor IAIN Kudus dan masih menggunakan anggaran berbasis satker Keuangan Pascasarjana IAIN Kudus meliputi perencanaan, alokasi anggaran dan realisasi anggaran dan pertanggungjawaban anggaran.
 - a. Perencanaan Anggaran; merupakan keseluruhan penerimaan dana IAIN Kudus terdiri dari dana Rupiah Murni (RM), Dana Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari UKT Mahasiswa dan dana dari dana SBSN. Selain dana dari Perguruan Tinggi sendiri, penerimaan IAIN Kudus juga diperoleh dari kementerian lain, dana Yayasan karena Kerjasama dalam



- Tri darma PT, Lembaga DN/Lembaga Luar Negeri dan sumber lainnya.
- b. Pengalokasian Anggaran; alokasi anggaran berdasarkan skala prioritas alokasi. Anggaran di bagi berdasarkan jumlah prodi yang ada di Pascasarjana. Jumlah prodi pascasarjana terdiri dari 6 prodi S2 yang terdiri dari S2 Hukum Ekonomi Syariah (HES), S2 Hukum Keluarga Islam (HKI), S2 Pendidikan Agama Islam (PAI), S2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI), S2 Pendidikan Guru MI (PGMI) dan S2 Studi Islam (SI). Alokasi anggaran didasarkan pada biaya tetap misalnya biaya honor, biaya kegiatan dan pemeliharaan, sedangkan alokasi variabel terkait dengan jumlah mahasiswa, sehingga prodi dengan mahasiswa sedikit akan mendapat porsi anggaran yang lebih rendah, misalnya anggaran beasiswa untuk prodi dengan jumlah mahasiswa banyak mendapatkan jatah beasiswa lebih banyak.
 - c. Realisasi Anggaran; Realisasi anggaran dapat dilihat dari anggaran pada pagu definitif yang tertuang dalam RKAKL Pascasarjana/Fakultas/Unit. Pagu definitif merupakan pagu yang siap untuk direalisasikan pencairannya. Realisasi pencairan mengikuti besarnya anggaran yang tertuang dalam RKAKL yang terperinci berdasarkan standar biaya dan juga menggunakan tarif biaya penyelenggaraan kegiatan di IAIN Kudus Tahun Anggaran 2021. Anggaran yang telah dialokasikan kemudian direalisasikan. Realisasi anggaran berjalan disesuaikan dengan kondisi lapangan. Pertama realisasi anggaran disesuaikan dengan kebutuhan prioritas Pascasarjana misalnya fokus pada anggaran yang bertujuan untuk peningkatan akses, mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam, dan dukungan manajemen pendidikan serta pelayanan tugas teknis lainnya, yang berbentuk kegiatan seperti percepatan guru besar, percepatan lektor kepala, international conference, HKI, pendelegasian, penerbitan jurnal ilmiah, langganan jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional, penyelenggaraan operasional pendidikan; misalnya ujian-ujian dan honorarium pascasarjana, dan juga layanan. Disamping itu anggaran investasi juga mendapat perhatian termasuk berbagai kegiatan yang mengarah pada investasi SDM, peningkatan investasi sarana dan investasi prasarana.
 - d. Pertanggungjawaban biaya operasional Tridharma; bentuk pertanggung jawaban kegiatan adalah setiap kegiatan yang dilakukan Pascasarjana akan di monitoring dan di audit baik oleh internal maupun oleh eksternal. Laporan kegiatan akan dilakukan audit oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) terkait dengan kesesuaian kegiatan dan pendanaan. Audit internal selalu dilakukan dan terus dilakukan perbaikan jika terjadi ketidaksesuaian. Fungsi dari audit internal adalah sebagai bahan evaluasi agar ketika dilakukan audit eksternal oleh BPK atau Inspektorat Jenderal (Irjen) Kementerian Agama untuk meminimalisir temuan atau penyimpangan penggunaan anggaran/dana.
2. Implementasi Kebijakan Penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM di UPPS
Dasar penetapan penggunaan anggaran IAIN Kudus pada kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM di UPPS adalah perencanaan anggaran yang dilakukan oleh bidang perencana dan keuangan dengan para pimpinan baik Fakultas/pascasarjana maupun Lembaga. Perencanaan keuangan akan melakukan perencanaan anggaran pada setiap bidang yang meliputi anggaran kegiatan prioritas atau unggulan, rencana pengembangan SDM, rencana penelitian dan publikasi, rencana pelaksanaan PkM. Perencanaan kemudian dituangkan ke dalam RKAKL pada masing-masing unit/lembaga/Fakultas/Pascasarjana. Penetapan RKAKL pada masing-masing unit/lembaga/Fakultas/Pascasarjana berdasarkan penetapan dari perencanaan keuangan pusat dan dituangkan ke dalam RKAKL disahkan oleh rektor dalam rapat kerja Tingkat Universitas. Artinya porsi pada masing-masing kegiatan dari awal sudah direncanakan secara baik dengan kebijakan Universitas dan diturunkan pada kebijakan pada masing-masing unit/lembaga/Fakultas/Pascasarjana.
 3. Implementasi kebijakan pengelolaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana pendidikan.
Investasi meliputi investasi SDM, serta investasi sarana dan juga investasi prasarana. Investasi SDM berupa pengembangan SDM seperti kegiatan



pelatihan/workshop/ Training of Trainer (ToT), pendelegasian dosen pada kegiatan internasional/nasional. Kedua adalah investasi sarana bertujuan untuk menjamin ketersediaan sarana dalam bentuk pembelian LCD, AC, peralatan laboratorium, meja, kursi, komputer dan sebagainya. Ketiga adalah investasi prasarana seperti pembelian tanah, pembangunan gedung perpustakaan, pembangunan gedung laboratorium, gedung olah raga. Sarana dan prasarana dengan persyaratan berikut;

- a. Sarana dibelanjakan dari dana PNBP Pascasarjana untuk mendukung kegiatan pembelajaran
- b. Prasarana dibelanjakan dari dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)/(BOPTN) Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri/Rupiah Murni (RM) berhubungan dengan investasi jangka panjang seperti pembelian tanah dan pembangunan gedung
- c. Sarana juga diperoleh dari sumbangan/bantuan alumni seperti sumbangan AC atau LCD, atau bantuan buku.
- d. Prasarana dapat juga diperoleh dari hibah seperti hibah tanah.
- e. Pemenuhan sarana dan prasarana dengan melakukan kerjasama (PT/PEMDA, Kemenag) misalnya memanfaatkan perpustakaan dengan saling bekerjasama antar perpustakaan dengan kampus lain.
- f. Lembaga Penjamin Mutu (LPM) dan Satuan Pengawas Internal (SPI) melakukan audit terkait dengan kualitas sarana dan prasarana terkait dengan akuntabilitas dan ketepatan penggunaan anggaran.

Tambahan jumlah sarana dan prasarana diharapkan dapat mendukung suasana akademik terciptanya proses pembelajaran sesuai dengan visi, misi, dan tujuan lembaga. Misalnya perpustakaan digital lengkap dan meningkatkan pelayanan berbasis web, internet dengan bandwidth besar, laboratorium lengkap, tersedianya sarana olahraga, ruang kubikal atau akan meningkatkan suasana akademik yang mendorong mutu pembelajaran. Untuk mendukung suasana akademik dilakukan dengan melakukan berbagai pembenahan baik pada sisi perencanaan maupun dalam implementasi pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan dokumen mutu.



5.2 Pelaksanaan

5.2.1 Pemerolehan Keuangan

Tabel 5.2.1 Pemerolehan Dana

No	Sumber Dana	Jenis Dana	UPPS				PS			
			Jumlah Dana (dalam jutaan)				Jumlah Dana (dalam jutaan)			
			TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Perguruan Tinggi Sendiri	PNBP	5,533,926,434	5,612,933,434	6,273,842,360	5,806,900,743		1,849,653,834	1,905,910,924	1,251,854,919
		SPP	2,577,500,000	2,605,000,000	2,920,000,000	2,700,833,333		60,000,000	150,000,000	70,000,000
		Wisuda	85,000,000	90,000,000	112,000,000	95,666,667				0
		Registrasi	49,000,000	74,500,000	51,500,000	58,333,333		4,000,000	6,000,000	3,333,333
		Munaqosah	85,000,000	90,000,000	112,000,000	95,666,667				0
2.	Yayasan					0				0
3.	Kementerian	BOPTN	491,000,000	749,750,000	900,045,000	713,598,333	155,000,000	665,124,833	310,000,000	376,708,278
		SBSN	3,432,463,033	2,425,004,000	9,092,602,534	4,983,356,522				0
4.	Lembaga Tertentu DN/LN	Beasiswa Institut			18,750,000	6,250,000				0
		Baznaz		138,765,000	35,000,000	57,921,667			30,000,000	10,000,000
		BEasiswa Program Gelar dalam	25,000,000		20,000,000	15,000,000				0



		Negeri								
5.	Sumber lain	Mandiri				0	60,500,000	73,950,000	121,950,000	85,466,667
						0				0
						0				0
Total			12,278,889,467	11,785,952,434	19,535,739,894	1,038,109,090	215,500,000	2,652,728,667	2,523,860,924	128,383,086

5.2.2 Penggunaan Dana

Tabel 5.2.2 Penggunaan Dana

No	Jenis Penggunaan		Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
			TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
1	Biaya Operasional Pendidikan					0				0
	a	Biaya Dosen (Gaji, Honor)	3,813,926,434	3,882,933,434	4,538,842,360	4,078,567,409		1,312,456,767	1,332,455,672	881,637,480
	b	Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	1,720,000,000	1,730,000,000	1,735,000,000	1,728,333,333		326,970,000	327,915,000	218,295,000
	c	Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	105,990,000	182,592,000	206,749,000	165,110,333		34,509,888	39,075,561	24,528,483



LAPORAN EVALUASI DIRI

	Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)	427,879,520	574,353,680	662,724,500	554,985,900		108,552,846	125,254,931	77,935,926
2	Biaya Operasional Kemahasiswaan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan)	132,000,000	132,000,000	150,340,000	138,113,333		24,948,000	28,414,260	26,681,130
Jumlah		6,199,795,954	6,501,879,114	7,293,655,860	6,665,110,309	0	1,807,437,501	1,853,115,424	1,220,184,308
3	Biaya Operasional Penelitian	491,000,000	726,000,000	1,036,875,000	3,133,077,333	110,000,000	159,000,000	210,000,000	159,666,667
4	Biaya Operasional PkM	165,000,000	185,000,000	275,625,000	208,541,667	45,000,000	58,000,000	100,000,000	67,666,667
5	Biaya Publikasi	98,500,000	115,000,000	157,500,000	123,666,667	60,500,000	73,950,000	121,950,000	85,466,667



5.2.3 Dana Penelitian

Tabel 5.2.3 Dana Penelitian

Tahun	Judul Penelitian	Ketua Tim	Sumber dan Jenis Dana	Jumlah Dana (dalam jutaan)			
				TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	TS-2 : PENGUATAN NASIONALISME PADA MADRASAH BERBASIS PESANTREN (Studi kasus Di MA Qusiyah dan MA Al Hidayah Kudus) TS-1 : PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA MODEL MADRASAH PESANTREN TS : PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA MODEL MADRASAH PESANTREN	Prof. Dr. H. Ihsan, M.Ag.	PT/Mandiri		44	42	29
2	TS-2 : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI JAWA TENGAH TS -1 : MANAJEMEN LIVING VALUES EDUCATION PROGRAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER MODERASI BERAGAMA	Prof. Dr. M. Nur Ghufroon, S.Ag., M.Si.	PT/Mandiri		30		10



	TS : <u>PENGEMBANGAN ALAT UKUR MODERASI BERAGAMA</u>						
3	TS-2: <u>The Muslim Millennial family Typology: the role of muslim family Circumflex model to avoid parents' Violent behavior against children In Indonesia</u> TS-1 : <u>"NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL" INTERAKSI SANTRI DENGAN MASYARAKAT TIONGHOA DI LASEM</u> TS-1 : <u>REVIEW TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN TRECER STUDY DALAM PROSES AKREDITASI PROGRAM STUDI</u> TS : <u>PEMANFAATAN E-LEARNING BERBASIS LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2</u>	Prof. Dr. H. Supaat, M.Pd.	PT/Mandiri				
				60	35		32
4	TS-2 : <u>Layanan Operasional Pendidikan (Studi Kasus Layanan Operasional Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di</u>	Dr. Moh. In'ami, M.Ag	PT/Mandiri			38	13



	<u>Kabupaten Pati)</u> TS-1 : <u>Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa Dan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar PAI Siswa di SMK Al-Islam Kudus</u> TS-2 : <u>PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FILSAFAT PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN KUDUS</u>						
5	TS-2 : <u>Potentials of Multicultural Education In Communal Conflict Areas</u> TS-1 : <u>PENERAPAN PEMBELAJARAN AC BASED ON ALQURAN (PBQ) TERHADAP PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA</u> TS : <u>Pembelajaran Blanded Learning pasca pandemi</u> TS : <u>Cultural Contestation and Acculturation in Islamic Education at an Indonesian School in Den-Haag. the Netherlands</u>	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Lembaga DN (diluar PT)	50	30	95	58
6	TS-2 : <u>Pendidikan Multikultural Islam Nusantara Dalam Perspektif Syekh Ja'far Shodiq</u> TS 1 : <u>INTEGRASI AYAT-AYAT</u>	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	PT/Mandiri		20	35	18



	AL-QUR'AN MENGENAI TUMBUHAN DAN HEWAN DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVASI PEMBELAJARAN PAI TS : PENGARUH KECERDASAN INTELEGENSI, PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN MENGHAFAL ALQUR'AN SISWA MTS PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA						
Dst							
Total				110	159	210	160
Rata-Rata				55	32	42	27

5.2.4 Dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Tabel 5.2.4 Dana PkM

Tahun	Judul PkM	Ketua Tim	Sumber dan Jenis Dana	Jumlah Dana			
				TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	TS-2 : <u>GURU BAHAGIA DAN KURIKULUM MERDEKA BERBASIS MODERASI BERAGAMA PADA MADRASAH IBIDAIYAH</u> TS-1 : <u>IMPLEMENTASI EDUKASI MODERASI BERAGAMA, DAN</u>	Prof. Dr. H. Ihsan, M.Ag.		15	10 10	10	15



	HAKIKAT PENDIDIKAN DI TENGAH MASYARAKAT PADA NEW NORMAL TS -1 : Keanekaragaman Tradisi dan Budaya Desa Kauman Menara Kudus TS : WORKSHOOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN PENGGUNAAN ZOTERO BAGI MAHASISWA STAI AL ANWAR SARANG-REMBANG						
2	TS-2 : Kesehatan Mental di Era New Normal "Be Aware Be Happy" TS-1 : MENGULIK TRADISI DESA HONGGOSOCO TS : Pemahaman Moderasi Beragama Kokoh. Generasi Milenial Tidak Akan Roboh	Prof . Dr. M. Nur Ghufroon, M. Ag	PT/Mandiri		9	10	6
3	TS-2 : PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI APLIKASI BIOSAKA DALAM RANGKA EFISIENSI BIAYA USAHA TANI DAN PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN TS -1: INOVASI USAHA BARU SAYURAN HIJAU MENJADI ICE CREAM TS : MENEGUHKAN MODERASI BERAGAMA DIKALANGAN GENERASI MUDA DESA GONDOHARUM TS: KAJIAN MODERASI BERAGAMA: "PERAN MASYARAKAT BERAGAMA DALAM MENYIKAPI	Prof. Dr. Supa'at, M. Pd	PT/Mandiri	15	7	10	13



	RADIKALISME, TERORISME, DAN HOAX						
4	TS 2 : MEMBANGUN DAN MEWUJUDKAN SIKAP MODERASI TS 1 : ARABIC LANGUAGE PROGRAM ASSISTANCE FOR CHILDREN IN GONDANG MANIS KUDUS VILLAGE THROUGH FLASH CARD MEDIA TS : MEMBANGUN DAN MEWUJUDKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN SEKOLAH	Dr. Moh. In'ami, M.Ag		15	7	10	11
5	TS 2 : Potentials of Multicultural Education In Communal Conflict Areas TS 1 : PEMBELAJARAN MODERASI BERAGAMA DALAM KEHIDUPAN GENERASI MILLENIAL MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA TS : Pengelolaan Masjid, di Masjid As-Syakirin dan Masyarakat Sungai Rambai Melaka Malaysia TS : PKM BERBASIS PAR (KAJIAN EXPLORATIF PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBUDAYA DI DESA TENGGER TS : INTERNALISASI DAN REVITALISASI NILAI-NILAI DAKWAH BAGI ANAK USIA DINI DAN GENERASI Z	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Lembaga LN		8	22 10 10	17



LAPORAN EVALUASI DIRI

6	TS 2 : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN AKTUALISASI MODERASI BERAGAMA DESA PENGKOLREJO KECAMATAN JAPAH KABUPATEN BLORA TS 1 : PENDAMPINGAN KEGIATAN PRAKTIK IBADAH BAGI MASYARAKAT DI BANTARAN SUNGAI KALIGELIS DEMAAN KUDUS TS : PEMBERDAYAAN POTENSI DESA BERBASIS MODERASI BERAGAMA DI DESA MOROREJO KECAMATAN MLONGGO KABUPATEN JEPARA	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	PT/Mandiri		7	10	6
Dst							
Total				45	58	100	68
Rata-Rata				15	8	11	11

5.2.5 Data Prasarana Pendidikan

Tabel 5.2.5 Data Prasarana Pendidikan

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m2)	Kepemilikan*		Kondisi**		Penggunaan (Jam/minggu)
				MS	SK	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang Kuliah Pascasarjana	9	528	V		V		36
2	Masjid	1	972	V				36
3	Gedung perpustakaan	1	6700	V		V		36
4	Ruang Laboratorium PGMI	1	270	V		V		36
5	Klinik Kesehatan	1	40	V		V		36
6	Ruang Sidang Munaqasyah (Tesis)	1	40	V		V		36
7	Ruang Meeting	1	40	V		V		36
8	Gedung Olahraga	1	810	V		V		36
9	Laboratorium Komputer	1	252	V		V		36
10	Laboratorium Microteaching	1	200	V		V		36
11	Laboratorium Bahasa	1	210	V		V		36
12	Gedung Pascasarjana (Ruang Kuliah dan Ruang Perkantoran)	1	576	V		V		36
13	Laboratorium Biologi	1	200	V		V		36
14	Ruang Pimpinan	1	40	V		V		36
15	lahan parkir	1	655	V		V		36
16	ruang literasi	1	40	V		V		36
17	Laktasi	1	40	V		V		36
18	ruang direktur	1	40	V		V		36
19	ruang wakil direktur	1	40	V		V		36
20	pojok literasi	1	40	V		V		36
21	rumah jurnal	1	40	V		V		36

*Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai: MS = Milik Sendiri; SK = Sewa/Kontrak/Kerja sama



**Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi terkini

5.2.6 Data Sarana Pendidikan

Tabel 5.2.6 Data Sarana Pendidikan

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Kualitas*	Kepemilikan**		Kondisi***		Penggunaan (Jam/minggu)
				MS	SK	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Papan Tulis	62	Baik	✓		✓		36
2	Meja Kerja Besi Dosen	9	Baik	✓		✓		36
3	Kursi Mahasiswa	179	Baik	✓		✓		36
4	LCD	6	Baik	✓		✓		36
5	Meja Komputer	44	Baik	✓		✓		36
6	Kamera CCTV	4	Baik	✓		✓		36
7	White Board	4	Baik	✓		✓		36
8	Speaker Aktif	1	Baik	✓		✓		36
9	Kursi Fiber Glass	7	Baik	✓		✓		36
10	A.C. Split	42	Baik	✓		✓		36
11	Karpet	1	Baik	✓		✓		36
12	Meja Rapat	1	Baik	✓		✓		36
13	TV LED	2	Baik	✓		✓		36
14	Amplifier	1	Baik	✓		✓		36
15	Layar FCD Projektor	1	Baik	✓		✓		36
16	Mic Wireless	1	Baik	✓		✓		36
17	Kursi Operator	1	Baik	✓		✓		36
18	Kursi Model Sekertaris	1	Baik	✓		✓		36
19	Meja Praktikum	30	Baik	✓		✓		36
20	AC	13	Baik	✓		✓		36
21	Kaca Cermin Satu Arah	1	Baik	✓		✓		36
22	Handycam	1	Baik	✓		✓		36



23	Kursi Konseling	15	Baik	V		V		36
24	Meja Konseling	2	Baik	V		V		36
25	Rak Sepatu	2	Baik	V		V		36
26	Panel Operator	1	Baik	V		V		36
27	Panel Siswa	40	Baik	V		V		36
28	Kursi Instruktur	1	Baik	V		V		36
29	Headset	40	Baik	V		V		36
30	Alat Musik	1	Baik	V		V		36
31	APE	100	Baik	V		V		36
32	Komputer	40	Baik	V		V		36
33	Camera CCTV	2	Baik	V		V		36
34	Interactive White Board	1	Baik	V		V		36
35	LCD Projector Short Throw	2	Baik	V		V		36
36	Bracket LCD Kabel VGA	1	Baik	V		V		36
37	Speaker Pasif	2	Baik	V		V		36
38	Kursi Operator	1	Baik	V		V		36
39	Komputer Master	1	Baik	V		V		36
40	TV LED 32 Inch	1	Baik	V		V		36
41	Amplifier	1	Baik	V		V		36
42	Mixer Audio 8 Channel	1	Baik	V		V		36
43	Mic Wireless Frekuensi UHF (2 Buah Mic)	1	Baik	V		V		36
44	Gorden	14	Baik	V		V		36
45	Lemari Besi	1	Baik	V		V		36
46	Sofa	1	Baik	V		V		36
47	Fire Extinguisher	4	Baik	V		V		36
48	Meja resepsionis	1	Baik	V		V		36
49	Lemari Es	1	Baik	V		V		36
50	P.C Unit	10	Baik	V		V		36
51	Kursi kayu	10	Baik	V		V		36
52	Sice	1	Baik	V		V		36
53	Filing Cabinet Besi	3	Baik	V		V		36
54	Meja Kerja Kayu	191	Baik	V		V		36



55	Laptop	1	Baik	V		V		36
56	Meja Rapat	1	Baik	V		V		36
57	Dispenser	5	Baik	V		V		36
58	Tempat Sampah	1	Baik	V		V		36
59	Rak Kayu	3	Baik	V		V		36
60	Lemari Es	1	Baik	V		V		36
61	Rak Kayu	4	Baik	V		V		36
62	Kipas Angin	13	Baik	V		V		36
63	AC. Windows	4	Baik	V		V		36
64	Alat Penghancur Kertas	2	Baik	V		V		36
65	Sound System	1	Baik	V		V		36
66	Printer	8	Baik	V		V		36
67	Scanner	2	Baik	V		V		36
68	Meja Bundar	1	Baik	V		V		36
69	Lemari tempat buku	4	Baik	V		V		36
70	Lemari Kaca	2	Baik	V		V		36
71	Kursi Hadap	5	Baik	V		V		36
72	Printer Warna	1	Baik	V		V		36
73	Kursi Dosen Hijau Putar Roda	1	Baik	V		V		36
74	Kursi Dosen	8	Baik	V		V		36
75	Meja Baca	2	Baik	V		V		36
76	Lemari tempat jas	1	Baik	V		V		36
77	Iphone Yealink	2	Baik	V		V		36
78	Kursi Roda	5	Baik	V		V		36

*Diisi: sangat baik, baik, kurang baik, atau tidak baik

**Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai: MS = Milik Sendiri; SK = Sewa/Kontrak/Kerja sama

***Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi terkini



5.3 Evaluasi

Uraian hasil evaluasi terhadap: (1) kebijakan keuangan, sarana dan prasarana; (2) pemerolehan dana; (3) pengelolaan anggaran; (4) penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, dan publikasi; dan (5) pengadaan dan pengelolaan sarana & prasarana pembelajaran disajikan dalam bentuk analisis SWOT sebagai berikut:

KEKUATAN Telah didukung kebijakan keuangan, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Sumber pendanaan berasal dari PNBPN dan BOPTN Pengelolaan dana secara akuntabel Telah tersedia anggaran untuk penelitian dan PkM dosen. Pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana telah didukung regulasi yang jelas	KELEMAHAN Belum banyak sumber dana dari selain PNBPN dan BOPTN Penelitian dan PkM Dosen belum banyak yang dicatatkan dalam HKI. Pendanaan penelitian dan pengabdian dosen Sebagian besar bersumber dari dana mandiri/PT.
PELUANG Terdapat dana hibah penelitian dan pengabdian dari Kementerian Agama atau Lembaga lainnya. Terbuka Kerjasama dengan pemerintah daerah guna peningkatan sarana dan prasarana	ANCAMAN Pemerolehan dana hibah eksternal baik penelitian, PkM

SWOT

5.4 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang diambil UPPS berdasarkan evaluasi pada poin 5.2 seperti pada tabel berikut:

Strategi	Tindak Lanjut	Waktu
Peningkatan jumlah dana yang diperoleh	Terus mempromosikan UPPS dan PS S2 PAI Pascasarjana IAIN Kudus untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang sekaligus juga akan berdampak pada penerimaan PNBPN Pascasarjana.	Setiap Semester
	Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak terutama memaksimalkan kerjasama dan kolaborasi dalam negeri dengan Kementerian Agama, Sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, dengan forum direktur pascasarjana Kementerian Agama dan forum ketua program studi S2 PAI dan juga dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta.	2023
	PS mendorong alih status anggaran dari SatKer menjadi Badan Layanan Umum (BLU), agar pengelolaan keuangan lebih fleksibel.	
Peningkatan kualitas pengelolaan dana	Merecap kegiatan tahunan dalam bentuk laporan tahunan dan dilakukan analisis terkait dengan output/outcome	Setiap Tahun



	apakah sudah sesuai target atau belum, termasuk apakah serapan anggaran sudah bisa 100%, jika belum maka setiap penggunaan dana baik dari pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, publikasi dan PkM dapat dievaluasi kendalanya.	
	Kerjasama dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperluas kerjasama dengan kampus-kampus di dalam dan Luar Negeri dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain bermanfaat untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)/karir tenaga pendidik dan kependidikan. Kerjasama diharapkan berkontribusi dalam efisiensi pembiayaan dengan kegiatan yang lebih berkualitas.	Setiap Tahun
Peningkatan Keefektifan penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, dan publikasi	Kedepan setiap kegiatan harus memberikan Output/Outcome terukur misalnya penelitian dan PkM diharapkan menghasilkan buku ber ISBN atau publikasi jurnal, jika belum terpenuhi maka pada tahun berikutnya tidak boleh mengajukan pendanaan. Dan benefit penelitian dan PkM jika belum terpenuhi, maka perlu dilakukan kegiatan lain yang mendorong peningkatan publikasi	
	Anggaran untuk kegiatan mahasiswa yang sifatnya rutin terus ditingkatkan dengan membuat serial workshop seperti Mendeley, citefast, SPSS, SEM PLS, SEM AMOS, dan Klinik artikel Jurnal.	
Pengefektifan Pengadaan dan pengelolaan sarana & prasarana pembelajaran.	UPPS melakukan pembiayaan berdasarkan skala prioritas pada program investasi sarana dan prasarana dalam jangka menengah dan jangka panjang sejalan dengan RENTRA IAIN Kudus.	
	Merencanakan pengadaan sarana terutama tanah secara rutin setiap tahun agar IAIN Kudus memiliki lahan yang luas untuk pengembangan.	
	Terus meningkatkan bandwidth internet seiring dengan kebutuhan teknologi informasi yang meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa, pembenahan sarana-sarana yang masih kurang untuk meningkatkan kepuasan pengguna dengan sarana yang berkualitas.	

**KRITERIA 6. PENDIDIKAN****6.1 Kebijakan**

A. Dasar kebijakan penyelenggaraan program Pendidikan S2 PAI Pascasarjana IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

1. [UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#);
2. [UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen](#);
3. [UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#);
4. [Peraturan Pemerintah \(PP\) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan \(SNP\)](#);
5. [Peraturan Pemerintah \(PP\) Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi](#);
6. [Peraturan Presiden \(Perpres\) Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia](#);
7. [Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi \(SNPT\)](#);
8. [Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Kemenristekdikti tahun 2020](#);
9. [Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi](#);
10. [Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan](#); dan
11. Kebijakan Internal tentang: [Standar Kompetensi Lulusan](#), [Standar Isi Pembelajaran](#), [Standar Proses Pembelajaran](#), [Standar Penilaian Pembelajaran](#), [Standar Siasana Akademik](#), serta [Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum](#).

B. Sosialisasi kebijakan

Kebijakan penyelenggaraan pendidikan Pascasarjana S2 PAI IAIN Kudus disosialisasikan dalam berbagai bentuk:

1. [Pertemuan/ rapat kerja](#).
2. [Website kampus](#).
3. [Orientasi mahasiswa baru](#).
4. [Brosur Penerimaan Mahasiswa Baru](#).
5. [Pedoman akademik pascasarjana IAIN Kudus](#).

C. Implementasi Kebijakan

Strategi pencapaian standar yang telah ditetapkan oleh IAIN Kudus yang mencakup proses kegiatan pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran meliputi hal berikut ini:

1. Secara berkala dilakukan [peninjauan kurikulum berbasis KKNi](#) untuk disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat, stakeholder serta kepentingan para pemangku kebijakan lainnya.
2. Sarana dan prasarana, sumber dan media belajar senantiasa di data dan dilengkapi agar memenuhi capaian pembelajaran yang terdapat di dalam kurikulum.
3. Layanan Kegiatan Belajar Mengajar senantiasa ditingkatkan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
4. Mengharuskan mahasiswa untuk mengikuti test TOEFL sebagai bukti penguasaan bahasa Internasional dan sebagai salah satu prasyarat kelulusan.
5. Proses penilaian yang berkelanjutan dilaksanakan secara terprogram melalui ujian tertulis, ujian lisan, ujian praktikum dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar.
6. Program studi maupun dosen wali melaksanakan pengawasan dan pembinaan kepada mahasiswa dan memberi kesempatan bagi mereka untuk memberikan masukan dan kritikan dalam rangka peningkatan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar



6.2 Pelaksanaan

6.2.1 Kurikulum PS

Program studi S2 PAI IAIN Kudus memiliki kurikulum yang lengkap, koheren, mutakhir, mengembangkan pembelajaran mandiri, dan menunjukkan ciri khas. Hal itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lengkap

Prodi S2 PAI memiliki [kurikulum yang lengkap](#). Kurikulum memuat:

- a. Identitas PS
- b. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study
- c. Landasan Perancangan Pengembangan Kurikulum (Filosofis, Sosiologis, Psikologis, Yuridis)
- d. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan University Value
- e. Visi Pascasarjana
- f. Visi Keilmuan Program Studi
- g. Profil Lulusan
- h. Tujuan Pendidikan PS
- i. Capaian Pembelajaran PS
- j. Keterkaitan Tujuan Pendidikan PS dengan CPL
- k. Matriks CPL dengan Bahan Kajian
- l. Matriks Capaian Pembelajaran dengan Mata Kuliah
- m. Struktur Kurikulum PS
- n. Matriks Organisasi Mata Kuliah
- o. Diagram Alir Mata Kuliah PS
- p. Rencana Pembelajaran Semester
- q. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

2. Koheren

Dokumen kurikulum S2 PAI IAIN Kudus telah disusun secara koheren, dimana mulai dari poin VMTS program studi hingga manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum mengacu pada pencapaian target Visi Institusi.

3. Mutakhir

Kurikulum prodi S2 PAI IAIN Kudus sangat mutakhir. hal itu dibuktikan oleh:

- a. Kurikulum program studi S2 PAI IAIN [ditinjau setiap dua tahun sekali](#). Peninjauan kurikulum dilakukan sebagai tindak lanjut atas perubahan dan perkembangan ilmu dan teknologi, khususnya bidang keilmuan PAI.
- b. Para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dilibatkan dalam pengembangan, peninjauan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Peninjauan kurikulum dilaksanakan oleh program studi dengan melibatkan pimpinan Pascasarjana, dosen program studi, mahasiswa dan alumni, serta melibatkan pula stakeholder sebagai pengguna lulusan baik dari lembaga pendidikan maupun forum kepala sekolah/madrasah, serta aparat pemerintah.
- c. Para ahli yang diundang untuk ikut serta memberikan pertimbangan dan peninjauan kurikulum program studi S2 PAI dalam dua tahun terakhir antara lain melaksanakan workshop tata kelola program studi dan review visi misi pascasarjana IAIN Kudus pada hari Selasa, 19 Juli 2022 di @HOM Hotel, Jl. Tanjung No.14-16, Nganguk, Kramat, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59312. [Narasumber dalam kegiatan ini](#) adalah **Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.** dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- d. Dokumen kurikulum S2 PAI telah disusun relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini yang telah menyesuaikan struktur mata kuliah dengan trend kebutuhan lulusan manajemen pendidikan Islam saat ini.

4. Mengembangkan pembelajaran mandiri

Kurikulum program studi S2 PAI telah mengembangkan pembelajaran mandiri. Hal itu dibuktikan oleh:

- a. Penggunaan media pembelajaran berbasis IT



- b. Strategi pembelajaran yang digunakan dosen adalah project based-learning, yang hasil akhirnya dapat berupa karya ilmiah yang dipresentasikan dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah.
5. Menunjukkan ciri khas
Kurikulum program studi S2 PAI menunjukkan ciri khas. Hal itu dibuktikan oleh:
 - a. PAI IAIN Kudus berbasis paradigma Ilmu Islam Terapan.



6.2.2 Mata Kuliah, CPL, dan RPS

Tabel 6.2.2 Mata Kuliah, CPL, dan RPS

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot Kredit			Capaian Pembelajaran*				Dokumen RPS**	Unit Penyelenggara
				Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum / Praktik/ Praktik Lapangan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1	223605103	Filsafat Ilmu	V			V	V			RPS	V
2	1	223605101	Studi Quran dan Hadis Pendidikan	V			V	V			RPS	V
3	1	223605102	Pendekatan Studi Islam	V			V	V			RPS	V
4	1	223605104	Sejarah Peradaban dan Pemikiran Islam	V			V	V			RPS	V
5	2	223605107	Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran PAI	V			V	V		V	RPS	V
6	2	223605105	Pengembangan Kurikulum dan Materi PAI	V			V	V		V	RPS	V
7	2	223605106	Metodologi	V			V	V			RPS	V



			Penelitian Pendidikan Islam									
8	2	223605108	Evaluasi Pembelajaran PAI	V		V	V	V			RPS	V
9	3	223605110	Manajemen Pembelajaran PAI	V		V	V	V	V		RPS	V
10	3	223605112	Problematika Pembelajaran PAI	V			V	V			RPS	V
11	3	223605111	Studi Kebijakan Pendidikan Islam	V			V	V	V		RPS	V
12	3	223605109	Ilmu Pendidikan Islam	V			V	V	V		RPS	V
13	4		Tesis	V			V	V		V	Panduan Tesis	V
dst												

*Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

**Diisi dengan tautan url

6.2.3 Dukungan UPPS terhadap Pengembangan Kurikulum PS

Sebagai prodi baru, kurikulum program studi S2 PAI pernah **satu kali direview** yaitu pada **tahun 2022**. Peninjauan kurikulum dilakukan supaya kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah tersusun benar-banar sesuai dengan standar KKNi dan sesuai dengan Misi Pascasarjana IAIN Kudus. Para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dilibatkan dalam pengembangan, peninjauan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Peninjauan kurikulum dilaksanakan oleh program studi dengan melibatkan pimpinan Pascasarjana, dosen program studi, mahasiswa, serta melibatkan pula *stakeholder* sebagai pengguna lulusan baik dari lembaga pendidikan maupun forum kepala sekolah/madrasah. Para ahli diundang untuk ikut serta memberikan pertimbangan dan peninjauan kurikulum program studi S2 PAI, dimana acara tersebut diselenggarakan pada



hari Selasa, 19 Juli 2022 di @HOM Hotet, Jl. Tanjung No.14-16, Nganguk, Kramat, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59312. Narasumber dalam kegiatan ini adalah **Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.** dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Selain kegiatan review kurikulum, Pascasarjana IAIN Kudus juga telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan workshop Kurikulum OBE LAMDIK. di mana kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2023 di Ruang M5 Gedung Pascasarjana IAIN Kudus. Narasumber kegiatan tersebut adalah **Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I.** dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6.2.4 Pemenuhan Karakteristik Pembelajaran

Strategi PS dan UPPS memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh DTPS (1) sesuai dengan RPS yang telah disusun, dan (2) memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- a. Seluruh DTPS (100%) telah melakukan kegiatan pembelajaran mengacu pada RPS. Hal itu dibuktikan oleh diunggahnya RPS setiap mata kuliah dalam laporan perkuliahan di SMURT.
- b. Proses pembelajaran memenuhi karakteristik; interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - 1) Interaktif
Pelaksanaan pembelajaran program studi S2 PAI selalu menggunakan metode interaktif berupa diskusi dan presentasi. Capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen, serta mahasiswa dengan mahasiswa.
 - 2) Holistik
Pembelajaran yang dilaksanakan di Prodi PAI telah melibatkan pencapaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara utuh. Hal itu dibuktikan oleh adanya ketiga aspek pada capaian pembelajaran setiap mata kuliah.
 - 3) Integratif
Integratif artinya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin ilmu yang dikembangkan institut, serta penghayatan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.
 - 4) Saintifik
Saintifik yakni capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan-pendekatan ilmiah sehingga tercapai lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Pada proses perkuliahan seringkali menggunakan metode praktikum pada berbagai matakuliah, antara kode etik, wawancara, observasi, assesmen dan metodik.
 - 5) Kontekstual
Kontekstual yakni capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya sebagai calon Magister Manajemen Pendidikan Islam.



6) Tematik

Tematik yakni capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi S2 PAI dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin yang dipelajari melalui desain kurikulum dan bahan kajian setiap matakuliah.

7) Efektif

Efektif yakni capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu dua tahun melalui hierarki mata kuliah setiap semesternya.

8) Kolaboratif

Kolaboratif yakni capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan baik diperoleh secara langsung pada proses pembelajaran melalui perkuliahan di kelas, maupun di luar proses perkuliahan, seperti proses field studi.

9) Berpusat pada mahasiswa

Berpusat pada mahasiswa yakni capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan dengan studi wawancara, observasi, eksperimen, Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan informasi juga dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi, sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang profesional. Pembelajaran yang sesuai dengan tujuh prinsip tersebut juga dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi peneliti, asisten peneliti, dan fasilitator program pelatihan.

c. Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metode pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.

1) Bentuk interaksi dosen, mahasiswa, dan sumber belajar

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi dosen, mahasiswa, dan sumber belajar berlangsung secara online dan offline. Pembelajaran secara online dilaksanakan dengan menggunakan e-learning 38. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, materi atau sumber belajar diupload oleh dosen di elearning, sehingga mahasiswa dapat mempelajari materi tersebut sebelum perkuliahan dimulai. Evaluasi pembelajaran seperti kuis, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS) dilaksanakan secara langsung.

Selain pembelajaran online, pembelajaran offline juga tetap berlangsung di dalam perkuliahan di kelas seperti biasa. Pelaksanaan pembelajaran pada program studi S2 PAI menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar, seperti model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL), quantum teaching and learning (QTL), inquiry learning, dan lain sebagainya. Strategi pembelajarannya berpusat pada mahasiswa (student centered) dan pembelajaran aktif (active learning).

2) Kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome

Metode pembelajaran yang dilaksanakan di prodi S2 PAI menyesuaikan dengan Learning Outcome pada masing-masing matakuliah. Beberapa metode



pembelajaran yang seringkali digunakan dalam pembelajaran prodi S2 PAI adalah tanya jawab, diskusi, resitasi, praktik, dan presentasi.

3) Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk praktik, praktikum.

Terdapat beberapa mata kuliah yang melaksanakan praktikum dalam perkuliahan. Misal mata kuliah Pengolahan data berbasis komputer dan Metodologi Penelitian Pendidikan. Praktikum yang dilaksanakan bukan hanya berupa eksperimen saja, tetapi juga berupa pembuatan desain pengelolaan lembaga pendidikan Islam dan praktikum kewirausahaan. Selain itu juga praktikum dalam Menyusun artikel, serta melakukan submission pada system journal berbasis OJS (Online Journal System) atau system-sistem lainnya mendukung publikasi hasil penelitian mahasiswa. Tujuan dari dilaksanakannya praktikum adalah agar mahasiswa lebih memahami konsep materi perkuliahan.

6.2.5 Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Proses Pembelajaran

Judul penelitian atau PkM, nama dosen, nama mata kuliah, dan bentuk integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran (**Tabel 6.2.5**)

Tabel 6.2.5 Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Proses Pembelajaran

Nomor	Judul Penelitian atau PKM	Nama Dosen	Nama Mata Kuliah	Bentuk Integrasi*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Menakar Kebijakan full day Schol, Implikasi Kebijakan Penghapusan sekolah bertaraf internasional terhadap pembelajaran PAI	Studi Kebijakan Pendidikan Islam	sebagai referensi
2	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	Teori Pengetahuan Isyraqiyyah (Iluminasi) Syihabudin Suhrawardi Al-Qur'an dan Teori Pengetahuan: Melacak Formula Epistemologi dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Ilmu Islam Terapan dan Langkah Strategis IAIN Kudus dalam Menjawab Tantangan Akademik dan Dunia Kerja	Filsafat Ilmu	Sebagai Referensi
3	Prof.Dr. H. Ihsan, S. Ag, M. Ag	Penguatan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah di Kudus	Pengembangan Kurikulum dan Materi PAI	Sebagai Referensi
4	Prof. Dr. H. Supaat, M . Pd	Pengaruh Gaya Belajar Model David Kolb Terhadap Kemampuan Afeksi Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits	Evaluasi Pembelajaran PAI	sebagai referensi
5	Dr. M. Nur Ghufroon, S.Ag., M.Si.	Pengaruh Gaya Belajar Model David Kolb Terhadap Kemampuan Afeksi Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits	Pengembangan Strategi dan media Pembelajaran PAI	sebagai referensi
6	Dr. Moh. In'ami, M.Ag		Studi Quran dan Hadis pendidikan	sebagai referensi



		UNDERSTANDING THE QUR'AN AND HADITH RELATED TO CHILDREN'S DEVOTION TO PARENTS WITH HERMENEUTICS OF TAWHID		
7	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Pendekatan Konservatif dalam Pendidikan Islam (Kajian Teori Al Muhafidz Al-Ghazâli dalam Pendidikan Islam) Jurnal Penelitian, 2020 (https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/6993)	Ilmu Pendidikan Islam	sebagai referensi
8	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	Trends in Integrated Islamic Schools in Rural Areas: Background and Parent's Orientation in Choosing SDIT as an Alternative to Elementary Schools in Boyolali	Studi Kebijakan Pendidikan islam	sebagai referensi
9	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Menakar Kebijakan full day Schol, Implikasi Kebijakan Penghapusan sekolah bertaraf internasional terhadap pembelajaran PAI	Studi Kebijakan Pendidikan Islam	sebagai referensi

*Contoh: sebagai referensi atau materi pembelajaran

6.2.6 Sistem dan Pelaksanaan Pemantauan Kegiatan Pembelajaran

Strategi UPPS dan/atau PT membangun sistem yang handal dan teruji untuk memantau pelaksanaan pembelajaran (yang dilakukan oleh dosen) secara periodik dan konsisten, dengan bukti yang relevan.

Sistem Pelaksanaan dan Pemantauan Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan pada Program Studi S2 PAI adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pemantauan

Sistem pemantauan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Jurnal Perkuliahan. Untuk memastikan proses pembelajaran yang sesuai dengan RPS, seluruh dosen pengampu mengisi jurnal perkuliahan setelah setiap melakukan tatap muka/ kegiatan pembelajaran. Pascasarjana selaku UPPS



menyediakan aplikasi <http://smurt.iainkudus.ac.id/index.html#services-section> untuk seluruh dosen pengampu yang dikelola secara terpusat untuk kemudian dilakukan proses pencatatan dan pelaporan pada tingkat universitas.

2. Pelaksanaan Pemantauan

Pelaksanaan pemantauan dilakukan oleh Kaprodi dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menggunakan sistem yang tersedia pada IAIN Kudus (SMURT) yaitu:
 - (a) Monitoring kegiatan perkuliahan
 - (b) Monitoring keterpenuhan frekuensi kehadiran dosen
 - (c) Monitoring kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan
 - (d) Monitoring keterpenuhan materi
 - (e) Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa
 - b. Monitoring keterpenuhan frekuensi kehadiran dosen memberi kuliah dipantau juga melalui Jurnal Perkuliahan di Vclass. Jika sebelum UTS kurang dari 7 kali tatap muka, maka sebelum pelaksanaan UTS harus memenuhi minimal 7 kali tatap muka. Sedang untuk bisa dilangsungkan UAS, minimal harus terpenuhi minimal 14 kali tatap muka. Jika kurang dari itu, maka dosen diberi kesempatan menambah frekuensi tatap muka pada saat minggu tenang sebelum pelaksanaan UAS.
 - c. Monitoring kehadiran mahasiswa S2 PAI dalam perkuliahan dilakukan melalui daftar hadir yang dibawa oleh dosen atau melalui aplikasi Vclass. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan menjadi syarat boleh atau tidaknya mahasiswa mengikuti UAS. Jika kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan kurang dari 75%, maka yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti UAS. Mekanisme pelaporan kehadiran mahasiswa tersebut dilakukan oleh dosen satu minggu sebelum minggu tenang menjelang UAS.
 - d. Monitoring keterpenuhan materi dan untuk memastikan soal yang digunakan pada UTS dan UAS layak untuk diujikan, dilakukan dengan sistem tela'ah soal. Pada proses tela'ah soal UTS dan UAS, reviewer melakukan pengecekan kesesuaian format naskah dengan format yang dikeluarkan UPPS, kesesuaian alokasi waktu ujian, kesesuaian materi soal dengan RPS, dan kesesuaian antara butir soal yang ada dengan CP mata kuliah yang ada.
 - e. Di setiap akhir perkuliahan dilakukan evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan melalui sistem evaluasi dosen oleh mahasiswa yang dilakukan secara online yang diakses oleh mahasiswa melalui SMURT. Seluruh mahasiswa mengisi form evaluasi dan tidak dapat melihat nilai atau pemrograman kuliah tanpa melakukan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan 4 komponen yang meliputi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional.
3. Pelaporan Pemantauan Pelaporan dilakukan oleh GKM dibantu oleh bagian akademik pascasarjana. Pelaporan [hasil pemantauan disampaikan kepada berbagai pihak](#) yaitu: (a) Rektor IAIN Kudus, (b) Direktur pascasarjana, (c) Kaprodi, dan (d) Dosen.
 4. Tindak Lanjut Hasil Pemantauan Tindak lanjut hasil pemantauan dilakukan melalui: (a) Rapat koordinasi pascasarjana, (b) Rapat koordinasi perkuliahan dengan dosen, dan (c) Perbaikan pemantauan berdasarkan hasil rapat.



6.2.7 Penilaian Pembelajaran

- a. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Penilaian pembelajaran baik dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa yang berlangsung pada prodi S2 PAI dilaksanakan sesuai dengan lima prinsip penilaian yang termuat dalam Permenristekdikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)39 yakni sebagai berikut.
 - 1) Edukatif, yakni penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki cara belajar untuk mencapai capaian pembelajaran.
 - 2) Otentik, yakni penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses belajar berlangsung
 - 3) Objektif, yakni penilaian yang disepakati antara dosen dan mahasiswa, serta bebas dari pengaruh subjektivitas
 - 4) Akuntabilitas, yakni penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal perkuliahan, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - 5) Transparan, yakni prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentinganKelima prinsip penilaian tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran. Selain itu, pada masing-masing penilaian mata kuliah terdapat rubrik penilaian sebagai acuan dalam menskoring tugas atau evaluasi mahasiswa.
- b. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri dari 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan atau 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, 3) karya desain. Penilaian terdiri dari dua bentuk yaitu penilaian proses dan penilaian produk. Penilaian proses dilakukan untuk penilaian sikap dengan teknik observasi, penilaian diri oleh dosen di kelas secara langsung berupa keterampilan, partisipasi keaktifan, presentasi, dan sikap yang ditunjukkan mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan. Penilaian produk yang merupakan penilaian pengetahuan dan keterampilan dilakukan dengan ujian tulis atau lisan dalam bentuk UTS/TTS dan UAS/TAS, dan pengerjaan tugas atau penugasan dalam bentuk portofolio ataupun proyek. Masing-masing aspek penilaian memiliki bobot tersendiri.
- c. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur Pelaksanaan penilaian pada program studi S2 PAI memuat unsur sebagai berikut:
 - 1) Mempunyai kontrak belajar dan rencana penilaian.
Pada awal perkuliahan dosen menjelaskan kontrak perkuliahan dan penjelasan RPS. Pada kontrak perkuliahan terdapat bobot persentase penilaian kuis, tugas, praktik, UTS/TTS, dan UAS/TAS yang didiskusikan dan disepakati bersama oleh dosen dan mahasiswa.
 - 2) Melakukan penilaian sesuai kontrak.
Dosen melakukan penilaian sesuai kontrak rencana penilaian yang tertulis di kontrak perkuliahan. Pada penilaian yang dilakukan online melalui SMURT. Dosen dapat mengatur masing-masing bobot aspek penilaian, yakni kuis, tugas, praktik, UTS/TTS, dan UAS/TAS.
 - 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil pada mahasiswa.
Setelah dosen selesai mengupload nilai, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian tersebut yang akan berlangsung



- selama satu minggu setelah penilaian terupload oleh dosen.
- 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa.
Pascasarjana, program studi, maupun dosen selalu mengarsipkan dengan rapi seluruh penilaian mahasiswa, baik penilaian proses maupun hasil belajar mahasiswa.
 - 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
Pascasarjana dan program studi S2 PAI IAIN Kudus mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas / soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, serta pemberian nilai akhir yang tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pedoman Pendidikan Pascasarjana.
 - 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu matakuliah dalam bentuk huruf dan angka, yakni yang diupload di laman <http://smurt.iainkudus.ac.id/index.html>.
 - 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.
Pelaksanaan penilaian pembelajaran juga dimonitoring oleh Ketua Prodi, melalui soal-soal yang dikumpulkan pada saat UTS/TTS maupun UAS/TAS. Selain itu, penilaian pembelajaran juga dievaluasi setiap akhir semester. Berdasarkan monitoring dan evaluasi ini, kemudian prodi melaksanakan perbaikan dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran.

6.2.8 Pembimbingan Akademik

Proses pembimbingan akademik yang dilakukan oleh Kaprodi/Dosen Pembimbing Akademik (DPA) terhadap mahasiswa yang dibimbingnya

Tabel 6.2.8 Proses Pembimbingan Akademik

No.	Aspek Pembimbingan Akademik	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
1	Topik yang dibahas dalam pembimbingan	1. Rencana studi 2. Rencana riset/ tesis 3. Rencana publikasi artikel jurnal terakreditasi/internasional 4. Problem-problem perkuliahan/ penyelesaian studi 5. Problem-problem pembiayaan studi 6. Cuti dan aktif kuliah
2	Tujuan dilaksanakannya pembimbingan	Memberikan layanan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dengan baik dan tepat waktu
3	Pelaksanaan pembimbingan (tempat, waktu, moda, cara, dll)	1. Tempat: kampus, ruang dosen, ruang virtual, dan lainnya. 2. Waktu: jam perkuliahan, jam kerja, dan lainnya.



		3. Moda: tatap muka, WA, dan lainnya. 4. Cara: luring dan daring
4	Masalah yang muncul dalam pembimbingan dan upaya mengatasinya	1. Mahasiswa kesulitan dalam membuat artikel jurnal dan menemukan jurnal yang sesuai 2. Mahasiswa kesulitan dalam menemukan referensi sesuai dengan mata kuliah dan kajian penelitiannya 3. Mahasiswa kesulitan dalam membagi waktu kuliah dan kerja 4. dll.
5	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	Membantu mahasiswa dalam menemukan solusi yang terbaik untuk mendukung studinya maupun menyelesaikan persoalan persoalan yang dihadapi dalam perkuliahan dan penyelesaian studi.

6.2.9 Jumlah Mahasiswa Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan

Nama Kaprodi/Dosen PA, jumlah mahasiswa yang dibimbing, dan banyaknya pertemuan pembimbingan dalam satu semester (**Tabel 6.2.9**)

Tabel 6.2.9 Jumlah Mahasiswa Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan

No.	Nama Kaprodi/DPA	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/ Mahasiswa/Semester*
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Prof Dr. H. Ihsan, S. Ag, M. Ag	2	6
2	Prof. Dr. H. Supa'at, M . Pd	2	6
3	Prof. Dr. M Nur Ghufon, M. Si	2	6
4	Dr. Moh. In'ami, M.Ag	2	6
5	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	2	6
6	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	2	6
Rata-rata banyaknya pertemuan per mahasiswa per semester			6

*Sertakan bukti yang relevan



6.2.10 Pembimbingan Tesis

Nama dosen pembimbing tesis, jumlah mahasiswa yang dibimbing, dan banyaknya pertemuan pembimbingan (**Tabel 6.2.10**).

Tabel 6.2.10 Jumlah Mahasiswa Bimbingan Tesis dan Frekuensi Pertemuan

No.	Nama Dosen Pembimbing Tesis	Banyaknya Mahasiswa Bimbingan di PS				Rata-Rata Banyaknya Pertemuan per semester*
		TS-2	TS-1	TS	Rata ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag.		2	2	1.33	10
2	Prof. Dr. Supa'at, M.Ag.		2	2	1.33	10
3	Prof. Dr. M. Nur Ghufron, S.Ag., M.Si.		2	2	1.33	10
4	Dr. Moh. In'ami, M.Ag		2	2	1.33	10
5	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.		2	2	1.33	10
6	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.		2	2	1.33	10

*Sertakan bukti yang relevan

6.2.11 Kegiatan Akademik di Luar Perkuliahan



Kegiatan akademik di luar perkuliahan, seperti konferensi, seminar, lokakarya, pelatihan, bedah buku, dan pertukaran mahasiswa (Tabel 6.2.11)

Tabel 6.2.11 Kegiatan Akademik di Luar Perkuliahan

No.	Nama Kegiatan	Nama Pembimbing (Kaprodi/PA/Dosen)	Frekuensi Kegiatan*	Hasil Kegiatan	Bukti Kegiatan**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Menulis buku	Prof.Dr. H. Ihsan, S. Ag, M. Ag	Setiap Semester	1. Jurnal : The Contestation of National and Religious Curricula in Indonesia's Madrasas Since the Passage of the UUSPN	Laporan penulisan jurnal
2	Menulis Jurnal peneitian	Prof. Dr. H. Supa'at, M . Pd	Setiap Semester	1. Jurnal: The Implementation of Salih-Akram Character Education at Matholiul Falah Islamic Boarding School of Pati	Laporan penulisan jurnal
3	Menulis jurnal peneitian	Prof Dr. M Nur Ghufro, M. Si	Setiap Semester	1. Islamic Guidance and Counseling Journal	Laporan penulisan jurnal
4	international Lectur	Dr. Moh. In'ami, M.Ag	Setiap Semester	meningkatnya kemampuan mahasiswa	Sertifikat
5	PkM Kolaborasi Internasional	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Setiap Semester	kemampuan kerjasama dan jejaring internasional	Sertifikat
6	PkM Kolaborasi Internasional	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Setiap Semester	kemampuan kerjasama dan jejaring internasional	Sertifikat
7	Visiting Lectur Internasional di Unimel Melaka Malaysia	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Setiap Semester	kemampuan kerjasama dan jejaring internasional	Sertifikat
8	Konsorsium	Dr. Moh. In'ami, M.Ag	Setiap 3 Bulan	Pengembangan Kemampuan SDM	Sertifikat
9	Seminar internasional di UNIMEI Malaysia	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Setiap Semester	Relasi dan pengembangan SDM	Sertifikat

*Contoh: Sekali dalam satu semester

**Contoh: Laporan pelaksanaan kegiatan



6.2.12 Dosen Tamu dan Tenaga Ahli

Tuliskan nama dosen tamu atau tenaga ahli, nama lembaga, kepakaran/bidang keahlian, mata kuliah, waktu kegiatan, dan bukti kegiatan dengan mengikuti format **Tabel 6.2.**

Tabel 6.2.12 Dosen Tamu dan Tenaga Ahli

No.	Nama Lengkap Dosen Tamu atau Tenaga Ahli	Nama Lembaga Asal	Kepakaran	Mata Kuliah	Waktu Kegiatan	Bukti Kegiatan*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Prof. Dr. Fahrurrozi, M. Pd	Universitas Negeri Jakarta	Pendidikan Dasar	Metodologi Penelitian	2022	Laporan Kegiatan
2	Dr. K.H. Abdul Ghofur Maimoen	STAI-Al-Anwar Rembang	Studi Islam	Pendekatan Studi Islam	2021	Laporan kegiatan
3	Prof. Sirozi, Phd	UIN Raden Fatah Palembang	Politik Pendidikan	Kebijakan Pendidikan Islam	2023	Laporan Kegiatan
4	Prof. Madya Dr. Mukhamad Hadi Musolin Subagio	Director of Postgraduate Management Centre Sultan Abdul Halim Mu'adzam Shah Internasional Islamic University Malaysia	Managemen	Managemen Pendidikan Dasar	2022	Laporan Kegiatan
5	Prof. Dr. Iswandi Syahputra, MA	UIN Sunan Kalijaga	Ilmu Sosial	Ilmu Pendidikan Islam	2023	Laporan Kegiatan
6	Dr. Mowafg Abraham	University of Libya	Ilmu Keislaman	Filsafat Ilmu	2022	Laporan Kegiatan
7	Dr. Mursyid Djawas, M. H	UIN AR-Raniry	Editor In Chief Jurnal Samara	Seminar Proposal	2023	Laporan Kegiatan
8	Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I	UIN Sunan Kalijaga	Kurikulum PGMI	Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI	2022	Laporan Kegiatan
9	Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.	UIN Tulungagung	Filsafat	Filsafat Ilmu	2022	Laporan Kegiatan
10	Prof. Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag	UIN Walisongo Semarang	Filsafat Pendidikan	Filsafat Ilmu	2022	Laporan Kegiatan
11	Dr. Suyatno, M.Pd.I	Universitas Ahmad	Metode	Metode Penelitian	2022	Laporan Kegiatan



		Dahlan Yogyakarta	Penelitian	Pendidikan Dasar		
--	--	-------------------	------------	------------------	--	--

*Contoh: Laporan pelaksanaan kegiatan

6.2.13 Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana & sarana pembelajaran di PS, dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **Tabel 6.2.13** yang sesuai.

Tabel 6.2.13 Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek Pengukuran Kepuasan	Objek Kepuasan Mahasiswa			Tindak Lanjut
		Kinerja Mengajar DTPS	Layanan Administrasi Akademik oleh PS	Prasarana dan Sarana Pembelajaran di PS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan	V	V	V	Instrumen disesuaikan sesuai evaluasi yang telah dilakukan
2	Dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap	V	V	V	Pembinaan Dosen diawal semester berdasarkan data evaluasi akhir semester
3	Hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan	V	V	V	Pembuatan rancangan supervisi dan instrumen sesuai kondisi terkini berbasis aplikasi
4	Dilakukan <i>review</i> terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan	V	V	V	Peningkatan kualitas mengajar, kecepatan layanan administrasi dan penambahan fasilitas ruang penyimpanan hasil



					karya, alat, pendukung pembelajaran dan Alat Peraga Edukatif, Kendala terhadap penggunaan media pembelajaran online dan terbatasnya partisipasi aktif.
5	Ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran	V	V	V	Peningkatan Kualitas, kecepatan dan ketepatan dalam pelayanan akademik dalam pengajaran sesuai dengan ketentuan, pembelajaran online menggunakan media audiovisual dan partisipasi aktif.
6	Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan	V	V	V	peningkatan menu aplikasi yang dapat diakses dimana saja, kapan saja baik secara online maupun offline



6.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap (a) keberadaan dan kelengkapan kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut.

Evaluasi dilakukan salah satu tujuannya adalah untuk dijadikan pijakan dalam tindak lanjut perbaikan mutu berkelanjutan dan penyusunan strategi yang tepat. Maka dalam analisis evaluasi ini digunakan pendekatan SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunity dan Treat) sebagai berikut:

KEKUATAN (STRENGTH)

1. Kurikulum S2 PAI disusun dengan mengintegrasikan Islam dan sains untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan konteks perubahan.
2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penataan struktur dan isi kurikulum memperhatikan keluasan, kedalaman, dan koherensi sesuai dengan KKNI.
3. Kurikulum muatan lokal mengakomodasi kearifan masyarakat dan ciri khas institusi Islam, seperti penguasaan bahasa Arab sebagai alat utama mempelajari Al-Quran dan ilmu-ilmu keislaman.
4. Peninjauan kurikulum dilaksanakan secara periodik untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan IPTEK.
5. Proses pembelajaran berbasis Integrated sebagai perwujudan kurikulum integrasi Islam dan pengetahuan.
6. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan Student Centered Learning (SCL) untuk mendorong mahasiswa mampu berpikir kritis, aktif dan eksploratif untuk menemukan pengetahuan sendiri (discovery and inquiry learning).
7. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara tujuan, strategi dan metode pembelajaran.
8. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara materi pembelajaran dengan tujuan (learning outcomes) matakuliah.
9. Memberi kesempatan untuk penelitian kolaboratif dengan melibatkan dosen dan mahasiswa.
10. Institute menyediakan aneka sumber belajar di perpustakaan yang nyaman serta koleksi yang lengkap.

KELEMAHAN (WEAKNESSES)

1. Mekanisme dan sistem peninjauan kurikulum mengenai masalah materi dan pengkodean matakuliah belum memiliki standard baku yang selalu diperbaharui tiap tahun.
2. Belum memiliki kurikulum berstandar internasional.
3. Belum semua dosen melaksanakan kalibrasi soal.
4. Belum meratanya kemampuan bilingual dosen-mahasiswa, sehingga menghambat kelancaran komunikasi lisan dan tertulis bilingual.
5. Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi belum dapat diterapkan oleh seluruh dosen.
6. Evaluasi RPS belum berjalan optimal di seluruh Pascasarjana.
7. Masih kurangnya integrasi pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran



11. Suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif baik di kelas maupun di luar kelas.	SWOT
PELUANG (OPPORTUNITY) 1. Dunia kerja saat ini membutuhkan SDM yang memiliki keilmuan seimbang antara Ilmu umum dan Ilmu Agama. 2. Adanya institusi-institusi dalam dan luar negeri yang memberikan kesempatan magang (terstruktur maupun tidak terstruktur), kerja lapang, dan praktik seperti lembaga umum maupun agama di tingkat nasional, perbankan hingga perguruan tinggi di luar negeri. 3. Body of knowledge kurikulum prodi S2 PAI mencerminkan kurikulum yang telah terintegrasi antara pengetahuan dan keislaman sehingga masih berpeluang untuk membuka peminatan atau konsentrasi yang lebih variatif dan spesifik.	TANTANGAN (THREAT) 1. Pengguna lulusan semakin kritis terhadap kurikulum yang disajikan universitas. 2. Calon mahasiswa baru yang tidak memiliki latar belakang ilmu-ilmu keislaman berpotensi mengalami kesulitan ketika mengikuti kurikulum integrasi Islam dan sains. 3. Banyak lembaga lain yang menawarkan inovasi kurikulum baru yang berbeda, sehingga calon peminat memiliki opsi lebih banyak. 4. Sudah mulai bermunculan universitas di luar lingkungan PTAIN Kemenag yang menawarkan program kelas internasional dan berstandar kurikulum internasional.

6.4 Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi serta tindak lanjut Pascasarjana IAIN Kudus mengalami proses internasionalisasi dengan penekanan pada integrasi sains dan Islam sebagai ciri institusi. Usaha-usaha perbaikan atau pencapaian program dilakukan dengan meningkatkan kekuatan dan mengoptimalkan peluang.

Strategi	Tindak Lanjut	Waktu
Peningkatan mutu pembelajaran	1. Monitoring terhadap proses pembelajaran, instrument pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. 2. Evaluasi RPS Dosen.	Setiap Semester Juli 2023
Penguatan keilmuan prodi	3. Peningkatan integrasi PkM pada pembelajaran. 4. Penguatan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum (integrasi sains	Juli 2023



	dan Islam). - Standarisasi dan pengkodean mata kuliah. - Merumusan kurikulum berstandar internasional.	Juli 2023 Oktober 2023 Februari 2024
--	--	---



KRITERIA 7. PENELITIAN

Dosen dan mahasiswa merupakan komponen penting dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan IAIN Kudus yang berupa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis ilmu-ilmu Islam terapan dengan cara melaksanakan salah satu dari Tiga Dharma Perguruan Tinggi (PT) yaitu berupa penelitian. Menyadari pentingnya penelitian, maka Rencana Strategis IAIN Kudus sampai Pasca sarjana telah menciptakan standarisasi penelitian. Strategi pencapaian keunggulan keilmuan tertuang dalam [Renstra Pasca Sarjana Tahun 2020-2024](#), khususnya meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian serta mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran mahasiswa, meningkatkan volume penelitian yang berkontribusi terhadap visi dan misi IAIN Kudus, dan meningkatkan efisiensi dan kapasitas kelompok penelitian ilmiah dan laboratorium.

Perencanaan yang sistematis dan cermat diperlukan ketika merencanakan, melaksanakan, memantau dan melaporkan penelitian sebagai strategi untuk mencapai hasil. Strategi tersebut kemudian dikelola dan dikoordinasikan oleh unit LPPM. Lembaga Penelitian dan Pelayanan Sosial (LPPM) mendukung penelitian melalui strategi, berpedoman pada agenda (*roadmap*) penelitian dan konsisten dengan visi dan misi IAIN Kudus.

Kurikulum Pasca Sarjana PAI bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah untuk mengembangkan pendidikan agama islam berbasis ilmu-ilmu Islam terapan. Oleh karena itu, kurikulum Pasca Sarjana PAI dirancang untuk mendukung rencana pencapaian dan strategi lembaga dan departemen di bidang penelitian. *Roadmap* kurikulum PGMI disusun berdasarkan kelompok peneliti yang akan dibimbing oleh LPPM, mulai dari pengajuan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pelaporan penelitian dan publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah baik dalam negeri ber ISSN yang diakui secara nasional maupun diakui secara internasional.

7.1 Kebijakan

(a) Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi (Rektor atau Ketua) yang mengatur penelitian di PT, (b) sosialisasi, dan (3) implementasi kebijakan tersebut.

Penelitian pada Program Pasca Sarjana PAI berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

a) Kebijakan Penelitian

1. [Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014](#) tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
2. [Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014](#) tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
3. [Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2019](#) tentang Statuta IAIN Kudus. Di dalam Statuta Pasal 23 dijelaskan bahwa: (1) Institut wajib menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (2) Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. [SK Rektor Nomor 1127 Tahun 2020](#) tentang Renstra IAIN Kudus 2020-2024;
5. [SK Rektor Nomor 1434 Tahun 2019](#) tentang Renstra Penelitian 2020-2024;
6. [SK Rektor Nomor 1440 Tahun 2019](#) tentang Standar SPMI Bidang Penelitian, khususnya [Standar 3.2. Standar Isi Penelitian](#), [Standar 3.3. Standar Proses Penelitian](#), [Standar 3.4. Penilaian Penelitian](#), [Standar 3.5. Standar Pelaksanaan Penelitian](#), [Standar 3.7. Standar Pengelolaan Penelitian](#) dan [Standar 3.8. Pendanaan Penelitian](#);
7. [Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kudus Nomor 622 tahun 2021](#) Tentang Penerima Dana Bantuan Penelitian Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2021;
8. [Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kudus Nomor 451 tahun 2022](#) Tentang Penerima Dana Bantuan Penelitian Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2021;



9. [Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kudus Nomor 1115 tahun 2022](#) Tentang Penerima Hibah Publikasi Ilmiah Hasil Penelitian dan Penghargaan Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2022.

b) Sosialisasi

Kebijakan dan kegiatan penelitian dipublikasikan di banyak media, seperti:

1. [Website litapdimas](#)
2. [Website institusi](#)
3. [Zoom meeting](#)
4. [Instagram](#)
5. [Twitter](#)
6. [Web Pascasarjana](#)
7. [WA Group](#)
8. [Tiktok](#).

Efektivitas sosialisasi telah dilakukan pengukuran melalui kegiatan survei pemahaman dosen terhadap Pedoman Penelitian pada 2021. Survei dilakukan pada tanggal 22 Februari Tahun 2021. Tim survei ditetapkan dengan [SK Rektor Nomor 675 Tahun 2021](#), dengan hasil sebagai berikut: (1) Sangat Paham= 184 (92%), (2) Paham= 16 (8%), (3) Tidak Paham= 0 (0%), (4) Sangat Tidak Paham= 0 (0%),

c) Pelaksanaan

Implementasi kebijakan penelitian terjadi melalui proses sebagai berikut:

- 1) Perencanaan kegiatan penelitian dilaksanakan setiap tahun di bawah koordinasi LP2M IAIN Kudus.
- 2) Susunan panitia ditetapkan oleh tim LP2M, dan reviewer internal dan eksternal harus lulus proses seleksi reviewer yang dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.
- 3) Mempromosikan kegiatan penelitian melalui website resmi LP2M Kementerian Agama dan Litapdimas.
- 4) Pendaftaran permohonan penelitian dilakukan melalui website <https://litapdimas.kemenag.go.id/index.php/5> dan <http://smurt.iainkudus.ac.id/litapdimas/index.html>.
- 5) Seleksi administrasi dilakukan oleh komisi (kesesuaian persyaratan administrasi dan tingkat plagiarisme). Review terhadap isi aplikasi dilakukan oleh 2 orang reviewer yang berasal dari internal dan eksternal PT.
- 6) Informasi penerima dukungan penelitian dipublikasikan di website LP2M dan Litapdimas.
- 7) Penelitian yang dilakukan oleh para ilmuwan didukung.
- 8) Laporan antara; Penerima bantuan penelitian wajib memberikan laporan sementara hasil penelitian dan anggaran kepada reviewer.
- 9) Hasil workshop dan laporan akhir disusun sesuai jadwal yang diharapkan, hasil dan output penelitian sesuai kewajiban klaster dan dimuat di website Litapdimas.

Website litapdimas dapat diakses secara bebas oleh masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi hasil penelitian tidak hanya dilakukan di lingkungan PT dan Kementerian Agama saja, namun juga langsung oleh masyarakat luas, yang merupakan bentuk akuntabilitas publik.

d) Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi ini, IAIN Kudus mempunyai bukti sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/Kerja sama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.

1. Bukti sah tata cara penilaian dan review Penelitian Dosen



- Tata cara penilaian dan Review Penelitian dosen mengikuti [SK Rektor Nomor 433 Tahun 2020](#) tentang Pedoman Penelitian 2020.
- [Penilaian proposal penelitian](#) dilakukan dalam bentuk kegiatan presentasi proposal penelitian. Pada tahun 2021.
- Reviewer melakukan penilaian/review pada empat aspek, yaitu: (1) Kontribusi Akademik, Moderasi Beragama dan Aplikatif, (2) *Novelty* (Kebaruan), (3) *Outcome* (4) Penganggaran
- Reviewer membaca, mengklarifikasi kepada pengusul proposal, dan memberikan catatan perbaikan proposal pada *Form* Penilaian/Review Proposal Penelitian. Berikut ini adalah contoh isian *form* penilaian/review dan catatan reviewer untuk sebuah proposal penelitian pada 2021.

Gambar 7. 1 *Screenshoot* Catatan Perbaikan Reviewer pada Proposal Penelitian

REKAPITULASI PENILAIAN REVIEWER				
NO	PENGUSUL	JURUSAN	REVIEWER	KOMENTAR
1	Ast. Hidayat (KETUA) Puji Nugroho (ANGGOTA)	Keragaman Budaya dan Pendidikan Islam Multikultural: Studi Kasus di Karangjati	Dr. H. Abdul Kadir, M.Pd Dr. H. Kholiyah, S.Ag, M.Pd	Reviewer 1: Meskipun telah ada data-data penelitian yang mendukung, namun perlu ada tambahan data-data penelitian dari perspektif yang berbeda. Ini dimaksudkan agar pemahaman yang komprehensif terhadap lokasi penelitian ini lebih menyeluruh untuk menghindari kegagalan menangkap permasalahan. Data lain lingkup geografis yang terdapat perlu menjadi pertimbangan terutama dalam memetakan setting sosial untuk menyusun semacam generalisasi penelitian. Oleh karenanya ada baiknya memperhatikan hasil-hasil penelitian yang memiliki implikasi serupa dengan lokasi penelitian, menjadi dibuktikan. Misalnya hasil kajian lokal di sekitar tempat di luar negeri. Reviewer 2: Secara khusus, arisan penelitian ini disarankan untuk lebih fokus dan detail pada inti permasalahan masalahnya. Secara umum, penelitian sangat disarankan untuk mendapatkan temuan yang orisinal dan mengungkap keunikan dari segi budaya keilmuan maupun masalah praktis lainnya. Karena itu, arisan penelitian disarankan dengan menghadirkan suatu temuan. Temuan penelitian menjadi outcome penting utama dari pelaksanaan penelitian. Sebagaimana juga penelitian pada umumnya, dosen merupakan timbangan yang harus mempunyai dinamika penelitian, karena dengan penelitian yang bermanfaat, maka kebermanfaatannya menjadi pengaruh bagi dunia. Reviewer 3: JALUS, Menurut reviewer, kata "penelitian" dalam judul, menggunakan istilah yang sangat teknis dan spesifik. Sedangkan penelitian ini tidak hermaseutik itu, mungkin sebaiknya jika digunakan istilah "penggunaan". Betapapun dalam judul juga belum menggunakan dari mana data penelitian didapatkan. Berikanlah pembatasan reviewer, peneliti menggunakan data utama dari Buku Himpunan Fatwa MUI, maka agar lebih fokus lingkup penelitian ini, maka sebaiknya menjadi "Penggunaan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam dalam Penetapan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Bidang Sosial dan Budaya (Kajian Terhadap BNU Himpunan Fatwa MUI)". LATAR BELAKANG MASALAH: Pentingnya penelitian ini dari sisi normatif sudah disampaikan, namun dibutuhkan hadis sebagai sumber ajaran maka mencermati penggunaan hadis dalam penetapan fatwa MUI menjadi penting. Akan lebih menarik jika dalam latar belakang ini juga diberi gambaran pentingnya tema ini dari sisi praktis, apalagi selanjutnya peneliti memfokuskan penelitian ini pada penggunaan hadis dalam menetapkan fatwa MUI bidang sosial dan budaya yang dekat sekali dengan kepentingan praktis kehidupan muslim Indonesia RUMAH MASALAH: Jika ulasan penggunaan hadis dari sisi penelitian di terima, maka dalam rumusan masalah, diuraikan TUJUAN PENELITIAN: Jika ulasan di atas diterima, maka statemen - statemen dalam kajian juga diuraikan (juga penelitian menjadi rumusan masalah) KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN: Dalam kajian penelitian terdahulu ini, akan lebih baik jika peneliti tidak hanya mengidentifikasikan sumber yang sama dan beresongong dengan tema penelitian yang akan dilakukan, tetapi juga memaparkan bagaimana pengungkapannya, bagaimana dan dimana proses penelitian ini di tingkat-tingkat tulisan/penerbitan sebelumnya sehingga menjadi jelas kebaruan atau nilai orisinalitasnya serta kontribusi akademisnya TEORI YANG RELEVAN: Menurut reviewer, teori yang diaplikasikan kurang tepat karena tidak bisa digunakan untuk memecahkan masalah. Dalam proposal kurang tentang fatwa dan beberapa hal yang berkaitan dengannya. Misalnya teori yang diaplikasikan yaitu, berkaitan dengan pemeliharaan karena terdapat hadis yang menjadi isu awal masalah fatwa MUI, sehingga data yang diidentifikasi. Oleh karena itu perlu diaplikasikan dalam teori, misalnya, pengertian hadis, kedudukan hadis sebagai sumber hukum, kedudukan hadis dalam penetapan hukum, posisi hadis dalam pembentukan, dan lain-lain. Urutan tentang pemeliharaan dalam konteks ini nantinya, peneliti akan menggunakannya untuk memanfaatkan atau membaca data METODE: pendekatan deskriptif - kritis belum dijelaskan seperti apa, analisis data dengan metode analisis kritis juga belum dijelaskan aplikasinya, kecuali memang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu melalui data kuantitatif penyimpulan. Metode penelitian data belum dijelaskan. Jenis sumber data belum dijelaskan (penelitian data primer dan data sekunder dan beberapa literatur penting yang akan digunakan sebagai sumber data). Secara umum, menurut reviewer, penelitian ini jenisnya lebih pustaka / library research dan bersifat ex post facto (sumber data primer sudah ada, yaitu Buku Himpunan Fatwa MUI 1975), maka masalahnya teknik pengumpulan data melalui wawancara kurang relevan, kecuali wawancara digunakan sebagai metode cross check (triangulasi). Bisa dimasukkan dengan di kembangkan data PIRU diidentifikasi untuk MAPAAT dan KONTRIBUSI PENELITIAN dalam penyimpulan proposal untuk memperkuat atau mempertajam pentingnya penelitian yang akan dilakukan KEUTUHAN GAGASAN/urutan pembahasan: sudah baik, REFERENDI: cukup lengkap RAB: cukup baik. PIRU di cek ulang pemberian buku pada bagian bahan, apa diperlihatkan lalu transportasi ada beli bahan buku, juga ada sewa mobil. Reviewer 2:
2	Dr. H. Abdulmuhaimin Kamil, Lc, M.Si (KETUA) Dr. H. Ummi Fatah, Lc, MA (ANGGOTA)	Persepsi Masyarakat Sebagai Sumber Hukum Islam dalam Penetapan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Bidang Sosial dan Budaya	Dr. H. Abdul Kadir, M.Pd	Reviewer 1: 400.00 Reviewer 2: 300.00 Nilai Akhir: 350 Rekomendasi: Diperbaiki Reviewer 3: 400.00 Reviewer 2: 410.00 Nilai Akhir: 375 Rekomendasi: Diperbaiki

2. Legalitas Pengangkatan Reviewer Penelitian Dosen

Legalitas ini berupa Surat Tugas Penugasan Reviewer penelitian dosen berupa [Surat Tugas Rektor Nomor 1605 Tahun 2021](#)

3. Bukti Tertulis Hasil Penilaian Proposal dan Laporan Penelitian

Berikut ini adalah *screenshoot* contoh hasil penilaian proposal dan laporan penelitian oleh reviewer.

Gambar 7. 2 Contoh Hasil Penilaian Proposal Penelitian

FORM PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN BOPTN 2019

NAMA PENELITI: N. Tazkiyah, Ld. S.Sy

JUDUL: ...

REVISI: ...

ALAMAT: ...

REVISI: ...

A. Substansi Akademik

No	Aspek Penelitian	Pengisian	Skala (1-5)	Bobot	Jumlah
1	Isi/tema/isi	Isi/tema/isi	4	1	40
2	Kemampuan dan sikap penelitian	Kemampuan dan sikap penelitian	3,5	1	35
3	Proses/teori/teori	Proses/teori/teori	3,5	1	35

B. Keaslian Akademik

No	Aspek Penelitian	Pengisian	Skala (1-5)	Bobot	Jumlah
1	Keaslian/keaslian	Keaslian/keaslian	4	1	40

C. Metodologi

No	Aspek Penelitian	Pengisian	Skala (1-5)	Bobot	Jumlah
1	Metode dan cara yang digunakan	Metode dan cara yang digunakan	4	1	40
2	Keaslian/keaslian	Keaslian/keaslian	4	1	40
3	Keaslian/keaslian	Keaslian/keaslian	3,5	1	35

D. Substansi Wawasan

No	Aspek Penelitian	Pengisian	Skala (1-5)	Bobot	Jumlah
1	Substansi Wawasan	Substansi Wawasan	3,5	1	35

E. Keaslian/keaslian

No	Aspek Penelitian	Pengisian	Skala (1-5)	Bobot	Jumlah
1	Keaslian/keaslian	Keaslian/keaslian	3,5	1	35

Total Nilai: 570

CATATAN REVISI

1. ...

2. ...

3. ...

4. ...

5. ...

6. ...

7. ...

8. ...

9. ...

10. ...

11. ...

12. ...

13. ...

14. ...

15. ...

16. ...

17. ...

18. ...

19. ...

20. ...

21. ...

22. ...

23. ...

24. ...

25. ...

26. ...

27. ...

28. ...

29. ...

30. ...

31. ...

32. ...

33. ...

34. ...

35. ...

36. ...

37. ...

38. ...

39. ...

40. ...

41. ...

42. ...

43. ...

44. ...

45. ...

46. ...

47. ...

48. ...

49. ...

50. ...

51. ...

52. ...

53. ...

54. ...

55. ...

56. ...

57. ...

58. ...

59. ...

60. ...

61. ...

62. ...

63. ...

64. ...

65. ...

66. ...

67. ...

68. ...

69. ...

70. ...

71. ...

72. ...

73. ...

74. ...

75. ...

76. ...

77. ...

78. ...

79. ...

80. ...

81. ...

82. ...

83. ...

84. ...

85. ...

86. ...

87. ...

88. ...

89. ...

90. ...

91. ...

92. ...

93. ...

94. ...

95. ...

96. ...

97. ...

98. ...

99. ...

100. ...

101. ...

102. ...

103. ...

104. ...

105. ...

106. ...

107. ...

108. ...

109. ...

110. ...

111. ...

112. ...

113. ...

114. ...

115. ...

116. ...

117. ...

118. ...

119. ...

120. ...

121. ...

122. ...

123. ...

124. ...

125. ...

126. ...

127. ...

128. ...

129. ...

130. ...

131. ...

132. ...

133. ...

134. ...

135. ...

136. ...

137. ...

138. ...

139. ...

140. ...

141. ...

142. ...

143. ...

144. ...

145. ...

146. ...

147. ...

148. ...

149. ...

150. ...

151. ...

152. ...

153. ...

154. ...

155. ...

156. ...

157. ...

158. ...

159. ...

160. ...

161. ...

162. ...

163. ...

164. ...

165. ...

166. ...

167. ...

168. ...

169. ...

170. ...

171. ...

172. ...

173. ...

174. ...

175. ...

176. ...

177. ...

178. ...

179. ...

180. ...

181. ...

182. ...

183. ...

184. ...

185. ...

186. ...

187. ...

188. ...

189. ...

190. ...

191. ...

192. ...

193. ...

194. ...

195. ...

196. ...

197. ...

198. ...

199. ...

200. ...

201. ...

202. ...

203. ...

204. ...

205. ...

206. ...

207. ...

208. ...

209. ...

210. ...

211. ...

212. ...

213. ...

214. ...

215. ...

216. ...

217. ...

218. ...

219. ...

220. ...

221. ...

222. ...

223. ...

224. ...

225. ...

226. ...

227. ...

228. ...

229. ...

230. ...

231. ...

232. ...

233. ...

234. ...

235. ...

236. ...

237. ...

238. ...

239. ...

240. ...

241. ...

242. ...

243. ...

244. ...

245. ...

246. ...

247. ...

248. ...

249. ...

250. ...

251. ...

252. ...

253. ...

254. ...

255. ...

256. ...

257. ...

258. ...

259. ...

260. ...

261. ...

262. ...

263. ...

264. ...

265. ...

266. ...

267. ...

268. ...

269. ...

270. ...

271. ...

272. ...

273. ...

274. ...

275. ...

276. ...

277. ...

278. ...

279. ...

280. ...

281. ...

282. ...

283. ...

284. ...

285. ...

286. ...

287. ...

288. ...

289. ...

290. ...

291. ...

292. ...

293. ...

294. ...

295. ...

296. ...

297. ...

298. ...

299. ...

300. ...

301. ...

302. ...

303. ...

304. ...

305. ...

306. ...

307. ...

308. ...

309. ...

310. ...

311. ...

312. ...

313. ...

314. ...

315. ...

316. ...

317. ...

318. ...

319. ...

320. ...

321. ...

322. ...

323. ...

324. ...

325. ...

326. ...

327. ...

328. ...

329. ...

330. ...

331. ...

332. ...

333. ...

334. ...

335. ...

336. ...

337. ...

338. ...

339. ...

340. ...

341. ...

342. ...

343. ...

344. ...

345. ...

346. ...

347. ...

348. ...

349. ...

350. ...

351. ...

352. ...

353. ...

354. ...

355. ...

356. ...

357. ...

358. ...

359. ...

360. ...

361. ...

362. ...

363. ...

364. ...

365. ...

366. ...

367. ...

368. ...

369. ...

370. ...

371. ...

372. ...

373. ...

374. ...

375. ...

376. ...

377. ...

378. ...

379. ...

380. ...

381. ...

382. ...

383. ...

384. ...

385. ...

386. ...

387. ...

388. ...

389. ...

390. ...

391. ...

392. ...

393. ...

394. ...

395. ...

396. ...

397. ...

398. ...

399. ...

400. ...

401. ...

402. ...

403. ...

404. ...

405. ...

406. ...

407. ...

408. ...

409. ...

410. ...

411. ...

412. ...

413. ...

414. ...

415. ...

416. ...

417. ...

418. ...

419. ...

420. ...

421. ...

422. ...

423. ...

424. ...

425. ...

426. ...

427. ...

428. ...

429. ...

430. ...

431. ...

432. ...

433. ...

434. ...

435. ...

436. ...

437. ...

438. ...

439. ...

440. ...

441. ...

442. ...

443. ...

444. ...

445. ...

446. ...

447. ...

448. ...

449. ...

450. ...

451. ...

452. ...

453. ...

454. ...

455. ...

456. ...

457. ...

458. ...

459. ...

460. ...

461. ...

462. ...

463. ...

464. ...

465. ...

466. ...

467. ...

468. ...

469. ...

470. ...

471. ...

472. ...

473. ...

474. ...

475. ...

476. ...

477. ...

478. ...

479. ...

480. ...

481. ...

482. ...

483. ...

484. ...

485. ...

486. ...

487. ...

488. ...

489. ...

490. ...

491. ...

492. ...

493. ...

494. ...

495. ...

496. ...

497. ...

498. ...

499. ...

500. ...

501. ...

502. ...

503. ...

504. ...

505. ...

506. ...

507. ...

508. ...

509. ...

510. ...

511. ...

512. ...

513. ...

514. ...

515. ...

516. ...

517. ...

518. ...

519. ...

520. ...

521. ...

522. ...

523. ...

524. ...

525. ...

526. ...

527. ...

528. ...

529. ...

530. ...

531. ...

532. ...

533. ...

534. ...

535. ...

536. ...

537. ...

538. ...

539. ...

540. ...

541. ...

542. ...

543. ...

544. ...

545. ...

546. ...

547. ...

548. ...

549. ...

550. ...

551. ...

552. ...

553. ...

554. ...

555. ...

556. ...

557. ...

558. ...

559. ...

560. ...

561. ...

562. ...

563. ...

564. ...

565. ...

566. ...

567. ...

568. ...

569. ...

570. ...

571. ...

572. ...

573. ...

574. ...

575. ...

576. ...

577. ...

578. ...

579. ...

580. ...

581. ...

582. ...

583. ...

584. ...

585. ...

586. ...

587. ...

588. ...

589. ...

590. ...

591. ...

592. ...

593. ...

594. ...

595. ...

596. ...

597. ...

598. ...

599. ...

600. ...

601. ...

602. ...

603. ...

604. ...

605. ...

606. ...

607. ...

608. ...

609. ...

610. ...

611. ...

612. ...

613. ...

614. ...

615. ...

616. ...

617. ...

618. ...

619. ...

620. ...

621. ...

622. ...

623. ...

624. ...

625. ...

626. ...

627. ...

628. ...

629. ...

630. ...

631. ...

632. ...

633. ...

634. ...

635. ...

636. ...

637. ...

638. ...

639. ...

640. ...

641. ...

642. ...

643. ...

644. ...

645. ...

646. ...

647. ...

648. ...

649. ...

650. ...

651. ...

652. ...

653. ...

654. ...

655. ...

656. ...

657. ...

658. ...

659. ...

660. ...

661. ...

662. ...

663. ...

664. ...

665. ...

666. ...

667. ...

668. ...

669. ...

670. ...

671. ...

672. ...

673. ...

674. ...

675. ...

676. ...

677. ...

678. ...

679. ...

680. ...

681. ...

682. ...

683. ...

684. ...

685. ...

686. ...

687. ...

688. ...

689. ...

690. ...

691. ...

692. ...

693. ...

694. ...

695. ...

696. ...

697. ...

698. ...

699. ...

700. ...

701. ...

702. ...

703. ...

704. ...

705. ...

706. ...

707. ...

708. ...

709. ...

710. ...

711. ...

712. ...

713. ...

714. ...

715. ...

716. ...

717. ...

718. ...

719. ...

720. ...

721. ...

722. ...

723. ...

724. ...

725. ...

726. ...

727. ...

728. ...

729. ...

730. ...

731. ...

732. ...

733. ...

734. ...

735. ...

736. ...

737. ...

738. ...

739. ...

740. ...

741. ...

742. ...

743. ...

744. ...

745. ...

746. ...

747. ...

748. ...

749. ...

750. ...

751. ...

752. ...

753. ...

754. ...

755. ...

756. ...

757. ...

758. ...

759. ...

760. ...

761. ...

762. ...

763. ...

764. ...

765. ...

766. ...

767. ...

768. ...

769. ...

770. ...

771. ...

772. ...

773. ...

774. ...

775. ...

776. ...

777. ...

778. ...

779. ...

780. ...

781. ...

782. ...

783. ...

784. ...

785. ...

786. ...

787. ...

788. ...

789. ...

790. ...

791. ...

792. ...

793. ...

794. ...

795. ...

796. ...

797. ...

798. ...

799. ...

800. ...

801. ...

802. ...

803. ...

804. ...

805. ...

806. ...

807. ...

808. ...

809. ...

810. ...

811. ...

812. ...

813. ...

814. ...

815. ...

816. ...

817. ...

818. ...

819. ...

820. ...

821. ...

822. ...

823. ...

824. ...

825. ...

826. ...

827. ...

828. ...

829. ...

830. ...

831. ...

832. ...

833. ...

834. ...

835. ...

836. ...

837. ...

838. ...

839. ...

840. ...

841. ...

842. ...

843. ...

844. ...

845. ...

846. ...

847. ...

848. ...

849. ...

850. ...

851. ...

852. ...

853. ...

854. ...

855. ...

856. ...

857. ...

858. ...

859. ...

860. ...

861. ...

862. ...

863. ...

864. ...

865. ...

866. ...

867. ...

868. ...

869. ...

870. ...

871. ...

872. ...

873. ...

874. ...

875. ...

876. ...

877. ...

878. ...

879. ...

880. ...

881. ...

882. ...

883. ...

884. ...

885. ...

886. ...

887. ...

888. ...

889. ...

890. ...

891. ...

892. ...

893. ...

894. ...

895. ...

896. ...

897. ...

898. ...

899. ...

900. ...

901. ...

902. ...

903. ...

904. ...

905. ...

906. ...

907. ...

908. ...

909. ...

910. ...

911. ...

912. ...

913. ...

914. ...

915. ...

916. ...

917. ...

918. ...

919. ...

920. ...

921. ...

922. ...

923. ...

924. ...

925. ...

926. ...

927. ...

928. ...

929. ...

930. ...

931. ...

932. ...

933. ...

934. ...

935. ...

936. ...

937. ...

938. ...

939. ...

940. ...

941. ...

942. ...

943. ...

944. ...

945. ...

946. ...

947. ...

948. ...

949. ...

950. ...

951. ...

952. ...

953. ...

954. ...

955. ...

956. ...

957. ...

958. ...

959. ...

960. ...

961. ...

962. ...

963. ...

964. ...

965. ...

966. ...

967. ...

968. ...

969. ...

970. ...

971. ...

972. ...

973. ...

974. ...

975. ...

976. ...

977. ...

978. ...

979. ...

980. ...

981. ...

982. ...

983. ...

984. ...

985. ...

986. ...

987. ...

988. ...

989. ...

990. ...

991. ...

992. ...

993. ...

994. ...

995. ...

996. ...

997. ...

998. ...

999. ...

1000. ...

4. Legalitas Penugasan Peneliti



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS**

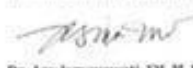
BERITA ACARA MONITORING DAN EVALUASI LAPORAN ANTARA PENELITIAN

Pada Hari ini Sabtu Tanggal 14 September Tahun 2019 Pukul 09:00 WIB bertempat di Aula II, 4 Gedung Perpustakaan Telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Laporan Antara Penelitian bersama peneliti/kelompok peneliti:

Nama Peneliti:	Hanan Bastoni, M.Pd.I.
Judul Penelitian:	Keterampilan Empati Mahasiswa Bimbingan-Konseling Pendidikan Islam (BKPI) IAIN Kudus dalam Meningkatkan Kompetensi Sebagai Calon Konselor
Reviewer:	Dr. Any Ismayawati, SH, M. Hum.

Adapun berkas Monitoring dan Evaluasi Laporan Antara Penelitian berupa : 1) Draft Laporan Sementara, 2) Log Book dan Lampiran, 3) Laporan Penggunaan Anggaran 60%, 4) Dokumen Pendukung Penggunaan SPJ 60%, 5) Rencana Penggunaan Anggaran 40%. Berkas Monitoring dan Evaluasi Laporan Antara Penelitian telah diperiksa dan diberikan penilaian serta telah diterima (serah terima barang). Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 14 September 2019
Komite Penilai / Reviewer


 Dr. Any Ismayawati, SH, M. Hum.

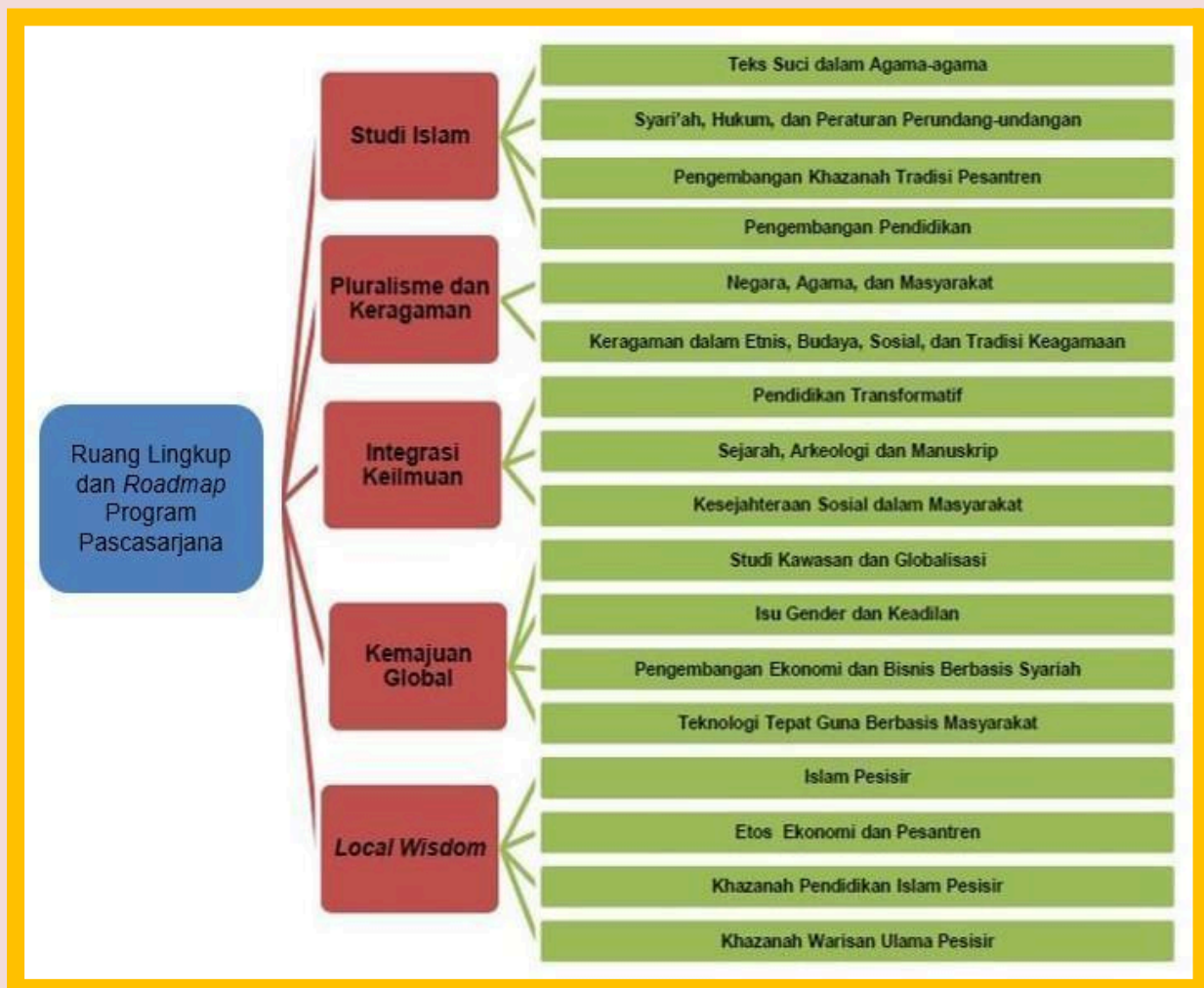
7.2 Pelaksanaan

7.2.1 Peta Jalan dan Kelompok Penelitian

Pelaksanaan penelitian DTPS berdasarkan pada peta jalan (*roadmap*) dan kelompok penelitian (*research group*)!

1. Roadmap

Pelaksanaan penelitian DTPS berdasarkan pada peta jalan (*roadmap*) dan Penelitian dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengkajian dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan penelitian mampu memberikan alternatif solusi terkait permasalahan praktis dan akademis dengan pendekatan yang ilmiah. Peta jalan penelitian yang ada di Prodi Magister PAI dinaungi *roadmap* penelitian dan PKM IAIN Kudus yang ditetapkan berdasarkan Nomor 672 Tahun 2020 Tentang Roadmap Penelitian Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2020 dan [road map penelitian pascasarjana](#) dan kelompok penelitian.

Gambar 7.4. Ruang Lingkup dan *Roadmap* Penelitian pada Program Pascasarjana IAIN Kudus

Roadmap Penelitian IAIN Kudus 2020-2024 ini mengacu pada Rencana Strategis Penelitian IAIN Kudus sebagai berikut.

- Program Renstra 2020-2024, masa kemapanan, agenda penelitian difokuskan pada upaya penguatan budaya riset dan publikasi berbasis Islam Terapan;
- Program Renstra 2025-2029, masa transformasi, agenda penelitian difokuskan pada upaya penguatan riset dan publikasi yang berorientasi pada inovasi berbasis teknologi keberagaman;
- Program Renstra 2030-2034, masa eksistensi penelitian di wilayah ASEAN. Agenda penelitian difokuskan pada upaya penguatan produk inovasi penelitian yang bernilai komersial di level ASEAN;
- Program Renstra 2035-2039, masa eksistensi penelitian di wilayah Asia. Agenda penelitian difokuskan pada upaya penguatan produk inovasi penelitian yang bernilai komersial di level Asia;
- Program Renstra 2040, masa eksistensi penelitian di wilayah global. Agenda penelitian fokus pada upaya penguatan produk inovasi penelitian yang bernilai komersial di level global.

Mengutip ruang lingkup dan agenda penelitian program pascasarjana IAIN Kudus, Program Magister PAI mengarahkan penelitian ke arah pendidikan transformatif. Pendidikan transformatif adalah pendidikan yang menitikberatkan pada kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemuinya di kelas dan lingkungan, mengembangkan kebiasaan belajar kelompok, kemandirian, inisiatif dan kreativitas, membuat dan membentuk rencana masa depan. Program Magister PAI sebagai lembaga pelaksana Tridharma Program Pascasarjana, memandang penelitian sebagai salah satu bentuk pengakuan akademik baik secara nasional maupun internasional. Dengan demikian, program penelitian pascasarjana PAI bertujuan untuk melibatkan fakultas dalam lingkungan program penelitian dengan menetapkan tujuan penelitian untuk program penelitian yang



ditujukan untuk pendidikan transformatif.

2. Kelompok Penelitian

Kelompok penelitian ([research group](#)) dibentuk oleh masing-masing dosen dan/atau mahasiswa peneliti sesuai dengan kebutuhan tema penelitian yang diajukan dan akan diteliti.

3. Evaluasi kesesuaian tema penelitian dengan peta jalan

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara tema-tema penelitian yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan peta jalan yang menjadi payung besarnya.

4. Tindak lanjut hasil evaluasi kesesuaian tema penelitian dengan peta jalan

Tindak lanjut dilakukan oleh LP2M melalui:

- a. Rapat Tindak Lanjut (RTL) hasil evaluasi untuk menentukan persiapan tindak lanjut.
- b. melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil Rapat Tindak Lanjut (RTL)



7.2.2 Aktivitas, Relevansi, dan Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian

Aktivitas karya penelitian yang relevan dan yang melibatkan mahasiswa yang dilakukan oleh DTPS dalam tiga tahun terakhir (**Tabel 7.2.2**)

Tabel 7.2.2 Aktivitas, Relevansi, dan Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian

No.	Judul Penelitian	Sumber Dana**			Nama Ketua Tim	Kepakaran Ketua Tim*	Dirujuk Menjadi Tema Tesis mahasiswa**	Nama dan Identitas Dosen Anggota Penelitian	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan
		DL	LN	PT/MD					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
TS (2022)									
1	Cultural Contestation and Acculturation in Islamic Education at an Indonesian School in Den-Haag, the Netherlands		V		Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I	Pendidikan Islam		Fikri Ihsan Khairudin, Unimel Malaysia	Evik Yusrul wafa
2	BLENDED LEARNING MODEL AND PAI LEARNING CHALLENGES IN THE SOCIETY 5.0 ERA AT MTS N BLORA	V			Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I	Pendidikan Islam	V		Aini Mustoifiyah
3	PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA MODEL MADRASAH PESANTREN			V	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag.	Studi Islam	V		Putri Pungkasari, M. Ferry Rochman, M. Khabiburrahman



LAPORAN EVALUASI DIRI

4	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FILSAFAT PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA IAIN KUDUS			V	Dr. Moh. Inami, M. Ag	Pendidikan Islam			Adhyka M.K, Anwar, Aliaddin	Widya Zamris Alfian
5	PENGARUH KECERDASAN INTELEGENSI, PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN MENGHAFAAL ALQUR'AN SISWA MTS PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA			V	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	Pendidikan Islam	V	Dr. Ahmad Falah, M. Ag	M. Anam, Imdadur R, Yusrul Huda	Za'imul Fuad Evik
Jumlah judul penelitian di TS: 5										
TS-1 (2021)										



LAPORAN EVALUASI DIRI

1	<u>“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL” INTERAKSI SANTRI DENGAN MASYARAKAT TIONGHOA DI LASEM</u>			V	Prof. Dr. H. Supaat, M.Pd	Evaluasi Pendidikan	V	H. Moh Sholihuddin, M.Pd.I	M. Ferry Rochman C, Rachma AllfanH.KB, Yulia Novianti
2	<u>MODEL PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA PONDOK PESANTREN DI JAWA TENGAH</u>			V	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag.	Studi Islam	V	H. Moh Sholihuddin, M.Pd.I.	Putri Pamungkas Sari, Syafrie Fitriyanto, Umi Henik, Ahmad Tamami
3	<u>MANAJEMEN LIVING VALUES EDUCATION PROGRAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER MODERASI BERAGAMA</u>			V	Dr. M. Nur Ghufro, S.Ag., M.Si	Psikologi Pendidikan	V	Dr. Ma'mun Mu'min, M.Ag., M.Si., M.Hum.	Fitria Noor Lailatur R, Tri Mulyono, Ahmad Tamami
4	<u>INTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN MENGENAI TUMBUHAN DAN HEWAN DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVASI PEMBELAJARAN PAI</u>			V	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	Pendidikan Islam	V	Dr. Muallimul Huda, M.Pd.I.	Syafrie Fitriyanto, M. Danial Hidayat, Afthonul Afif



5	<u>PENERAPAN PEMBELAJARAN PROJECT BASED ON ALQURAN (PBQ) TERHADAP PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA</u>			V	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I	Pendidikan Islam	V	Dr. Ahmad Falah, M. Ag	Putri Pamungkas Sari, Umi Henik, Yulia Novianti
Jumlah judul penelitian di TS-1: 5									
TS-2 (2020)									
1									
Jumlah judul penelitian di TS-2: 0									
Jumlah total penelitian di PS dalam tiga tahun terakhir: 10									
Jumlah rata-rata judul penelitian per tahun/dosen: 0.83									
Jumlah penelitian DTPS yang menjadi rujukan tesis: 8									

*Diisi dengan kepakaran (*expertise*) atau *research interest* ketua tim peneliti.

**Diisi dengan tanda centang (✓)



7.2.3 Publikasi Hasil Penelitian DTPS

Jumlah publikasi hasil penelitian DTPS dalam tiga tahun terakhir (**Tabel 7.2.3**).

Tabel 7.2.3 Jumlah Publikasi Hasil Penelitian DTPS

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Artikel di jurnal nasional ber-ISSN		2	5	N-A1 = 7
2.	Artikel di jurnal nasional terakreditasi Kemdikbud/Ristek-BRIN	5	5	11	N-A2 = 21
3.	Artikel di jurnal internasional			1	N-A3 = 1
4.	Artikel di jurnal internasional bereputasi	2		1	N-A4 = 3
5.	Artikel dalam prosiding seminar lokal/ perguruan tinggi				N-B1 = 0
6.	Artikel dalam prosiding seminar nasional				N-B2 = 0
7.	Artikel dalam prosiding seminar internasional	1		1	N-B3 = 2
8.	Tulisan di media massa lokal atau wilayah				N-C1 = 0
9.	Tulisan di media massa nasional				N-C2 = 0
10.	Tulisan di media massa internasional				N-C3 = 0
11.	Pameran/pagelaran tingkat lokal/wilayah/ perguruan tinggi				N-D1 = 0
12.	Pameran/pagelaran tingkat nasional				N-D2 = 0
13.	Pameran/pagelaran tingkat nasional				N-D3 = 0
14.	Buku/ <i>Book Chapter</i>				N-E1 = 0



15 .	Paten				N-E2 =0
---------	-------	--	--	--	---------



7.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap (a) kebijakan tentang penelitian di PT, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut.

Tabel 7.4. Evaluasi Kegiatan penelitian

No.	Aspek yang Dinilai	Kelebihan	Kelemahan
1.	Kebijakan penelitian	Terdokumentasinya berbagai kebijakan yang mengatur regulasi Penelitian DTPS	Kebijakan yang mengatur Laporan pertanggung jawaban masih berbasis SBM
2.	Keberadaan roadmap Penelitian	Prodi telah memiliki Roadmap Penelitian	Roadmap penelitian belum sepenuhnya dipahami oleh DTPS
3.	Relevansi roadmap penelitian dengan Visi dan Tujuan Prodi	Roadmap penelitian telah sesuai dan relevan dengan Visi dan Misi tujuan prodi	Penelitian yang dilakukan DTPS belum sepenuhnya sesuai dengan Roadmap
4.	Jumlah penelitian dengan dana luar negeri	Terjalinya MoU dengan beberapa Lembaga luar negeri	Sedikitnya realisasi kegiatan penelitian yang didanai oleh dana Luar negeri
5.	Jumlah judul penelitian dengan dana dalam negeri di luar PT	Sudah terjalinya MoU dengan Lembaga dalam negeri	Belum terealisasinya kegiatan Penelitian yang didanai dalam negeri di luar PT
6.	Jumlah DTPS yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian	Prodi memiliki hasil Publikasi penelitian yang melibatkan mahasiswa	Belum semua DTPS melibatkan mahasiswa dalam setiap penelitian

7.4 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang telah diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan kualitas (a) kebijakan tentang penelitian di PT, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut.

Tabel 7.5. Tindak Lanjut

No.	Aspek yang dievaluasi	Kelemahan	Tindakan lanjut
1.	Kebijakan penelitian	Kebijakan yang mengatur Laporan pertanggung jawaban masih berbasis SBM	Revisi SK Rektor No. 655 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Kudus Tahun 2020 menjadi SK Rektor No. 581 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Kudus Tahun 2021 . Bagian laporan pertanggungjawaban keuangan yang tadinya SBM menjadi SBK.
2.	Relevansi roadmap penelitian dengan Visi dan Tujuan Prodi	Penelitian yang dilakukan DTSPS belum sepenuhnya sesuai dengan Roadmap	Mensosialisasikan roadmap penelitian kepada DTSPS
3.	Jumlah penelitian dengan dana luar negeri	Belum ada realisasi kegiatan penelitian yang didanai oleh dana Luar negeri	Melaksanakan penelitian kolaborasi yang didanai oleh luar negeri
4.	Jumlah judul penelitian dengan dana dalam negeri di luar PT	Belum terealisasinya kegiatan Penelitian yang didanai dalam negeri di luar PT	Mendorong DTSPS untuk mengikuti kompetisi penelitian yang didanai oleh Lembaga diluar PT
5.	Jumlah DTSPS yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian	Belum semua DTSPS melibatkan mahasiswa dalam setiap penelitian	Mendorong DTSPS untuk menambah PKM dan Penelitian dosen melibatkan mahasiswa

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**8.1 Kebijakan**

(a) Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur PKM di PT, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut.

a. Kebijakan

dokumen formal kebijakan terkait PKM di IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) [PMA Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PMA Nomor 55 Tahun 2014](#) tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 78);
- 2) [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2019](#) tentang STATUTA IAIN Kudus. Di dalam Statuta Pasal 23 dijelaskan bahwa: (1) Institut wajib menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (2) Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada

- masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 3) [SK Rektor Nomor 1442 Tahun 2019](#) tentang Standar SPMI Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, khususnya [Standar 4.2. Standar Isi PkM](#), [Standar 4.3. Standar Proses PkM](#), [4.4. Standar Penilaian PkM](#), [Standar 4.5. Standar Pelaksanaan PkM](#), [Standar 4.7. Standar Pengelolaan PkM](#) dan [Standar 4.8. Pendanaan PkM](#);
 - 4) [SK Ditjen Pendis Nomor 7320 Tahun 2020](#) tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat Lanjutan Tahun Anggaran 2021;
 - 5) [SK Rektor Nomor 1127 Tahun 2020](#) tentang Renstra IAIN Kudus 2020-2024;
 - 6) [SK Rektor Nomor 290 Tahun 2020](#) tentang Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2024;
 - 7) [SK Rektor Nomor 1067 Tahun 2019](#) tentang Pedoman Pelibatan Mahasiswa dalam PkM Dosen;
 - 8) [SE Rektor Nomor 5 Tahun 2020](#) tentang Pencegahan Plagiarisme dan Deteksi Plagiasi di Lingkungan IAIN Kudus.
 - 9) [SK Rektor Nomor 623 Tahun 2021](#) tentang Penerima Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat BOPTN PTKIN IAIN Kudus Tahun 2021;
 - 10) [SK Rektor Nomor 452 Tahun 2022](#) tentang Penerima Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat BOPTN PTKIN IAIN Kudus Tahun 2022

b. Sosialisasi

Kebijakan dan kegiatan penelitian dipublikasikan di banyak media, seperti:

1. [Website litapdimas](#)
2. [Website institusi](#)
3. [Instagram](#)
4. [Twitter](#)
5. [Web Pascasarjana](#)
6. [Zoom meeting](#)
7. [WA Group](#)
8. [Tiktok](#).

Efektivitas sosialisasi telah dilakukan pengukuran melalui kegiatan survei pemahaman dosen pada 2021 terhadap Pedoman PkM. Survei dilakukan pada tanggal 22 Februari Tahun 2021. Tim survei ditetapkan dengan [SK Rektor Nomor 672 Tahun 2021](#), dengan hasil sebagai berikut (Link Laporan Survei Pemahaman Pedoman PkM Tahun 2021): (1) Sangat Paham = 18 (92%), (2) Paham = 16 (8%), (3) Tidak Paham = 0 (0%), (4) Sangat Tidak Paham = 0 (0%).

c. Implementasi

Implementasi kebijakan penelitian terjadi melalui proses sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan PkM dilaksanakan setiap tahun di bawah koordinasi LP2M IAIN Kudus.
2. Susunan panitia ditetapkan oleh tim LP2M, dan reviewer internal dan eksternal harus lulus proses seleksi reviewer yang dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.
3. Mempromosikan kegiatan PkM melalui website resmi LP2M Kementerian Agama dan Litapdimas.
4. Pendaftaran permohonan penelitian dilakukan melalui website <https://litapdimas.kemenag.go.id/index.php/5> dan <http://smurt.iainkudus.ac.id/litapdimas/index.html>.
5. Seleksi administrasi dilakukan oleh komisi (kesesuaian persyaratan administrasi dan tingkat plagiarisme). Review terhadap isi aplikasi dilakukan oleh 2 orang reviewer yang berasal dari internal dan eksternal PT.
6. Informasi penerima dukungan PkM dipublikasikan di website LP2M dan Litapdimas.
7. Penelitian yang dilakukan oleh para ilmuwan didukung.
8. Laporan antara; Penerima bantuan PkM wajib memberikan laporan sementara hasil PkM dan



anggaran kepada reviewer.

9. Hasil workshop dan laporan akhir disusun sesuai jadwal yang diharapkan, hasil dan output PkM sesuai kewajiban klaster dan dimuat di website Litapdimas.

Website litapdimas dapat diakses secara bebas oleh masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi hasil penelitian tidak hanya dilakukan di lingkungan PT dan Kementerian Agama saja, namun juga langsung oleh masyarakat luas, yang merupakan bentuk akuntabilitas publik.

8.2 Pelaksanaan

8.2.1 Peta Jalan dan Kelompok PkM

Pelaksanaan kegiatan PkM DTPS berdasarkan pada peta jalan (*roadmap*) PkM

PkM dosen dan mahasiswa juga seiring dengan *roadmap* penelitian yang telah ditetapkan. Roadmap PkM didesain dalam bentuk skala lima tahunan agar pelaksanaan sebuah PKM dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu juga mematangkan dan menuntaskan tujuan dari kegiatan PkM itu sendiri. [Roadmap kegiatan PkM IAIN Kudus dan roadmap penelitian Pascasarjana IAIN Kudus](#) dijabarkan sebagai berikut.

1. *Roadmap* 2020-2024, tahap tersebut PkM berfokus pada upaya pemantapan metodologi PkM, upaya pemberdayaan masyarakat berbasis riset, dan publikasi hasil PkM ;
2. *Roadmap* 2025-2029, masa transformasi 2, tahap tersebut PkM berfokus pada upaya penguatan program pengabdian dan publikasi hasil yang berorientasi pada inovasi hasil program PkM;
3. Roadmap 2030-2034, masa eksistensi tahap pengabdian kepada masyarakat di wilayah ASEAN. Pada tahap ini, agenda Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) fokus pada upaya penguatan produk inovasi pengabdian kepada masyarakat yang bernilai komersial di level ASEAN;
4. Roadmap 2035-2039, masa eksistensi pengabdian kepada masyarakat di wilayah Asia. Pada tahap ini, agenda penelitian fokus pada upaya penguatan produk inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bernilai komersial di level Asia;
5. Roadmap 2040 - 2044, masa eksistensi pengabdian kepada masyarakat di wilayah global. Pada tahap ini, agenda pengabdian kepada masyarakat fokus pada upaya penguatan produk inovasi pengabdian kepada masyarakat yang bernilai komersial di level global

Adapun ruang lingkup dan tema Pengabdian IAIN Kudus, mengacu kepada kebijakan ARKAN (Agenda Riset Keagamaan Nasional) Kementerian Agama dengan tema meliputi:

1. Penguatan Lembaga Keagamaan
2. Pengembangan Pendidikan
3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
4. Pemberdayaan Komunitas Marjinal
5. Pengembangan UMKM



8.2.2 Aktivitas, Relevansi, dan Pelibatan Mahasiswa dalam PkM

Aktivitas PkM yang relevan dan yang melibatkan mahasiswa yang dilakukan oleh DTPS dalam tiga tahun terakhir (Tabel 8.2.2)

Tabel 8.2.2 Aktivitas, Relevansi, dan Pelibatan Mahasiswa dalam PkM

No.	Judul PkM	Sumber Dana			Nama Ketua Tim	Kepakaran Ketua Tim	Nama dan Identitas Dosen Anggota PkM	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan
		DN	LN	PT/MD				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS (2022)								
1	WORKSHOOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN PENGGUNAAN ZOTERO BAGI MAHASISWA STAI AL ANWAR SARANG-REMBANG			V	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag	Studi Islam		Yusuf Khoiril Anwar
2	Pemahaman Moderasi Beragama Kokoh, Generasi Milenial Tidak Akan Roboh			V	Prof. Dr. M. Nur Ghufro, S.Ag., M.Si.	Psikologi Pendidikan	Dr. Ahmad Falah, M.Ag	M. Muftil'ibad Azumar, Zaim Fida, Ainy Musthofiyah
3	KAJIAN MODERASI BERAGAMA: "PERAN MASYARAKAT BERAGAMA DALAM MENYIKAPI RADIKALISME, TERORISME, DAN HOAX"			V	Prof. Dr. Supaat, M.Pd.	Evaluasi Pendidikan	Dr. Ahmad Falah, M.Ag	Misbakun Naim, M. Zaimul Anam, Putri Linda Riani



LAPORAN EVALUASI DIRI

4	PKM BERBASIS PAR (KAJIAN EXPLORATIF PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBUDAYA DI DESA TENGGER			V	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Pendidikan Islam	Dr. Eko Sumadi, MA	M. Muftil 'ibad azumar, Ainy Musthofiyah, Faizatur Rohmah, Fuad Imdadur Rahman, Misbakhun Niam, Evik Yusrul Wafa, Zaim Fida, Khoerul Anas, Siti Nur Sholikhah, Zamris Anwar, Zaemul Anam, Alfian Aliadin, Rizqi Haidaroh
5	Pengelolaan Masjid, di Masjid As-Syakirin dan Masyarakat Sungai Rambai Melaka Malaysia		V		Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Pendidikan Islam	Dr. Abu Choir, MA	Ainy Musthofiyah, Evik Yusrul Huda, Zaim Fida
6	INTERNALISASI DAN REVITALISASI NILAI-NILAI DAKWAH BAGI ANAK USIA DINI DAN GENERASI Z			v	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Pendidikan Islam	Dr. H. Moh Sholihuddin, M.Pd.I.	Siti Nur Sholihah, Alfian Aliaddin, Fuad Imdadur R
7	PENDAMPINGAN KEGIATAN PRAKTIK IBADAH BAGI MASYARAKAT DI BANTARAN SUNGAI KALIGELIS DEMAN KUDUS			v	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	Pendidikan Islam	Ulfah Rahmawati, M.Pd.I.	Misbakun Naim, Zamris Anwar, Faisal Fadli
8	MEMBANGUN DAN MEWUJUDKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN SEKOLAH			v	Dr. Moh. In'ami, M. Ag	Pendidikan Islam	Dr. Ashif Az Zafi, M.Pd.I.	M. Zaimul Anam, Zamris Anwar, Ainy Musthofiyah
Jumlah judul PkM di TS: 8								
TS-1 (2021)								



LAPORAN EVALUASI DIRI

1	<u>IMPLEMENTASI EDUKASI MODERASI BERAGAMA, DAN HAKIKAT PENDIDIKAN DI TENGAH MASYARAKAT PADA NEW NORMAL</u>			V	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag.	Studi Islam		Tri Mulyono, Ahmad Tamami
2	<u>KEANEKARAGAMAN TRADISI DAN BUDAYA DESA KAUMAN MENARA KUDUS</u>			V	Prof. Dr. H. Ihsan, M. Ag.	Studi Islam		Tri Mulyono, Ahmad Tamami
3	<u>ARABIC LANGUAGE PROGRAM ASSISTANCE FOR CHILDREN IN GONDANG MANIS KUDUS VILLAGE THROUGH FLASH CARD MEDIA</u>		V		Dr. Moh. In'ami, M.Ag	Pendidikan Islam		Putri Pungkas Sari, Syarrie Fitriyanto, Yulia Novianti
4	<u>MENGULIK TRADISI DESA HONGGOSOCO</u>			V	Prof. Dr. M. Nur Ghufro, S.Ag., M.Si.			M. Muftil'ibad Azumar, Zaim Fida, Ainy Musthofiyah
5	<u>MENEGUHKAN MODERASI BERAGAMA DIKALANGAN GENERASI MUDA DESA GONDOHARUM</u>			V	Prof. Dr. Supaat, M.Pd.	Evaluasi Pendidikan		Putri Pungkas Sari, Fitria Noor L.R
6	<u>INOVASI USAHA BARU SAYURAN HIJAU MENJADI ICE CREAM</u>			V	Prof. Dr. Supaat, M.Pd.	Evaluasi Pendidikan		M. Ferry Rochman Chakim dan Tri Mulyono
7	<u>PEMBELAJARAN MODERASI BERAGAMA DALAM KEHIDUPAN GENERASI MILLENIAL MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA</u>			V	Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Pendidikan Islam		M. Khabiburrohman, M. Danial Hidayat, Yulia Novianti
8	<u>PEMBERDAYAAN POTENSI DESA BERBASIS MODERASI BERAGAMA DI DESA MOROREJO KECAMATAN MLONGGO KABUPATEN JEPARA</u>			V	Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.	Pendidikan Islam		Fitri Noor Lailatur Rizqi, Umi Henik, Afthonul Afif
Jumlah judul PkM di TS-1: 8								



TS-2 (2020)							
Jumlah judul PkM di TS-2: 0							
Jumlah total PkM di PS dalam tiga tahun terakhir: 16							
Jumlah rata-rata judul PkM per tahun/dosen: 1,3							

8.2.3 Publikasi Hasil PkM

Tuliskan jumlah publikasi hasil PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir, dengan mengikuti format **Tabel 8.2.3**.

Tabel 8.2.3 Jumlah Publikasi Hasil PkM DTPS

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Artikel di jurnal nasional ber-ISSN	3	2	2	N-A1 = 7
2.	Artikel di jurnal nasional terakreditasi Kemdikbud/Ristek-BRIN	3	2	2	N-A2 = 7
3.	Artikel di jurnal internasional				N-A3 = 0
4.	Artikel di jurnal internasional bereputasi				N-A4 = 0
5.	Artikel dalam prosiding seminar lokal/ perguruan tinggi	3	3	3	N-B1 = 9
6.	Artikel dalam prosiding seminar nasional	3	3	3	N-B2 = 9
7.	Artikel dalam prosiding seminar internasional	2	2	2	N-B3 = 6
8.	Tulisan di media massa lokal atau wilayah				N-C1 = 0
9.	Tulisan di media massa nasional				N-C2 = 0
10.	Tulisan di media massa internasional				N-C3 = 0
11.	Pameran/pagelaran tingkat lokal/wilayah/ perguruan tinggi				N-D1 = 0
12.	Pameran/pagelaran tingkat nasional				N-D2 = 0
13.	Pameran/pagelaran tingkat nasional				N-D3 = 0



8.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap (a) kebijakan PkM di PT, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut.

Tabel 8.3 Evaluasi Pelaksanaan PkM

No	Aspek yang dievaluasi	Kelebihan	Kelemahan
1.	Kebijakan terkait PkM	Kebijakan terkait PkM menjadi payung bagi dosen maupun mahasiswa untuk melaksanakan PkM	Kebijakan tentang PkM belum sepenuhnya dipahami oleh dosen
2.	Sosialisasi Kebijakan	Sudah disosialisasikan dalam berbagai media, antara lain melalui website, <i>Whatsapp Group</i> Dosen Pascasarjana dan media lainnya	Tidak semua dosen menerima informasi terkait kebijakan PkM melalui berbagai media yang digunakan
3.	Keberadaan Roadmap PkM	Dapat menjadi acuan bagi dosen maupun mahasiswa terkait tema-tema maupun kelompok pelaksana PkM yang relevan dengan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi pascasarjana PAI	Belum semua dosen menjadikan roadmap PkM sebagai dasar penyusunan PkM
4.	Relevansi roadmap dengan Visi dan Tujuan Prodi	Roadmap PkM sudah relevan dengan Visi dan Tujuan Program Studi pascasarjana PAI dibuktikan dengan <i>fishbone</i>	<i>Fishbone</i> roadmap tidak dilengkapi secara detail mengenai sub-sub tema dan penjabaran agar lebih spesifik dan jelas relevansinya dengan visi dan tujuan program studi



LAPORAN EVALUASI DIRI

5.	Jumlah PkM DTPS dengan dana Luar Negeri	Terjalinya MoU dengan beberapa Lembaga luar negeri	Sedikitnya realisasi kegiatan penelitian yang didanai oleh dana Luar negeri
6.	Jumlah PkM DTPS dengan dana Dalam Negeri Luar PT	Sudah terjalinya MoU dengan Lembaga dalam negeri	Belum terealisasinya kegiatan Penelitian yang didanai dalam negeri di luar PT

8.4 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang telah diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan kualitas (a) kebijakan PkM di PT, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut.

Tabel 8.4 Tindak Lanjut atas Evaluasi Pelaksanaan PkM

No	Aspek yang dievaluasi	Kelemahan	Tindak Lanjut Perbaikan
1.	Kebijakan terkait PkM	Kebijakan tentang PkM belum sepenuhnya dipahami oleh dosen	Dilaksanakan sosialisasi kebijakan pada berbagai media, antara lain melalui website dan <i>Whatsapp Group</i> Dosen



			Pascasarjana dan media lainnya	
2.	Sosialisasi Kebijakan	Tidak semua dosen menerima informasi terkait kebijakan PkM melalui berbagai media yang digunakan	Mengagendakan event sosialisasi kebijakan terkait PkM secara khusus untuk memfasilitasi dosen yang belum menerima informasi secara daring	
3.	Keberadaan Roadmap PkM	Belum semua dosen menjadikan roadmap PkM sebagai dasar penyusunan PkM	Mensosialisasikan Roadmap PkM Program Studi Pascasarjana PAI pada <i>Whatsapp Group</i> DTSP PAI dan melaksanakan pendampingan bagi dosen	
4.	Relevansi roadmap dengan Visi dan Tujuan Prodi	<i>Fishbone</i> roadmap tidak dilengkapi secara detail mengenai sub-sub tema dan penjabaran agar lebih spesifik dan jelas relevansinya dengan visi dan tujuan program studi	Memberikan penjabaran secara detail mengenai sub-sub tema PkM dan menunjukkan relevansinya dengan Visi dan Tujuan Program Studi pada Roadmap Program Studi Pascasarjana PAI yang akan disusun pada tahun 2025-2029	



5.	Jumlah PkM DTPS dengan dana Luar Negeri	Sedikitnya realisasi kegiatan penelitian yang didanai oleh dana Luar negeri	Meningkatan MoU dengan berbagai instansi Luar Negeri serta memberikan kemudahan akses dan informasi bagi para dosen maupun mahasiswa terkait peluang hibah PkM dana Luar Negeri yang potensial
6.	Jumlah PkM DTPS dengan dana Dalam Negeri Luar PT	Belum terealisasinya kegiatan Penelitian yang didanai dalam negeri di luar PT	Pemberian informasi oleh Ketua Program Studi terkait beberapa sumber pendanaan eksternal yang bisa dimanfaatkan oleh dosen prodi, seperti dana dari Dinas Pemberdayaan Desa (PMD) Kabupaten Kudus selain dana hibah BOPTN



KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN TRIDARMA

9.1 Kebijakan

- (a) Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur keluaran dan capaian darma pendidikan, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut.



a. Kebijakan

Luaran dan Capaian Tri Darma IAIN Kudus mengacu pada kebijakan berikut:

1. [Perpres Nomor 8 Tahun 2012](#) Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
2. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2015 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi.
3. [PMA \(Peraturan Menteri Agama\) Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019](#) tentang statuta IAIN Kudus Pasal 11 tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan
4. [Peraturan Direktur Jenderal Nomor 6165 Tahun 2018](#) Tentang SKL dan CPL Program Studi Magister dan Doktor Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi
5. [Statuta IAIN Kudus Tahun 2019 Pasal 20](#) tentang gelar akademik
6. [Statuta IAIN Kudus Tahun 2019 Pasal 21](#) tentang ijazah
7. [Statuta IAIN Kudus Tahun 2019 Pasal 23](#) tentang penelitian dan pengabdian masyarakat
8. [SK Rektor No B-21731/In.37/PP.00.9/12/2018 Tahun 2018](#) tentang Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi);
9. [SK Rektor No 921 Tahun 2019](#) tentang Pedoman Akademik Program Sarjana IAIN Kudus
10. [SK Ketua B-492/Sti.05/PP.00.9/1/2018 STAIN Kudus Tahun 2018](#) tentang Kode Etik Mahasiswa
11. [SK Ketua Nomor B-367/Sti.05/PP.00.9/01/2018 Tahun 2018](#) tentang Pedoman Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, Otonomi Keilmuan Dan Suasana Akademik Stain Kudus
12. [Sistem Penjaminan Mutu Internal No: SPMI-INDKS/L.1/S/2.1 tahun 2019](#) Tentang Standar Kompetensi lulusan
13. [Sistem Penjaminan Mutu Internal No: IAIN/QA/SPMI-03/A1/V/2017](#) Tentang Standar Isi Pembelajaran
14. [Sistem Penjaminan Mutu Internal No: SPMI-INDKS/L.1/S/2.3 tahun 2019](#) Tentang Proses Pembelajaran
15. [Sistem Penjaminan Mutu Internal No: SPMI-INDKS/L.1/S/2.4 tahun 2019](#) Tentang standar penilaian pembelajaran
16. [Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Kudus](#)
17. [Pedoman penulisan tesis IAIN Kudus](#)

a. Sosialisasi

Sosialisasi kebijakan dilakukan melalui berbagai pertemuan atau rapat dan juga media kampus diantaranya:

- 1) [Rapat kerja/ Rapat Evaluasi/ Rapat koordinasi](#)
- 2) [Web Site Kementerian Agama](#)
- 3) [Web Kampus](#)
- 4) [Pedoman akademik Pascasarjana](#)

b. Implementasi

Kebijakan terkait luaran dan capaian tridarma dilaksanakan dalam input, proses, output dan outcome seperti tergambar di bawah ini:





9.2 Pelaksanaan

9.2.1 IPK Lulusan

Data jumlah lulusan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mereka dalam tiga tahun terakhir (**Tabel 9.2.1**)

Tabel 9.2.1 IPK Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Minimum	Rata-Rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2				
TS-1				
TS	2	3,91	3,94	3,97

9.2.2 Masa Studi dan Keberhasilan Studi

Data jumlah mahasiswa, masa studi, dan keberhasilan studi mahasiswa (**Tabel 9.2.2**)

Tabel 9.2.2 Masa Studi dan Keberhasilan Studi

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada				Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-Rata Masa Studi	Jumlah Mahasiswa DO
		Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-3								
TS-2								



TS-1	12				2	2	1.8	0
------	----	--	--	--	---	---	-----	---



9.2.3 Pelaksanaan *Tracer Study*

Data hasil pelacakan lulusan (*tracer study*), jumlah lulusan dan jumlah lulusan terlacak dengan tingkat relevansi bidang kerja mereka (yaitu bidang kependidikan dalam arti luas: guru/dosen, instruktur, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, dan lain-lain) (Tabel 9.2.3)

Tabel 9.2.3 Pelaksanaan *Tracer Study*

Nomor	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Terkoordinasi di UPPS	Dilakukan secara Reguler	Isi Kuesioner sesuai dengan Dikti	Untuk Perbaikan Kurikulum	Untuk Pengembangan Lembaga/PS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-3							
TS-2							
TS-1	2	2	V	V	V	V	V

9.2.4 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Data tentang tingkat kepuasan pengguna terkait dengan tujuh jenis kemampuan yang ditunjukkan oleh lulusan (Tabel 9.2.4)

Tabel 9.2.4 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh PS dan/atau UPPS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Etika berperilaku	100				secara berkala meningkatkan sosialisasi tentang etika berperilaku'
2	Kinerja yang terkait dengan kompetensi utama	100				mempertahankan kinerja



3	Kemampuan bekerja dalam tim	100				
4	Kemampuan berkomunikasi	100				mempertahankan
5	Kemampuan berbahasa Inggris	100				Melaksanakan Tes Toefl dan pelatihan berbahasa
6	Kemampuan penggunaan teknologi informasi	100				Peningkatan muatan perkuliahan yang syarat dengan TIK
7	Upaya pengembangan diri	100				memperbanyak pogram pengembangan diri



9.2.5 Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa

Tuliskan data publikasi karya ilmiah mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format **Tabel 9.2.5!**

Tabel 9.2.5 Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa

No .	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Artikel di jurnal nasional ber-ISSN			1	N-A1 = 1
2.	Artikel di jurnal nasional terakreditasi Kemdikbud/Ristek-BRIN			3	N-A2 = 3
3.	Artikel di jurnal internasional				N-A3 = 0
4.	Artikel di jurnal internasional bereputasi				N-A4 = 0
5.	Artikel dalam prosiding seminar lokal/ perguruan tinggi				N-B1 = 0
6.	Artikel dalam prosiding seminar nasional				N-B2 = 0
7.	Artikel dalam prosiding seminar internasional			1	N-B3 = 1
8.	Tulisan di media massa lokal atau wilayah				N-C1 = 0
9.	Tulisan di media massa nasional				N-C2 = 0
10.	Tulisan di media massa internasional				N-C3 = 0
11.	Pameran/pagelaran tingkat lokal/wilayah/ perguruan tinggi				N-D1 = 0
12.	Pameran/pagelaran tingkat nasional				N-D2 = 0
13.	Pameran/pagelaran tingkat nasional				N-D3 = 0



9.2.6 Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi

Tuliskan data jumlah sitasi karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa, baik secara mandiri atau Bersama DTPS, dalam tiga tahun terakhir, dengan mengikuti format **Tabel 9.2.6**.

Tabel 9.2.6 Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi

No.	Nama Mahasiswa (dan DTPS)	Judul Karya Ilmiah, Tahun, Nama Jurnal/Prosiding/Buku, Nomor Halaman	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Evik Yusrul Wafa	Cultural Contestation and Acculturation in Islamic Education at an Indonesian School in Den-Haag Netherland	2
2.	Aini Mustofiyah	Model Pembelajaran Blended Learning dan Tantangan Pembelajaran PAI di Era Society 5.0 di MTs N Blora	1
3.	Afthonul Afif	Pendidikan Gerbang Kemajuan Bangsa Esai-esai Reflektif dan menggugah	1
4.	Faisal Fadli	KEBIJAKAN CYBER ISLAMIC UNIVERSITY DALAM PENINGKATAN SDM DI ERA SOCIETY 5.0, Jurnal JEID, Halaman 149-168	1
5.	Muhammad Muftil Ibad Azumar	Analisis Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Menggunakan Media Worldwall di MTs YASMIDA Ambarawa	1
6.	Evik Yusrul Wafa	Akulturasi Islam Dan Budaya Lokal Dalam Tradisi Prasah Sebagai Mahar Perkawinan, hlamen	1
Jumlah			7
Rata-Rata			1,2

9.2.7 Produk atau Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Masyarakat

Tuliskan data produk atau jasa hasil penelitian mahasiswa, baik secara mandiri atau Bersama-sama dengan DTPS, dalam 3 tahun terakhir yang diadopsi oleh masyarakat, dengan mengikuti format **Tabel 9.2.7**.

Tabel 9.2.7 Produk atau Jasa DTPS dan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Masyarakat

No.	Nama Mahasiswa (dan DTPS)	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Bukti*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)



LAPORAN EVALUASI DIRI

1.	Prof. Dr. M. Nur Ghufroon, S.Ag., M.Si.& Evik Yusrul Wafa	Bimbingan Konseling	bimbingan psikologi keagamaan	Bukti Kebermanfaatan
2.	Aftthonul Afif	Buku Gerbang Pendidikan Bangsa	Buku Akademik tentang Pendidikan Kebangsaan	Bukti Kebermanfaatan
3.	Zaim Fida	Menjadi Guru Seutuhnya	Panduan Menjadi Guru Seutuhnya	Bukti Kebermanfaatan
4.	Fitria Noor, Evik Yusrul Hana, Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I.,	SisKo	Media pembelajaran	Bukti Kebermanfaatan
5.	Tri Mulyono&Muhammad Danial, Dr. Muhammad Miftah, M.Pd.I.	Menggagas Ilmu Pendidikan Islam dalam Berbagai Bidang dan Kajian Keilmuan	Buku Akademik Perkuliahan	Bukti Kebermanfaatan
Jumlah		5		
Rata-Rata		1		

*Contoh: Surat keterangan dari pengguna



9.2.8 Keluaran dan Capaian Karya Ilmiah Mahasiswa yang Ber-HKI atau Paten

Data produk atau jasa hasil penelitian, PkM, dan/atau pemikiran mahasiswa dalam tiga tahun terakhir yang sudah memiliki HKI atau paten (**Tabel 9.2.8**).

Tabel 9.2.8 Produk atau Jasa Mahasiswa yang Ber-HKI atau Paten

No.	Nama Mahasiswa	Identitas Produk/Jasa	Tahun	Nomor Sertifikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ainy Musthofiyah	Jurnal	2023	EC002023118867
2	Evik Yusrul Wafa	Buku	2022	EC00202160254
3	Putri Pungkas Sari	Buku	2023	EC002023108838
4	Selamet, Fuad	Buku	2023	EC00202394980
5	Zamris Anwar	Majalah	2023	EC002023117412
6	Zaim Fida	Majalah	2023	EC002023117401
7	Zamris Anwar	Majalah	2023	EC002023117412
8	Hanum Khofifah dkk	Buku	2023	EC00202394980
9	Evik Yusrul Huda dkk	Buku	2021	EC00202160254
10	Miya Wijayanti	Laporan	2023	EC00202284447
11	Rizqi Haidaroh	Buku	2023	EC00202290121
12	Ahmad Mujahid	Buku	2022	EC00202283675
13	Nur Aini Latifah	Buku	2022	EC00202294750
14	Khoerul Anas	Buku	2022	EC00202290061
15	Zamris Anwar	Buku	2022	EC00202287621
16	Faisal Fadli	Buku	2022	EC00202287617
17	Alfian Aliaddin	Buku	2022	EC00202285173
18	Nur Hamidah	Buku	2022	EC002023106245
19	Zaim Fida	Buku	2022	EC00202294434
20	Maria Ulfa	Buku	2022	EC002023113886
21	Nuri Indah Setyowati	Buku	2023	EC002023100715



22	Misbakun Niam	Buku	2023	EC002023110979.
23	Pungkas Sari	Buku	2023	EC002023108838.
Jumlah		9		
Rata-Rata		1		



9.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap (a) keberadaan dan kelengkapan kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut!

Tabel 9.3. Hasil Evaluasi

No	Aspek yang dievaluasi	Kelebihan	Kelemahan
1	Jumlah publikasi DTPS/Mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi dan internasional.	Memiliki MoU dengan Lembaga mitra luar negeri	Belum maksimalnya hasil PkM penelitian yang terpublikasi
2	Jumlah tulisan DTPS/Mahasiswa di media massa	Institusi memiliki MoU dengan media Masa	Tidak semua DTPS/Mahasiswa memiliki komitmen menulis di media masa
3	Produk jasa DTPS/mahasiswa yang diadopsi Masyarakat	Terdapat beberapa produk jasa yang dihasilkan dari PkM dan penelitian	Tidak semua hasil produk diadopsi oleh Masyarakat
4	Jumlah sitasi karya ilmiah	Setiap DTPS memiliki hasil karya yang terpublikasi	Belum maksimalnya citasi karya ilmiah

9.4 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang telah diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan kualitas (a) keberadaan dan kelengkapan kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT, (b) sosialisasi, dan (c) implementasi kebijakan tersebut!

Tabel 9.4. Tindak lanjut

No	Aspek yang dievaluasi	Kelemahan	Tindak Lanjut Perbaikan
1	Jumlah publikasi DTPS/Mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi dan internasional.	Belum maksimalnya hasil PkM penelitian yang terpublikasi	Memberikan Pelatihan, workshop dan <i>coaching proposal</i> / klinik publikasi jurnal ilmiah



2	Jumlah tulisan DTPS/Mahasiswa di media massa	Tidak semua DTPS/Mahasiswa memiliki komitmen menulis di media masa	Memberikan pelatihan penulisan kepada mahasiswa dan DTPS melalui Konsorsium Pelatihan Artikel Ilmiah
3	Produk jasa DTPS/mahasiswa yang diadopsi Masyarakat	Tidak semua hasil produk diadopsi oleh Masyarakat	Menjalin Kerjasama dengan instansi yang memungkinkan dapat mengadopsi hasil produk mahasiswa/DTPS
4	Jumlah sitasi karya ilmiah	Belum maksimalnya citasi karya ilmiah	Mengintegrasikan hasil penelitian PkM dalam pembelajaran



BAGIAN C

ANALISIS PERMASALAHAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

C.1 Evaluasi Capaian Kinerja PS

- (1) pelaksanaan evaluasi capaian kinerja PS: waktu pelaksanaan, mekanisme, dan pihak-pihak yang terlibat;
(2) hasil evaluasi capaian kinerja: keberhasilan dan ketidakberhasilan; dan (3) tindak lanjut!

- a. Pelaksanaan evaluasi capaian kinerja PS Evaluasi Capaian Kinerja PS ada yang dilakukan secara berkala setiap bulan, setiap semester, dan setiap tahun
 1. Waktu pelaksanaan evaluasi
 - a) Evaluasi kinerja bersifat bulanan misalnya adalah evaluasi capaian kinerja DTPS dan Tendik melalui aplikasi LCKH pada Sistem Informasi SMURT. Evaluasi dilakukan oleh atasan langsung dari DTPS atau tendik yang bersangkutan. **Seluruh hasil evaluasi capaian kinerja bulanan DTPS dan Tendik tersimpan dengan baik di Aplikasi LCKH. (contohnya: LCKH DTPS September 2022. Hasil LCKH telah ditindaklanjuti sebagai dasar pencairan Tunjangan Kinerja DTPS dan Tenaga Kependidikan.**
 - b) Evaluasi bersifat semesteran dilakukan pada kinerja bidang pembelajaran, seperti Ketersediaan RPS, Kesesuaian Pembelajaran dengan RPS, Tingkat Kehadiran Dosen, Evaluasi Proses Pembelajaran (EPP) oleh mahasiswa, Evaluasi Kinerja Dosen melalui LBKD. Evaluasi ini dilakukan oleh UPPS dan Prodi bersama GPM/GKM di bawah koordinasi LPM. Evaluasi dilakukan menggunakan instrument monev berbasis google form. Misalnya adalah pada semester Genap 2022, evaluasi pembelajaran melalui aplikasi EPP oleh mahasiswa setelah mereka ujian dan melihat Hasil Studi Semester. **Seluruh hasil evaluasi capaian kinerja semesteran terdokumentasi dengan baik di aplikasi EPP dan google drive. (contohnya: EPP Genap 2022. Hasil EPP telah ditindaklanjuti sebagai dasar pembinaan bagi DTPS dengan skor nilai EPP di bawah 3,0, dan pemberian penghargaan bagi DTPS dengan skor EPP tertinggi).** Selain itu, juga dilakukan evaluasi kinerja oleh UPPS dan PS setiap semester melalui [survey kepuasan mahasiswa](#). Evaluasi bulanan dilakukan melalui kegiatan rapat terjadwal maupun insidental di pascasarjana (UPPS).
 - c) **Evaluasi Capaian Kinerja dilakukan setiap tahun.** Evaluasi capaian kinerja Rencana Strategis Tahun 2020-2024 dilakukan melalui rapat kerja seluruh pimpinan mulai dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana, Ketua Prodi, Ketua Lembaga, Kepala UPT, Kepala SPI, Kepala Biro AUAK, Kabag dan Kasubag. Pelaksanaan rapat kerja dengan agenda evaluasi kinerja dalam rangka penyusunan laporan kinerja tahunan dilaksanakan pada setiap bulan Januari di awal tahun berikutnya.
 2. Mekanisme

Evaluasi kinerja tahunan dilaksanakan di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus yang disebut dengan Audit Mutu Internal (AMI). AMI mengukur kinerja UPPS dan PS. Selain itu UPPS dan PS juga melaksanakan evaluasi kinerja secara mandiri juga dievaluasi oleh mahasiswa yang mengukur kinerja dosen, layanan prodi dan sarana-prasarana. Hasil evaluasi dan rekomendasinya dijadikan pijakan untuk melakukan: 1) perencanaan program perbaikan, peningkatan dan pengembangan mutu layanan dan 2) Pelaksanaan program perbaikan dan peningkatan mutu layanan. Prodi S2 PAI senantiasa terlibat aktif dalam kegiatan AMI yang rutin dilaksanakan oleh LPM. Serta kegiatan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh UPPS sebagai bentuk komitmen dalam pengembangan mutu berkelanjutan (Continuous Quality Improvement).
 3. Pihak-pihak yang terlibat.
 - a. AMI: LPM, Auditor Internal (Auditor AMI), Unsur Pimpinan PT, pimpinan Pascasarjana, pimpinan program studi, unsur pengelola pascasarjana, dan mahasiswa.
 - b. Eksternal: Stakeholder PT, Surveyor ISO, BAN-PT, Dikti, Dikti.



b. Hasil Evaluasi Capaian Kinerja

Pascasarjana IAIN Kudus (UPPS) melakukan penilaian terhadap capaian kinerja yang dilakukan dalam satu tahun akademik. Capaian-capaian diukur oleh pascasarjana (UPPS) dan program studi melalui monev yang dilakukan setiap semester dan tahunnya. Sedangkan dalam hal kinerja dosen dan pegawai, pascasarjana (UPPS) melakukan penilaian (evaluasi) sasaran kinerja pegawai (SKP) baik dosen maupun pegawai. Selain itu, kinerja dosen lebih spesifik dinilai kinerja tri dharma melalui laporan beban kinerja dosen (LBKD) pada setiap akhir semester dan dilaporkan serta dievaluasi secara online melalui <https://smurt.iainkudus.ac.id/bkd/index.html>. Keberhasilan dalam capaian kinerja tampak dari hasil AMI dan juga ISO yang secara rutin dan berkelanjutan dilaksanakan dalam memantau kinerja UPPS dan PS.

Tabel C1. Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

No	Aspek	Hasil Evaluasi		Tindak Lanjut
		Keberhasilan [kelebihan]	Ketidak berhasilan [kelemahan]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tata Pamong dan Tata Kelola	Sudah memiliki struktur organisasi yang lengkap dan jelas, pembagian tugas pokok dan fungsi yang jelas.	Perlu dimaksimalkan lagi tugas pokok dan fungsi setiap organ.	Menegaskan tupoksi masing-masing personalia yang ada di pascasarjana
2.	Kerjasama	Telah terjalinnya Kerjasama antar lembaga baik dalam maupun luar negeri	Sebagian kerjasama belum terealisasi secara maksimal	Membuat perencanaan anggaran dan Membangun komunikasi dalam rangka merealisasikan Kerjasama
3	SDM	Pelaksanaan sistem manajemen SDM dilakukan secara transparan dan akuntabel	Belum terpenuhinya formasi yang dibutuhkan sesuai dengan usulan pengajuan	Mengajukan kembali formasi dosen sesuai bidang keilmuan sebagaimana yang dibutuhkan



		Dosen yang memiliki Jabatan fungsional lektor, lektor kepala, guru besar terus meningkat.	Pembatasan kuota rekrutmen dosen CPNS dari pemerintah pusat	Mengangkat DTBP/Non PNS (PPPK)
4	Keuangan	Pendanaan Penelitian dan PKM di lingkungan pascasarjana ke dalam berbagai kluster yaitu pembinaan, pengembangan prodi, interdisipliner dan internasional	Tidak semua dosen prodi mendapatkan alokasi dana penelitian dan PKM	Memberlakukan kebijakan Direktur tentang pemerataan Penelitian dan PKM melalui melalui Riset Group
5	Sarana dan Prasarana	Telah didukung kebijakan keuangan, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Sumber pendanaan berasal dari PNBPN dan BOPTN Pengelolaan dana secara akuntabel. Telah tersedia anggaran untuk penelitian dan PKM dosen. Pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana telah didukung regulasi yang jelas.	Belum banyak sumber dana dari selain PNBPN dan BOPTN Penelitian dan PkM Dosen belum banyak yang dicatatkan dalam HKI. Pendanaan penelitian dan pengabdian dosen Sebagian besar bersumber dari dana mandiri/PT.	Terus mempromosikan UPPS dan PS S2 PAI Pascasarjana IAIN Kudus untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang sekaligus juga akan berdampak pada penerimaan PNBPN Pascasarjana.



6	Pendidikan	Unsur dalam Kurikulum Prodi PAI sudah lengkap	Belum menerapkan kurikulum MBKM pada tahun 2020	Pemberlakuan kurikulum MBKM prodi PAI pada tahun 2021 melalui SK Rektor IAIN Kudus No. 773 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi Magister PAI Pascasarjana IAIN Kudus
		Review dan evaluasi kurikulum Magister PAI telah dilaksanakan secara berkala	Belum memasukkan CPL dan BOK dari asosiasi ke dalam kurikulum Magister PAI	Menyempurkan CPL dan BOK kurikulum prodi Magister PAI dengan mengadopsi dari asosiasi
7	Penelitian	Terjalinya MoU dengan beberapa Lembaga luar negeri	Belum ada realisasi kegiatan penelitian yang didanai oleh dana Luar negeri	Melaksanakan penelitian kolaborasi yang didanai oleh luar negeri
		Sudah terjalin MoU dengan Lembaga dalam negeri di luar PT	Belum terealisasinya kegiatan Penelitian yang didanai dalam negeri di luar PT	Mendorong DTPS untuk mengikuti kompetisi penelitian yang didanai oleh Lembaga di luar PT
8	PkM	Kebijakan terkait PkM menjadi payung bagi dosen maupun mahasiswa untuk melaksanakan PkM	Kebijakan tentang PkM belum sepenuhnya dipahami oleh dosen	Dilaksanakan sosialisasi kebijakan pada berbagai media, antara lain melalui website dan <i>Whatsapp Group</i>



		Sudah disosialisasikan dalam berbagai media, antara lain melalui website, <i>Whatsapp Group</i> Dosen Pascasarjana dan media lainnya	Tidak semua dosen menerima informasi terkait kebijakan PkM melalui berbagai media yang digunakan	Mengagendakan event sosialisasi kebijakan terkait PkM secara khusus untuk memfasilitasi dosen yang belum menerima informasi secara daring
		Dapat menjadi acuan bagi dosen maupun mahasiswa terkait tema-tema maupun kelompok pelaksana PkM yang relevan dengan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi pascasarjana PAI	Belum semua dosen menjadikan roadmap PkM sebagai dasar penyusunan PkM	Mensosialisasikan Roadmap PkM Program Studi PAI pada <i>Whatsapp Group</i> DTSP PAI dan melaksanakan pendampingan bagi dosen
		Roadmap PkM sudah relevan dengan Visi dan Tujuan Program Studi pascasarjana PAI dibuktikan dengan <i>fishbone</i>	<i>Fishbone</i> roadmap tidak dilengkapi secara detail mengenai sub-sub tema dan penjabaran agar lebih spesifik dan jelas relevansinya dengan visi dan tujuan program studi	Dilaksanakan sosialisasi kebijakan pada berbagai media, antara lain melalui website dan <i>Whatsapp Group</i>



9	Luaran Tridharma	Institusi memiliki MoU dengan media Masa	Tidak semua DTPS/Mahasiswa memiliki komitmen menulis di media masa	Memberikan pelatihan penulisan kepada mahasiswa dan DTPS melalui Konsorsium Pelatihan Artikel Ilmiah
		Terdapat beberapa produk jasa yang dihasilkan dari PkM dan penelitian	Tidak semua hasil produk diadopsi oleh Masyarakat	Menjalin Kerjasama dan melaksanakan program madrasah binaan Prodi PAI
		Setiap DTPS memiliki hasil karya yang terpublikasi	Belum maksimalnya citasi karya ilmiah	Mengintegrasikan hasil penelitian PkM dalam pembelajaran

c. Tindak Lanjut

Bekerjasama dengan tim GKM dan GPM yang mengawal dan memberikan catatan progres kegiatan pascasarjana dan program studi PAI

C.2 Program Pengembangan

Untuk menyusun strategi pengembangan yang tepat, jelas dan realistis, Prodi PAI telah melengkapi hasil analisis kondisi internal pada Program pengembangan PS yang mencakup: (1) tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; (2) mahasiswa; (3) sumber daya manusia; (4) keuangan, sarana dan prasarana; (5) pendidikan; (6) penelitian; (7) pengabdian kepada masyarakat; dan (8) keluaran dan capaian tridharma dan luaran, berupa kelebihan (S) dan kelemahan (W) dengan analisis kondisi eksternal yang berpotensi menjadi tantangan (T) dan peluang (O). Berikut ini adalah tabel SWOT sebagai dasar penyusunan strategi program pengembangan prodi Magister PAI.

NO	Kriteria	Kekuatan	Kekurangan	Program Pengembangan dan Tindak Lanjut	TS-1	T S	TS+1
1	Tata Pamong, tata kelola, dan kerja sama.	a. Tata Pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerjasama, dan penjaminan mutu UPPS dan PS telah didukung	a. Masih terbatasnya pegawai di UPPS sehingga, kegiatan yang ada di pascasarjana belum dapat	a. Raker Tata Kelola Manajemen Perguruan Tinggi Perencanaan dan Evaluasi Program Kerja Pascasarjana IAIN Kudus tahun 2021 dan 2022 dan	V	V	V



		kebijakan yang jelas, dokumen penjaminan mutu serta telah terwujudnya good university governance.	berjalan secara optimal.	mengusulkan tenaga kependidikan yang Tetap baik PPPK maupun CPNS			
		b. Banyak MoU yang telah dilakukan	b. Realisasi kegiatan tidak seimbang dengan data kerjasama	b. Optimalisasi Kegiatan dari jaringan kerjasama dalam dan luar negeri yang spesifik pada pengembangan tata Kelola		V	V
		c. Hasil survei tata kelola menyatakan puas dengan tata pamong yang ada	c. Supervisi pegawai masih mengutamakan pada presensi dan dalam implementasi tata pamong	c. Optimalisasi supervisi kelembagaan guna memastikan terciptanya budaya mutu dan kinerja berbasis outcome.	V	V	
2	Mahasiswa.	a. Standar rekrutmen dan seleksi telah sesuai dengan pedoman rekrutmen mahasiswa baru, petunjuk pelaksanaan dan teknis serta standar operasional prosedur penerimaan mahasiswa baru dari jalur mandiri.	a. belum ada mahasiswa dari luar negeri, masih minimnya mahasiswa yang dari luar daerah	a. Pengembangan program penerimaan mahasiswa baru berbasis online yang memiliki jangkauan luas dan acceptable.		V	V
		b. Sudah mempunyai mahasiswa	b. Kurangnya kerjasama dalam	b. Program Kerjasama dengan kampus luar negeri			V



		yang berasal dari luar daerah	rekrutmen mahasiswa baik luar daerah maupun luar negeri	untuk optimalisasi input mahasiswa asing.			
		c. Pelayanan Bimbingan akademik dan non akademik seperti dengan penyiapan percepatan kelulusan dengan mengadakan kegiatan pelatihan proposal dan Student Medical Center yang diberikan oleh UPPS	c.Peningkatan layanan Kesehatan melalui pengadaan ruang laktasi untuk ibu menyusui dan ruang diskusi di teras pascasarjana	c. Membuat dan penguatan Program pembimbingan akademik dan konseling mahasiswa dan didukung fasilitas serta ahli guna memberikan solusi bagi problem-problem akademik mahasiswa.		V	V
		d.Bantuan biaya pendidikan yang diberikan pada program studi Magister Pendidikan AgamaIslam yang bersifat selektif, nominatif dan berbasis kuota pada setiap tahun. Bantuan biaya pendidikan dan beasiswa juga diberikan dari kerjasama institut seperti beasiswa BAZNAS.	d. Minimnya Beasiswa yang diberikan	d. Mengadakan kerjasama dengan Penyedia beasiswa baik dalam kementerian maupun di luar kementerian		V	V
		e. Masih minimnya mahasiswa lulusan yang tepat waktu,	e.Peningkatan pendampingan penulisan tesis dan jurnal telah dilakukan	e. Program kolaborasi riset dosen dan mahasiswa sertapublikasi internasional (pada		V	V



		baru ada dua mahasiswa yang lulus tepat waktu	baik dalam kegiatan formal maupun informal.	jurnal bereputasi tinggi) serta telah didukung MK Publish Jurnal Writing, serta kegiatan rutin setiap semester			
3	SDM	a. Kebijakan rekrutmen dosen sudah baik dan mamadai dalam memenuhi kebutuhan dosen di Prodi S2 PAI. b. Rasio dosen dan mahasiswa cukup baik. c. Beban kerja dosen sudah mencukupi, yaitu lebih dari 12 SKS dan maksimal 16 SKS d. Kegiatan mengajar sudah mencukupi minimum tatap muka, yaitu 16 pertemuan. e. Jumlah bimbingan tugas akhir bagi dosen PAI sudah sesuai standar, yaitu 2-4 mahasiswa f. Prestasi dosen S2 PAI sangat baik, yaitu ada yang menjadi narasumber internasional	a. Rasio belum ideal antara dosen dan mahasiswa dalam bimbingan non akademik dan akademik di luar kuliah. b. Kurangnya Guru Besar untuk dosen c. Kerja sama yang baik antar dosen belum begitu optimal untuk lebih meningkatkan produk karya ilmiah internasional (Buku/ Book chapter Internasional). d. Belum optimalnya karya monumental/H KI yang langsung berdampak pada masyarakat. e. Terdapat Tendik berpendidikan S1 dan SMA.	a. Penugasan dan penetapan dosen pembimbing non akademik yang lebih ideal dan optimal b. Workshop dan intensifikasi pendampingan LK dan GB untuk dosen. c. Kegiatan workshop percepatan gubes telah dilakukan setiap tahun d. Diadakan program percepatan Lektor Kepala bagi dosen dengan jabatan lektor (dilakukan setiap tahun). e. Program kolaborasi penelitian dan publikasi internasional dengan berbagai kampus dalam dan luar negeri. f. Program kolaborasi riset antar dosen dan mahasiswa dengan target output jurnal internasional bereputasi dan HKI/Paten. g. Program bantuan studi lanjut untuk tenaga kependidikan pascasarjana. h. Peningkatan kualifikasi tendik		V	V
						V	V
						V	V
						V	V
						V	V
					V	V	V
							V



		dan reviewer jurnal internasional bereputasi. g. Karya ilmiah dosen S2 PAI sangat baik, ada jurnal nasional dan jurnal internasional Kualifikasi dosen pascasarjana 100% telah bergelar Doktor. h. Dosen yang bergelar professor 33,3%, Lektor Kepala 44,4%, dan Lektor 22,2% 12. Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Haki dan buku ber ISBN telah terpenuhi i. Jumlah tenaga kependidikan sangat memadai untuk melakukan layanan terbaik bagi					V
4	Keuangan, sarana dan prasarana	a. Telah didukung kebijakan keuangan, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. b. Sumber pendanaan berasal dari PNBP dan BOPTN	a. Belum banyak sumber dana dari selain PNBP dan BOPTN b. Penelitian dan PkM Dosen belum banyak yang dicatatkn dalam HKI.	a. Terus mempromosikan UPPS dan PS S2 PAI Pascasarjana IAIN Kudus untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang sekaligus juga akan berdampak pada penerimaan PNBP Pascasarjana. b. Meningkatkan kerjasama dengan		V	V
						V	V



		c. Pengelolaan dana secara akuntabel d. Telah tersedia anggaran untuk penelitian dan PkM dosen. e. Pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana telah didukung regulasi yang jelas	c. Pendanaan penelitian dan pengabdian dosen Sebagian besar bersumber dari dana mandiri/T.	berbagai pihak terutama memaksimalkan kerjasama dan kolaborasi dalam negeri dengan Kementerian Agama, Sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, dengan forum direktur pascasarjana Kementerian Agama dan forum ketua program studi S2 PAI dan juga dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta. c. PS mendorong alih status anggaran dari pengelolaan yang terpusat di Rektorat, agar pengelolaan keuangan lebih fleksibel di pascasarjana.			V
5	Pendidikan	a. Kurikulum S2 PAI disusun dengan mengintegrasikan Islam dan sains untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan konteks perubahan. b. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penataan struktur dan isi kurikulum memperhatikan keluasaan, kedalaman,	a. Mekanisme dan sistem peninjauan kurikulum mengenai masalah materi dan pengkodean matakuliah belum memiliki standard baku yang selalu diperbaharui tiap tahun. b. Belum memiliki kurikulum berstandar internasional	a. Monitoring terhadap proses pembelajaran, instrumen pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. b. Evaluasi RPS Dosen. c. Peningkatan integrasi PkM pada pembelajaran. d. Penguatan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum (integrasi sains dan Islam). e. Standarisasi dan pengkodean matakuliah. f. Merumusan	V	V	V
					V	V	V
						V	V
						V	V
							V



		dan koherensi sesuai dengan KKNi.	c. .	kurikulum berstandar internasional.			
		c. Kurikulum muatan lokal mengakomodasi kearifan masyarakat dan ciri khas institusi Islam, seperti penguasaan bahasa Arab sebagai alat utama mempelajari Al-Quran dan ilmu-ilmu keislaman.	c. Belum semua dosen melaksanakan kalibrasi soal.				
		d. Peninjauan kurikulum dilaksanakan secara periodik untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan IPTEK.	d. Belum meratanya kemampuan bilingual dosen-mahasiswa, sehingga menghambat kelancaran komunikasi lisan dan tertulis bilingual.				
		e. Proses pembelajaran berbasis Integrated sebagai perwujudan kurikulum integrasi Islam dan pengetahuan.	e. Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi belum dapat diterapkan oleh seluruh dosen.				
		f. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan Student Centered Learning (SCL) untuk mendorong mahasiswa	f. Evaluasi RPS belum berjalan optimal di seluruh Pascasarjana.				
			g. Masih kurangnya integrasi pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran				



		mampu berpikir kritis, aktif dan eksploratif untuk menemukan pengetahuan sendiri (discovery and inquiry learning). g. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara tujuan, strategi dan metode pembelajaran. h. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara materi pembelajaran dengan tujuan (learning outcomes) matakuliah. i. Memberi kesempatan untuk penelitian kolaboratif dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. j. Institute menyediakan aneka sumber belajar di perpustakaan					
--	--	---	--	--	--	--	--



		yang nyaman serta koleksi yang lengkap. k. Suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif baik di kelas maupun di luar kelas.					
6	Penelitian	a. Penelitian DTPS relevan dengan visi keilmuan program studi merujuk pada roadmap penelitian. b. Penelitian mempunyai kualifikasi dan kompetensi dalam bidang riset manajemen pendidikan Islam dengan melibatkan mahasiswa.	a. Hasil penelitian tidak diimplementasikan secara maksimal b. Ketidaktercapaian penelitian yang dilakukan DTPS	a. Revisi Roadmap menyesuaikan dengan kondisi terkini guna meningkatkan nilai manfaat dan kebaruan penelitian DTPS b. Monitoring kesesuaian penelitian DTPS dengan Roadmap c. Peningkatan kesempatan dan keterlibatan DTPS dalam penelitian (pemberian akses informasi melalui WAG, dll). d. Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa dengan penunjukan pembimbing tesis sesuai penelitian dosen e. Peningkatan luaran hasil penelitian dosen dan mahasiswa (melalui kegiatan workshop, sosialisasi dan optimalisasi Kerjasama)	V	V V V V	V V V
7	Pengabdian	a. Berdasarkan	a. Anggaran	a. Renacana		V	



Kepada masyarakat	produktivitas: setiap DTPS Prodi S-2 PAI melakukan kegiatan PkM paling sedikit satu kali dalam satu Tahun Akademik,	untuk pelaksanaan kegiatan PkM belum optimal sehingga setiap DTPS tidak dapat menjadi pelaksana utama, Hal ini akan berdampak secara kuantitatif terhadap penyelenggaraa n PkM,	pengalokasian anggaran PkM Dosen 2024			
	b. Berdasarkan relevansi: DTPS Prodi S-2 PAI melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan (roadmap), tetapi masih ada sebagian DTPS yang mengangkat topik PkM tidak sesuai dengan roadmap	b. DTPS belum melakukan inovasi dalam mendesain tema kegiatan PkM, sehingga ada belum ada relevansi antara peta jalan dari UPPS dengan keahlian DTPS sebagai pelaksana PkM dan kebutuhan.	b. Workshop PkM untuk Dosen dan Mahasiswa tahun 2024	V	V	
			c. Review dan penetapan kebijakan baru PkM.	V		
			d. Sosialisasi kebijakan PkM.	V	V	
			e. Pendampingan publikasi PkM DTPS dan Mahasiswa.			
	c. Anggaran untuk pelaksanaan kegiatan PkM belum optimal sehingga setiap DTPS tidak dapat menjadi pelaksana utama, Hal ini akan berdampak secara kuantitatif terhadap penyelenggaraan PkM,	c. Belum ada standar kuantitatif keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PkM, sehingga penyelenggaraa n PkM yang melibatkan mahasiswa belum proporsional antara				
	d. DTPS belum melakukan inovasi dalam					



		mendesain tema kegiatan PkM, sehingga ada belum ada relevansi antara peta jalan dari UPPS dengan keahlian DTPS sebagai pelaksana PkM dan kebutuhan prodi e. Berdasarkan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen: Pascasarjana IAIN Kudus memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS, hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen.	setiap DTPS.					
8	Keluaran dan capaian tridarma.	a. IPK Mahasiswa sudah baik, di atas 3, 90. b. Mahasiswa telah mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal nasional terakreditasi. c. Mahasiswa telah	a. Hasil penelitian mahasiswa yang terpublikasi dalam jurnal terakreditasi sudah lumayan banyak, namun belum semua disitasi. b. Hasil penelitian	a. Optimalisasi sosialisasi kebijakan capaian dan luaran tri dharma melalui berbagai media (Rapat Koordinasi, WA group dll). b. Supervisi dan monitoring berkala (setiap semester) prestasi mahasiswa. c. Supervisi dan	V	V	V	V



		melakukan PkM berkolaborasi dengan Dosen	yang mendapatkan HKI masih sedikit. Masih minim publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi (Scopus/ WoS) c. Jumlah PkM mahasiswa masih sedikit d. Publikasi PkM Mahasiswa Masih sedikit. e. Kolaborasi publikasi PkM Dosen dan mahasiswa masih sedikit.	monitoring perkembangan pembimbingan tesis mahasiswa. d. Program pendampingan intensif publikasi ilmiah bagi mahasiswa. e. Reformulasi kebijakan akademik terkait penelitian,. PkM serta publikasi hasilnya dalam jurnal ilmiah terakreditasi dan bereputasi internasional serta pencatatannya dalam bentuk HKI/Paten.		V	V
						V	V



--	--	--	--	--	--	--	--